

ARSITEKTUR KUNO BULGARIA

di Eropa Timur

SEJARAH, KEBUDAYAAN, ARKEOLOGI

Buku Arsitektur Kuno Bulgaria di Eropa Timur ini menyajikan Arsitektur Kuno Bulgaria dengan unsur yang menonjol terkait dengan Makam-Makam Raja Thracian yang merupakan Raja-Raja, Pemimpin cikal bakal negara Bulgaria. Di mana negara ini pernah menjadi Kerajaan yang mulai abad ke-6 sampai abad ke-3 Sebelum Masehi.

Buku ini menjadi menarik, karena dipaparkan berdasarkan pengalaman kami selama kami tinggal dan berkunjung di negara Bulgaria, antara lain menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana apresiasi masyarakat Bulgaria tentang Indonesia, terutama yang terkait dengan bidang sosial budaya.

Sumbangsih terbesar bagi dunia Ilmu Pengetahuan Arsitektur dari bangunan ini adalah "Sliding door" atau Pintu Geser yang ditemukan pada pintu masuk ke Kamar Makam Raja Thracian tersebut.

Peninggalan/Harta Karun yang sangat menggemaskan dan dikagumi dunia dari Raja-raja Thracian dari abad ke-3 Sebelum Masehi tersebut yang berupa perhiasan emas baik kalung, anting, gelang, alat-alat upacara keagamaan dan alat-alat makan dan minum dari emas 22/24 karat telah ditemukan pada tahun 1949. Contoh dari perhiasan dan peralatan makan minum, jambangan bunga, tempat air, dan lain-lain bisa dilihat dalam buku ini.

Harta Karun benda Logam Mulia ini sering dipamerkan ke berbagai museum terkenal di dunia, sehingga mereka mengatakan dinding museum berkilau-kilau karena cahaya emas tersebut.

Guna melengkapi pemaparan mengenai Arsitektur Kuno Bulgaria di Eropa Timur ini ditunjang dengan informasi Sejarah, Kebudayaan dan Arkeologi negara tersebut, di samping serba-serbi/hal-hal yang menarik di Bulgaria. Tentunya juga dilandasi dengan studi kepustakaan, guna memperkuat bobot tulisan.

Buku Arsitektur Kuno Bulgaria di Eropa Timur ini merupakan buku ke-3 menyusul buku *Revitalisasi Kota-Kota Kuno di Dunia* yang diterbitkan pada tahun 2011 serta *Arsitektur Kuno dan Modern Tunisia* diterbitkan tahun 2012 yang ditulis serta dicetak dan diterbitkan oleh penulis dan penerbit yang sama.

Selamat membaca buku ini semoga niat dan tujuan kami untuk dapat menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir dalam bidang Arsitektur bagi Para Mahasiswa, Pemerhati bidang Arsitektur serta Arkeologi dan Pariwisata dapat tercapai.



ARSITEKTUR KUNO BULGARIA DI EROPA TIMUR SEJARAH, KEBUDAYAAN, ARKEOLOGI

Prof. Dr. Ing. Ir. Hj. Sri Pare Eni, lic.rer.reg
Dra. Adjeng Hidayah Tsabit



ARSITEKTUR KUNO BULGARIA

di Eropa Timur

SEJARAH, KEBUDAYAAN, ARKEOLOGI



Bermanfaat bagi Pemerhati Arsitektur, Arkeologi, dan Pariwisata

Prof. Dr. Ing. Ir. Hj. Sri Pare Eni, lic.rer.reg
Dra. Adjeng Hidayah Tsabit

ARSITEKTUR KUNO BULGARIA di Eropa Timur

SEJARAH, KEBUDAYAAN, ARKEOLOGI



Bermanfaat bagi Pemerhati Arsitektur, Arkeologi, dan Pariwisata

RAJAWALI PERS

ARSITEKTUR KUNO BULGARIA di Eropa Timur

SEJARAH, KEBUDAYAAN, ARKEOLOGI



Bermanfaat bagi Pemerhati Arsitektur, Arkeologi, dan Pariwisata

Prof. Dr. Ing. Ir. Hj. Sri Pare Eni, lic.rer.reg
Dra. Adjeng Hidayah Tsabit



Divisi Buku Perguruan Tinggi
PT RajaGrafindo Persada
JAKARTA

Pare Eni, Sri

Arsitektur Kuno Bulgaria di Eropa Timur: Sejarah, Kebudayaan, Arkeologi/Sri Pare Eni
—Ed. 1,—cet. 1.—Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

xviii, 150 hlm., 23 cm

Bibliografi: hlm 143

ISBN 978-979-769-809-6

1. Arsitektur-- Bulgaria.
- II. Adjeng Hidayah Tsabit.

I. Judul

720.939 89

Hak cipta 2014, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2014.1447 RAJ

Prof. Dr.-Ing. Ir. Hj. Sri Pare Eni, lic.rer.reg

Dra. Adjeng Hidayah Tsabit

ARSITEKTUR KUNO BULGARIA DI EROPA TIMUR:

Sejarah, Kebudayaan, Arkeologi

Cetakan ke-1, Desember 2014

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

Desain cover oleh octiviena@gmail.com

Dicetak di Fajar Interpretama Mandiri

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Tel/Fax : (021) 84311162 – (021) 84311163

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id Http: //www.rajagrafindo.co.id

Perwakilan:

Jakarta-14240 Jl. Pelepah Asri I Blok QJ 2 No. 4, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara, Telp. (021) 4527823.

Bandung-40243 Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi Telp. (022) 5206202. **Yogyakarta**-Pondok Soragan

Indah Blok A-1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul, Telp. (0274) 625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut

Harapan Blok. A No. 9, Telp. (031) 8700819. **Palembang**-30137, Jl. Kumbang III No. 4459 Rt. 78, Kel. Demang

Lebar Daun Telp. (0711) 445062. **Pekanbaru**-28294, Perum. De'Diandra Land Blok. C1/01 Jl. Kartama,

Marpoyan Damai, Telp. (0761) 65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmii Gg. Eka Rossa No. 3 A Komplek Johor

Residence Kec. Medan Johor, Telp. (061) 7871546. **Makassar**-90221, Jl. ST. Alauddin Blok A/9/3, Komp. Perum

Bumi Permata Hijau, Telp. (0411) 861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 33 Rt. 9, Telp. (0511) 3352060.

Bali, Jl. Imam Bonjol g. 100/v No. 5b, Denpasar, Bali, Telp. (0361) 8607995



Kata Pengantar

Menyusul kedua buku kami yang telah diterbitkan tahun 2011, *“Revitalisasi Kota Tua Di Dunia”* dan tahun 2012, *“Arsitektur Kuno & Modern Tunisia-Afrika Utara”*, pada tahun 2014 Alhamdulillahirobbilalamiin dengan memanjatkan Puji Syukur ke Hadlirat Allah SWT serta berkat bantuan Illahi Robbi kami berhasil membuat buku *“Arsitektur Bulgaria di Eropa Timur”*, dicetak dan diterbitkan. Semoga tujuan kami untuk dapat memperluas wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi para Mahasiswa Fakultas Arsitektur khususnya dan bidang-bidang pengetahuan lainnya pada umumnya. Demikian pula bagi para pemerhati Bidang Arsitektur, Arkeologi, Antropologi Budaya, serta Pariwisata, serta dapat menjadikan buku ini sebagai referensinya. Amiin Ya Robbalalamiin.

Adalah suatu hal yang sangat menarik bila kita mencoba untuk dapat menggabungkan ilmu pengetahuan dengan realita kehidupan, yaitu menyaksikan langsung pada objek-objek pariwisata. Dalam hal ini, pada buku ini kami mencoba untuk merealisasikan hal tersebut di atas dengan mengkombinasikan ilmu pengetahuan dalam hal ini

Sejarah dan Kebudayaannya dengan mengunjungi negara Bulgaria dan melihat objek-objek sejarah dan situs arkeologinya.

Pada bidang Arsitektur kami mencoba untuk menggali kembali Arsitektur Kuno ribuan tahun yang lalu di berbagai situs arkeologi Bulgaria dengan juga memaparkan arsitektur pada bangunan-bangunan saat ini di Bulgaria. Di samping itu, kami menggambarkan pula keadaan lingkungan di mana situs arkeologi itu berada dengan informasi pariwisatanya.

Alasan dipilihnya tujuan-tujuan pariwisata, arsitektur dan arkeologi di negara Bulgaria – Eropa Timur, karena di tempat tersebut sangat kaya akan ilmu pengetahuan dan arsitektur, kaya akan berbagai macam kebudayaan, juga dikarenakan tujuan pariwisata Bulgaria masih kurang dikenal di Indonesia.

Pemaparan suatu keadaan dengan menggabungkan Ilmu Arsitektur dan Pariwisata menurut hemat kami merupakan suatu hal yang baru. Oleh karena itu kami mengharapkan dapat menarik minat para mahasiswa berbagai disiplin ilmu dan pemerhati dari bidang-bidang Arsitektur, Arkeologi dan Pariwisata untuk membaca, mempelajari buku ini dan bahkan diharapkan pula para ahli dalam bidang Arsitektur, Arkeologi dan Pemerintah turut membantu memberikan penilaian dan tanggapan guna perbaikan dan kesempurnaan buku ini serta demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Methodology Research pembuatan buku ini berdasarkan *Field Research* (Penelitian Lapangan) dan *Library Research* (Penelitian Kepustakaan). Peninjauan langsung ke lapangan, dalam hal ini ke Situs Arkeologinya maupun pengamatan langsung atas bangunan-bangunan yang kaya akan seni Arsitekturnya, juga ke objek-objek pariwisatanya, sehingga kita dapat memberikan pemaparan yang objektif karena melihat langsung. Khusus untuk masalah peninjauan makam Raja Thracian, kita dipandu oleh seorang Guru Besar Bidang Arkeologi Bulgaria. Bahan-bahan penulisan diperoleh dari KBRI Sofia, Bulgaria, literatur-literatur (buku-buku) yang terkait dengan Bulgaria, yang diperoleh langsung di negara tersebut dan diterbitkan di sana, dan beberapa di antaranya diambil dari Internet di Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pihak Kedutaan Besar Republik Indonesia di Sofia, Bulgaria, yang telah memberikan bantuan berupa data dan juga fasilitas yang diberikan dalam pengambilan data di lapangan, juga terima kasih kepada teman-teman atas bantuan dan dukungannya, demikian pula tidak lupa kami sampaikan terima kasih yang setulusnya kepada Keluarga Besar Rd. Mochammad Tsabit Issom dan Keluarga Besar dr. Soeparto Soemodidjojo, sehingga penulisan buku ini berhasil dicetak dan diterbitkan.

Akhirul Kata kepada ibu Hajjah Magdalena selaku Pemimpin dari Perusahaan Penerbitan PT RajaGrafindo Persada, Bapak Embun selaku Editor, juga kepada Staf Bagian Pemasaran PT RajaGrafindo Persada dari penerbit dan percetakan buku tersebut, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, sehingga buku ini dapat dicetak dan diterbitkan serta disebarluaskan kepada masyarakat luas.

Dengan memerhatikan berbagai hal di bawah ini:

- *Indahnya pemandangan dari Bulgaria dengan lapisan pegunungannya bak riak gelombang di lautan dan alamnya yang memukau.....*
- *Bulgaria mempesona dengan kemilau emasnya yang ditemukan sebagai harta pusakanya dari ribuan tahun silam, buktikan sebagai pelopor ahli pembuatan perhiasan emas dan beragam peralatan emas dalam kadar tinggi.....*
- *Bulgaria menakjubkan dengan tarian Rakyat dan pakaian tradisional serta adat istiadatnya yang tetap dilestarikan.....*
- *Bulgaria cemerlang sebagai tempat peradaban bangsa di dunia, sumber Ilmu Pengetahuan dengan temuan-temuan arkeologis arsitektur makam raja-raja Thracian.....*
- *Bulgaria turut mengharumkan dunia dengan pasokan bunga mawarnya ke Prancis menjadikan Parfum yang semerbak wanginya.....*
- *Bulgaria “negara hijau” karena nyaman dan layak untuk dihuni oleh umat manusia dengan pemandangan dan udaranya yang bersih.....*
- *Bulgaria sebagai bagian dari negara-negara di benua Eropa Timur terhubung dengan Eropa Barat dengan adanya aliran sungai Danube dari*

Jerman dan bermuara di Laut Hitam, sampai bakteri dari Bulgariapun bermanfaat untuk membuat Yoghurt yang enak di Jepang.....

Buku ini kami persembahkan kepada Bapak Drs. Broto Utomo, Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Republik Bulgaria (Tahun 2004 sampai dengan 2007), juga kepada para mahasiswa arsitektur, para arkeolog, para wisatawan, agen perjalanan beserta para tur operatornya dan pemerhati dalam bidang-bidang Sejarah, Sosiologi, Antropologi Budaya, dan lain-lain.

Semoga Buku “*Arsitektur Bulgaria di Eropa Timur, (Sejarah, Kebudayaan, Arkeologi)*” dapat memenuhi harapan penulis untuk dapat memberikan sumbangsih pemikiran guna memperluas cakrawala pengetahuan bagi para pembaca buku ini. Aammiin Yaa Robbal Allamiin

Jakarta Timur, 24-04-2014

Penulis





Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI	5
2.1 Geografi	5
2.2 Demografi	10
BAB 3 PERKEMBANGAN SEJARAH	13
3.1 Prasejarah dan Zaman Kuno	14
3.2 Kekaisaran Bulgaria Pertama (681-1018)	16
3.3 Kekuasaan Byzantium dan Kekaisaran Bulgaria Kedua (1185-1396/1422)	19
3.4 Runtuhnya Kekaisaran Kedua dan Kekuasaan Ottoman (1396-1878)	20
3.5 Negara Bulgaria Ketiga (1908-1989)	23

BAB 4	KEBUDAYAAN	27
4.1	Seni Sastra	32
4.2	Seni Suara	34
4.3	Seni Musik	35
4.4	Seni Tari/Kesenian Rakyat	35
4.5	Seni Teater	39
4.6	Seni Drama	41
4.7	Perfilman, Televisi	41
4.8	Bulgaria Adalah Suatu Negara yang Sangat Kaya dengan Warisan Budayanya	41
BAB 5	OBJEK-OBJEK PARIWISATA DI BULGARIA	43
5.1	<i>Sofia</i>	44
5.2	<i>Plovdiv</i>	48
5.3	<i>Bansko</i>	56
5.4	<i>Blagoevgrad</i>	60
5.5	<i>Kazanlak</i>	61
5.6	<i>Panagjurishte</i>	66
5.7	<i>Koprivshitzta</i>	71
5.8	<i>Razgrad</i>	75
5.9	<i>Montana</i>	80
5.10	<i>Rila Monastery/Biara</i>	82
5.11	<i>Taman-taman Nasional dan Cagar-cagar Alam</i>	85
BAB 6	ARSITEKTUR KUNO DAN ARKEOLOGI DI BULGARIA	91
6.1	Arsitektur Kuno Bulgaria	92
6.2	Arkeologi	117
BAB 7	SERBA-SERBI/HAL-HAL YANG MENARIK	127
7.1	Toko-toko di Bawah Tanah di Kota Sofia dan Hal yang Menarik Lainnya	127

7.2 Reruntuhan Pintu Gerbang Kota Kuno/Tua	128
7.3 Tarian di Atas Bara Api	130
7.4 Kesalahpahaman Timbul Akibat Gelengan Kepala	131
7.5 Huruf Cyrillics yang Menimbulkan Kegembiraan dan Mempererat Persaudaraan	132
7.6 Hati-hati Memberi Baju Cenderamata Batik Kepada Orang Bulgaria Khususnya Wanita	133
7.7 Pesta Kelulusan Murid-murid SMA di Bulgaria	133
7.8 Indonesia Dicintai Oleh Para Murid Sekolah dari Tingkat Sekolah Dasar Sampai Mahasiswa	134
7.9 “Madame Tsunami”	135
7.10 Baba Marta	137
BAB 8 KESIMPULAN DAN SARAN	139
8.1 Kesimpulan	139
8.2 Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143
RIWAYAT HIDUP	145



[Halaman ini sengaja dikosongkan]



Daftar Gambar

Gambar 2.1	Peta Bulgaria	7
Gambar 2.2	Pegunungan Stara Planina dan Gunung Pirin	7
Gambar 2.3	Lembah Mawar di Kazanlak, pada saat Festival Bunga Mawar	8
Gambar 2.4	Laut Hitam dan Sungai Iskar dengan pegunungan karang	8
Gambar 2.5	Pegunungan Karang di Ivanovo	9
Gambar 2.6	<i>Elang Imperial Timur (Aquila heliaca)</i>	10
Gambar 2.7	Beruang Coklat	10
Gambar 2.8	Perubahan demografi dari 1961 sampai 2009. Grafik menunjukkan penurunan demografi yang tajam yang terjadi sejak 1989	11
Gambar 3.1	Batu bergambar di Gua Magura, 3000 SM-2000 SM	14
Gambar 4.1	<i>Madara Horseman</i> , Relief Dasar terbesar di Eropa	28
Gambar 4.2	Pelajar-pelajar Bulgaria mengikuti acara Promosi Citra Indonesia di Luar Negeri yang diadakan oleh KBRI di Sofia, Bulgaria	36

Gambar 4.3	Hasil membatik beberapa sekolah yang baru belajar di KBRI Sofia, Bulgaria	37
Gambar 4.4	Salah satu contoh tarian Indonesia yang dibawakan oleh mahasiswi-mahasiswi Bulgaria di KBRI Sofia, Bulgaria	37
Gambar 4.5	Pakaian-pakaian tradisional dari beberapa wilayah di Bulgaria	38
Gambar 4.6	Kukeri Carnival (manusia bertopeng)	38
Gambar 5.1	Letak Kota-kota di Bulgaria	43
Gambar 5.2	Istana Presiden Bulgaria di Sofia	45
Gambar 5.3	Museum Arkeologi (bekas masjid)	45
Gambar 5.4	Pemandian Romawi Serdika, Sofia	45
Gambar 5.5	Gereja Saint George Rotunda	45
Gambar 5.6	Gedung Kebudayaan Nasional/NDK, Sofia	46
Gambar 5.7	Gereja Svetsa, Sofia	46
Gambar 5.8	Ivan Vazov National Theatre	46
Gambar 5.9	Alexander Nevsky Cathedral	46
Gambar 5.10	Wakil Ketua Parlemen Bulgaria Mr. Peter Baron, sedang membubuhkan tanda tangan pada buku yang diterbitkan	47
Gambar 5.11	Gedung National Assembly, Sofia	47
Gambar 5.12	Taman Vithosa, Sofia	47
Gambar 5.13	Taman Zapaden atau Taman Sebelah Barat	48
Gambar 5.14	Kota Plovdiv	52
Gambar 5.15	<i>Amphiteater Romawi di Plovdiv</i>	54
Gambar 5.16	Rumah Kuno “Argir Koyumdjiouglu”, gaya Renaissance dengan eksterior dan interior rumah, dipakai sebagai Museum Ethnographic	55
Gambar 5.17	Gereja <i>The Sveta Troitza</i> , Rumah-rumah gaya Renaissance dipakai sebagai monumen arsitektur, di Bansko	57
Gambar 5.18	Objek Pariwisata Gunung Pirin pada musim panas dan musim dingin di kota Bansko	59
Gambar 5.19	Panorama lereng gunung dan sungai di kota Blagoevgrad	60

Gambar 5.20	Festival Bunga Mawar dan Penyulingan Bunga Mawar di Kazanlak	62
Gambar 5.21	Festival Bunga Mawar di Kazanlak yang dihadiri oleh Kepala Perwakilan/Duta-duta Besar Negara Sahabat, berbagai tokoh pemerintah, swasta dan pengusaha/masyarakat	63
Gambar 5.22	Walikota Kazanlak bersama Ratu Bunga Mawar pada Festival Bunga Mawar di kota Kazanlak	63
Gambar 5.23	Suasana Festival Bunga Mawar di Kazanlak	64
Gambar 5.24	Fresco/Lukisan Dinding pada Abad ke-4 SM pada kuburan Thracian di Kazanlak, diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia	66
Gambar 5.25	Panorama kota Panagjurishte	66
Gambar 5.26	Museum Sejarah, Rumah <i>Tutev</i> tahun 1876, dan Rumah Museum <i>Raina Knjaginja</i>	68
Gambar 5.27	Lokasi penemuan harta karun Thracian dari emas 400-300 SM di Panagjurishte 1949. Sekarang disimpan di Museum Arkeologi Regional Plovdiv dan Gedung Library/Perpustakaan di Panagjurishte	69
Gambar 5.28	Kota Koprivshitz dan Monumen Georgi-Benkovski	72
Gambar 5.29	Foto-foto Karakteristik Arsitektur Rumah di Koprivshitz	73
Gambar 5.30	Museum di Razgrad	77
Gambar 5.31	Pakaian tradisional, menara lonceng, gereja di Razgrad	77
Gambar 5.32	Gambar-gambar peninggalan makam Raja Thracian, suku bangsa asli Bulgaria yang memiliki budaya tinggi a.l. ditemukannya kerajinan emas yang bagus di Kazanlak	79
Gambar 5.33	Depan pintu masuk dan di dalam makam Raja Thracian di desa Svestari, dengan ukiran dinding berupa patung-patung dan kolom-kolom ionic. Penulis bersama Prof. Ahli Arkeologi terkenal di Bulgaria	80
Gambar 5.34	Kompleks Biara Rila yang terletak di Gunung Rila	83
Gambar 5.35	Ilustrasi Lokasi Biara Rila	84

Gambar 5.36	Denah Biara Rila	84
Gambar 5.37	Interior gereja di Biara Rila, Bulgaria	84
Gambar 5.38	Pegunungan, Stara Planina, Gunung <i>Pirin</i> , Gunung <i>Rila</i>	86
Gambar 5.39	Taman Nasional Gunung Pirin	86
Gambar 5.40	Gunung Vithosa dan Taman Nasional	88
Gambar 5.41	Gunung Rhodope dan Taman Nasional	88
Gambar 5.42	Pantai Laut Hitam dan tempat penjualan cenderamata	90
Gambar 6.1	Kota lama Veliko Tarnovo	97
Gambar 6.2	Kota Suci Perperikon	100
Gambar 6.3	Daerah di mana ada gundukan/bukit-bukit kecil, arah ke pintu masuk dan di dalam makam Raja Thracian di desa Svestari, dengan ukiran dinding berupa patung-patung dan kolom-kolom ionic. Penulis dan kawan-kawan bersama Prof. Ahli Arkeologi Bulgaria	102
Gambar 6.4	Daftar warisan budaya dunia dan alam dari situs-situs yang berada di Bulgaria	103
Gambar 6.5	Rila Monastery dan lukisan interiornya	107
Gambar 6.6	Gereja Boyana dengan Lukisan Interiornya	108
Gambar 6.7	Interior Gereja Rotunda, Gereja Sveti Alexander Nevti, Backovo Monastery, Interior Gereja Trojan	111
Gambar 6.8	Ivanovo Monastery dan lukisan interiornya	112
Gambar 6.9	Masjid-masjid di Sofia, di Yambol, dan di Razgrad	114
Gambar 6.10	The Lyutov House, a mid-19th century house in Koprivshitzza	115
Gambar 6.11	Rumah Todor Kableshkov dan interior di Koprivshitzza	115
Gambar 6.12	Rumah di Koprivshitzza	116
Gambar 6.13	Rumah di Plovdiv	116
Gambar 6.14	Kota Kuno Serdika Tempat Pemandian, Pintu Gerbang Barat dan Pintu Gerbang Timur	120
Gambar 6.15	Pakaian-pakaian pengantin wanita, pria, pakaian pesta wanita dan wanita muda	121

Gambar 6.16	Sarung bantal, syal dan perhiasan dari emas dan perak	121
Gambar 6.17	Topi, topeng dan koin emas dari abad ke-1-2, sedangkan Pegasus Terbang terbuat dari emas 23,65 karat, serta anting-anting emas berasal dari abad ke-4	122
Gambar 6.18	Benda-benda dari tanah liat dengan gambar-gambar di dalamnya, yang menceritakan keadaan waktu itu, yaitu dari abad ke-2-3, saat dikuasai oleh bangsa Romawi	123
Gambar 6.19	Pemukul/hammer dari tembaga dan amulet wanita yang berasal dari 5000 SM	124
Gambar 6.20	Benda-benda dari abad ke-16-11 SM, berupa senjata, kapak, perhiasan dari logam dan tempat dari keramik	125
Gambar 7.1	Pintu Gerbang Timur dari Serdika/Kota Tua di Sofia	128
Gambar 7.2	Foto-foto perhiasan kalung, bros, plakat dan anting	129
Gambar 7.3	Alat minum dan topeng dari emas	129
Gambar 7.4	Ucapan Selamat untuk merayakan tradisi Baba Marta setiap bulan Maret di Bulgaria	138



[Halaman ini sengaja dikosongkan]



Bab 1

Pendahuluan

Kita tidak pernah membayangkan, bahwa pada daerah-daerah di Eropa akan ditemukan banyak situs arkeologi yang unik dengan arsitektur setempat yang menarik dan mempunyai nuansa spesifik, di samping hal yang menakjubkan dengan ditemukannya perhiasan, peralatan untuk melaksanakan upacara keagamaan dari logam mulia emas dengan kadar emas yang sangat tinggi 24 karat. Lingkungan buatan yang tercipta terlihat akrab dengan kondisi lingkungan alamnya dan bentuk-bentuknya tersirat adanya pengaruh dari bangsa-bangsa yang pernah menguasai daerah-daerah tersebut.

Dilihat dari sisi pengamat arsitektur, hasil rancangannya memiliki nilai yang tinggi, dengan dasar pemikiran yang luas dan mendalam, yang sampai sekarang masih dipergunakan sebagai pedoman merancang bagi para arsitek. Pengaruh dari bangsa-bangsa yang telah menguasai negara Bulgaria (Yunani, Romawi, Byzantium, Turki, Rusia) terlihat jelas pada gaya arsitektur yang banyak ditemukan pada bangunan di seluruh negara tersebut, bahkan banyak peninggalan-peninggalannya/situs arkeologi

merupakan tujuan wisata yang menarik, terus digali oleh para arkeolog untuk menemukan misteri bentuk-bentuk dan cerita yang sebenarnya dari ribuan tahun yang lalu hingga saat ini.

Di lain pihak hasil ciptaan manusia ribuan tahun yang lalu hingga saat ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin mengetahui secara sekilas, mengaguminya dan kemudian akan membekas sebagai kenangan yang tidak mudah dilupakan atau dengan antusias ingin mengetahui lebih mendalam tentang objek yang telah dilihatnya. Selain itu objek pariwisata pantai Laut Hitam yang indah dengan panorama yang menarik, memiliki karakter yang spesifik, serta tersedianya banyak hotel-hotel yang dilengkapi dengan fasilitas rekreasi dan olahraga, menyebabkan daya tarik wisatawan mancanegara makin bertambah terutama di musim panas. Tidak kalah menariknya objek pariwisata pegunungan yang alami dengan panorama yang indah dan sejuk, memiliki karakter yang diminati oleh para turis baik pada musim panas maupun pada musim dingin.

Laut Hitam yang mengelilingi negara ini dan mengelilingi juga negara-negara lainnya (Eropa dan Asia Kecil), menyebabkan bangsa-bangsa negara tersebut merasa memiliki kelompok eksklusif, karena di situ terdapat berbagai macam bangsa yang mempunyai karakter berbeda. Hal ini menjadi istimewa, karena kawasan ini merupakan tempat pertemuan antara negara-negara industri dan negara-negara berkembang, pertemuan antara utara dan selatan, pertemuan antara barat dan timur/timur tengah, pertemuan antara tradisi-tradisi Kristen, Muslim/Islam dan Yahudi. Satu hal yang pasti, bahwa mereka merasa memiliki ciri dalam bangunan dan kawasan yang saling memengaruhi, walaupun dalam perkembangan selanjutnya bangsa-bangsa yang mendiami suatu negara akan mengembangkan bentuk-bentuk arsitektur bangunan maupun kawasan masing-masing sesuai dengan kondisi geografi, sosial dan budayanya.

Unsur yang sangat menonjol dari Arsitektur Kuno Bulgaria adalah ditemukannya makam-makam Raja-raja Thracian yang merupakan Raja-raja Cikal Bakal Negara Bulgaria yang pernah menjadi kerajaan dari mulai abad ke-6 sampai dengan abad ke-3 Sebelum Masehi. Bentuk makam yang menyerupai setengah telur sangatlah menarik dan mempesona karena di dalamnya sangatlah luas dan ada koridor menuju suatu kamar yang berukir indah bergaya Yunani. Pintu masuk ke kamar makam memakai “*sliding door*”

atau pintu geser. Menurut seorang Guru Besar Arkeologi Bulgaria, pintu geser tersebut pertama di dunia yang merupakan salah satu sumbangsih Bulgaria untuk Ilmu Arsitektur. Bangsa Bulgaria membuat pintu masuk dengan *sliding door* tersebut lebih rendah dari ukuran tinggi tubuh orang dewasa. Dimaksudkan agar pengunjung membungkuk/merunduk masuk ke makamnya sebagai tanda penghormatan terhadap Raja-raja Bulgaria.

Kemegahan dan kemewahan Makam Raja tersebut dimaknai juga dengan ditemukan perhiasan logam mulia, emas yang beratnya per satuan itu puluhan kilogram emas murni 22/24 karat. Di samping perhiasan, juga alat-alat untuk upacara keagamaan, alat-alat makan dan minum, seluruhnya terbuat dari emas murni 22/24 karat yang disimpan di dalam berbagai tempayan. Bahkan pernah ditemukan di sebuah halaman rumah penduduk beberapa tempayan penuh dengan perhiasan emas murni. Kemudian diserahkan kepada Pemerintah.

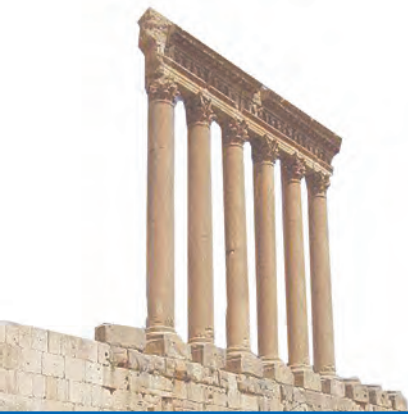
Ada penduduk yang menggunakan kalung emas beratnya puluhan kilogram sampai jalannya membungkuk ke depan karena beratnya emas tersebut. Kebetulan seorang Arkeolog terkemuka Bulgaria berpapasan dengannya dan menanyakan halnya/kalung rupa indah sekali. Karena dia tak tahu itu kalung antik. Penduduk tersebut mengatakan dia menemukan di belakang rumahnya banyak sekali. Kemudian Arkeolog dan beberapa pejabat Pemerintah memeriksanya dan menemukan beberapa tempayan berisi pusaka baik perhiasan maupun alat-alat upacara keagamaan dan untuk alat minum dan makan dari logam mulia emas 22/24 karat.

Seluruh Harta Pusaka yang diberikan kepada Pemerintah Bulgaria memperoleh ganti rugi senilai berat emas yang ditemukan. Berbagai Pusaka Emas Bulgaria itu selama bertahun-tahun dipamerkan ke berbagai negara anggota Uni Eropa. Sesudah Bulgaria resmi menjadi Anggota Uni Eropa. Para Wartawan Eropa menyatakan di halaman depan korannya, bahwa dinding-dinding pameran di Eropa terlihat bersinar dan berkilau keemasan karena memamerkan benda-benda pusaka milik bangsa Bulgaria yang merupakan warisan dan kemajuan kebudayaan dan kesejahteraan bangsa Bulgaria pada masa silam.

Di samping membahas Makam Raja Thracian, buku ini juga membahas arsitektur pada bangunan-bangunan Warisan Budaya Bulgaria yang indah dan sarat dengan Ilmu Pengetahuan Arsitektur.



[Halaman ini sengaja dikosongkan]



Bab 2

Geografi dan Demografi

2.1 Geografi

Bulgaria adalah negara yang terletak di Eropa sebelah timur (lihat Gambar 2.1), dengan luas wilayah 110.993 km², dan menjadi negara terluas ke-16 di Eropa. *Bulgaria* berbatasan dengan lima negara: *Rumania* di sebelah utara (sebagian besar dibatasi oleh Sungai *Danube/Donau*), di sebelah barat *Serbia* dan *Republik Makedonia*, serta di sebelah selatan *Yunani* dan *Turki*. Sedangkan batas di sebelah timur dari negara ini adalah pesisir *Laut Hitam* sepanjang 378 km.

Adapun Pusat Pemerintahan Kota *Bulgaria* adalah *Sofia*/ibukota yang memiliki luas kota 1.326 km² dan jumlah penduduk 1.344.605 pada tahun 2007. *Bulgaria* terletak di antara 41° dan 45° LU, dan 22° dan 29° BU. Rata-rata ketinggian negara ini adalah di atas 470 meter di atas permukaan laut. Secara geografis dan dalam hal iklim, *Bulgaria* memiliki keberagaman yang terkenal, dengan bentang darat mulai dari puncak salju *Alpen* di *Rila*, *Pirin* dan *Pegunungan*

Balkan hingga ke pesisir *Laut Hitam* yang beriklim sedang dan bermatahari; dari iklim Kontinental *Dataran Danubia (Moesia Kuno)* di utara hingga ke pengaruh iklim *Mediterania* di lembah *Makedonia* dan di dataran rendah di bagian selatan *Trakia*.

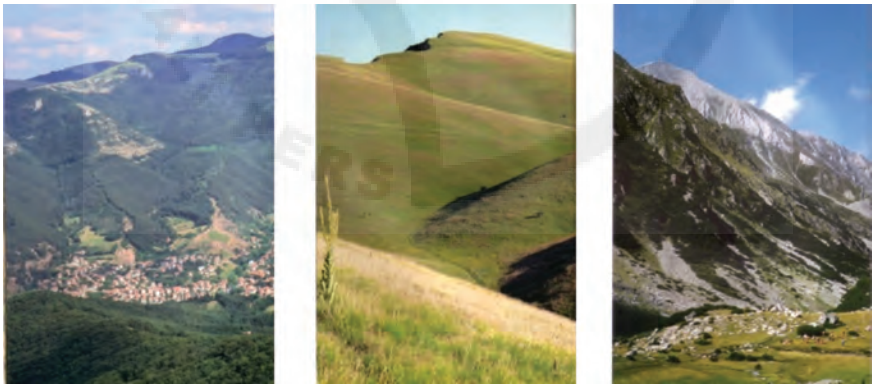
Beberapa kawasan pegunungan membatasi bentang alamnya, dengan yang paling terkenal adalah *Pegunungan Balkan*, *Pegunungan Rodopi*, dan *Pegunungan Rila*, serta yang merupakan puncak tertinggi di kawasan *Balkan*, yaitu *Puncak Musala*. Sebaliknya, di sebelah utara terdapat *Dataran Donau/Danube* dan di sebelah selatan terdapat *Dataran Trakia/Thracian* Atas menjadi titik terendah sekaligus sebagai kawasan subur di *Bulgaria*. Sedangkan batas sebelah timur negara ini berupa Pesisir *Laut Hitam*.

Bulgaria terdiri dari bagian-bagian wilayah yang terpisah-pisah, yang pada zaman kuno dikenal sebagai *Moesia*, *Trakia*, dan *Makedonia*. Kira-kira 30% tanahnya berupa dataran sedang, sementara dataran tinggi dan perbukitan terhitung sebanyak 41%. Bagian barat daya yang bergunungan di negara ini memiliki dua rangkaian *alpen*—yakni *Rila* dan *Pirin*— dan di timur jauhnya berdiri gunung-gunung yang lebih rendah tetapi jumlahnya lebih banyak, yakni *Pegunungan Rodopi*. Pada barisan *Rila* terdapat puncak tertinggi di *Semenanjung Balkan*, yaitu *Musala*, setinggi 2.925 meter; pada barisan *Pegunungan Balkan* dari barat ke timur melalui bagian tengah negara ini, di utara terdapat *Lembah Mawar*. Perkampungan yang berbukit-bukit atau berupa dataran terletak di bagian tenggara, di sepanjang *Pantai Laut Hitam Bulgaria*, dan di sepanjang sungai utama *Bulgaria*, *Donau*, di utara. *Strandzha* membentuk gunung tertinggi di bagian tenggara. Sebagian kecil pegunungan dan perbukitan berada di wilayah timur laut *Dobrogea*.



Sumber: <http://www.ezilon.com/maps/europe/bulgaria-physical-maps.html>

Gambar 2.1 Peta Bulgaria



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria" (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 2.2 Pegunungan Stara Planina dan Gunung Pirin



Sumber: Dokumen Pribadi (2007)

Gambar 2.3 Lembah Mawar di Kazanlak, pada saat Festival Bunga Mawar



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria" (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 2.4 Laut Hitam dan Sungai Iskar dengan pegunungan karang



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria" (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 2.5 Pegunungan Karang di Ivanovo

Bulgaria memiliki cadangan *bauksit, tembaga, timbal, seng, bismut, dan mangan*. Cadangan yang lebih kecil adalah *besi, emas, perak, uranium, kromium oksida, nikel*, dan yang lainnya. *Bulgaria* juga berkelimpahan mineral yang tidak mengandung logam, semisal *garam batu, gipsum, kaolin, dan marmer*.

Bulgaria secara keseluruhan beriklim sedang, disertai musim dingin dan musim panas. *Pegunungan Balkan* sebagai penghalang berpengaruh pada iklim di bagian utara negara ini, akibatnya adalah suhu udara yang lebih rendah dan hujan yang lebih sering daripada dataran rendah di selatan.

Rata-rata curah hujan di *Bulgaria* adalah 60 mm per tahun. Di dataran rendah, curah hujan bervariasi antara 500 sampai 800 mm, dan di daerah pegunungan antara 1.000 sampai 2.500 mm per tahun. Daerah yang lebih kering di antaranya *Dobrogea* dan jalur pantai utara, sedangkan bagian yang lebih tinggi *Rila, Pirin, Pegunungan Rodopi, Pegunungan Balkan, Gunung Osogovska*, dan *Vitosha*, menerima kadar tertinggi curah hujan.

Bulgaria telah menandatangani dan meratifikasi *Protokol Kyoto* dan telah mencapai pengurangan 30% emisi karbon dioksida sejak 1990 sampai 2009, memenuhi persyaratan *protocol* itu. Tetapi, pencemaran dari pabrik-pabrik tua dan peleburan logam, juga beberapa penggundulan hutan (sebagian besarnya disebabkan oleh pembalakan liar), yang berlanjut pada masalah-masalah besar. Kawasan perkotaan secara khusus terpengaruh, sebagian besarnya karena produksi energi dari pembangkit listrik tenaga batu bara dan lalu lintas kendaraan bermotor, sedangkan penggunaan

pestisida dalam pertanian dan sistem pembuangan limbah yang ketinggalan zaman menghasilkan pencemaran air dan tanah secara besar-besaran oleh zat-zat kimia *sintetik* dan *deterjen*. Dan lagi, *Bulgaria* adalah satu-satunya anggota *Uni Eropa* yang tidak mendaur ulang sampah/limbah perkotaan kendati lahan pendaurulangan komputer mulai beroperasi pada Juni 2010. Situasi ini kian membaik pada tahun-tahun belakangan, dan beberapa program yang didanai Pemerintah telah dirintis untuk mengurangi kadar pencemaran.

Tiga taman nasional, 11 taman alami dan 17 cadangan biosfer terletak di wilayah *Bulgaria*. Hampir 35% daratannya berupa hutan. Beruang coklat dan *jackal* (sejenis serigala) merupakan *mamalia* yang kontras, sedangkan *lynx Eurasia*, elang imperial timur, dan *cerpelai Eropa* sedikit, tetapi terus membanyak.



Sumber:
http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Kaiseradler_Aquila_heliaca_2_amk.jpg

Gambar 2.6
Elang Imperial Timur
(*Aquila heliaca*)



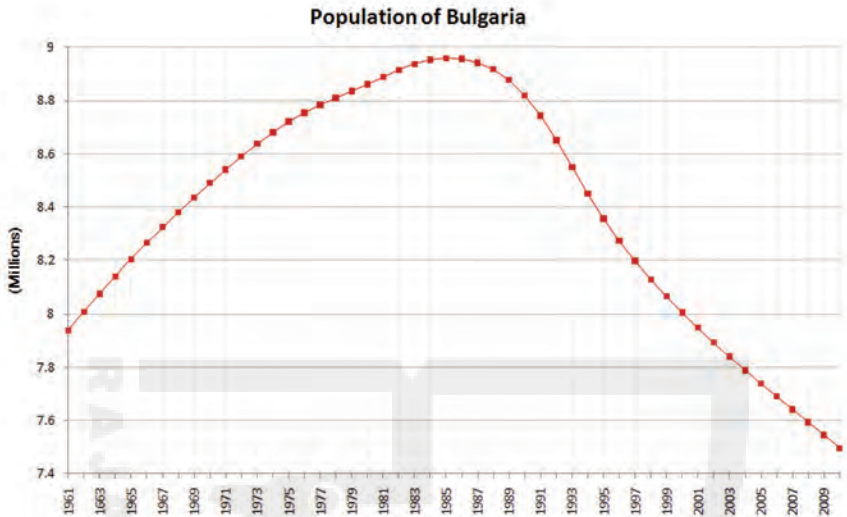
Sumber:
"A Guide to Bulgaria", (2001) Alexander Tour-Tangra
TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 2.7
Beruang Coklat

2.2 Demografi

Lembaga Statistik Nasional Bulgaria memperkirakan populasi negara ini pada Februari 2011 sebanyak 7.551.234 jiwa (Sensus 2011). Menurut sensus 2001, Bulgaria terdiri dari etnis Bulgaria (85,9%), dengan dua

minoritas penting, Turki (9,1%), dan Rom (4%). Sisanya 1%, 0,9% terdiri dari 40 minoritas yang lebih kecil, sedangkan 0,1% populasi tidak menyebutkan etnisitas mereka dengan pasti.



Gambar 2.8 Perubahan demografi dari 1961 sampai 2009. Grafik menunjukkan penurunan demografi yang tajam yang terjadi sejak 1989

Bulgaria merupakan salah satu negara yang memiliki laju pertumbuhan penduduk terendah di dunia. Laju pertumbuhan penduduk yang negatif terjadi sejak awal dasawarsa 1990-an, karena keruntuhan ekonomi, angka kelahiran yang rendah, dan emigrasi yang tinggi. Pada 1989 populasi terhitung sebanyak 9.009.018 jiwa, secara bertahap berkurang menjadi 7.950.000 jiwa pada 2001 dan menjadi 7.528.000 jiwa pada 2010. Sekitar 6.850.000 jiwa (~87%) dapat berbicara bahasa Bulgaria sebagai bahasa ibu mereka, yang merupakan bagian dari bahasa Slavia Selatan dan merupakan satu-satunya bahasa resmi negara ini. Jumlah penduduk pada bulan Juli 2014 berjumlah 6.924.716 jiwa.

Setelah bebasnya mereka dari pendudukan Rusia, banyak generasi muda Bulgaria yang melanjutkan pendidikan dan bekerja di negara-negara Eropa, khususnya Eropa Barat sampai dengan tahun 2008 banyak lulusan Sekolah Menengah Atas atau mau mengambil S2 dan S3 juga di negara-negara Prancis, Jerman dan juga Amerika Serikat. Di samping

itu, tenaga-tenaga ahli bidang kedokteran dan berbagai bidang lainnya ingin memperoleh pengalaman kerja dan mendapatkan taraf hidup yang lebih baik, banyak yang pindah dan bekerja di luar negeri. Hal ini sangat memprihatinkan Pemerintah Bulgaria yang ingin mempertahankan para ahli agar tidak pindah ke luar negeri namun keadaan ekonomi di dalam negeri Bulgaria masih belum dapat memadai dan tidak dapat menahan berpindahnya para ahli yang diperlukan di Bulgaria tersebut.





Bab 3

Perkembangan Sejarah

Perkembangan Sejarah dari *Bulgaria* terbagi dalam beberapa tahap yaitu Prasejarah (*Paleolithic* dan *Neolithic*) dan zaman kuno (4000 SM - peradaban zaman batu-tembaga/perunggu). Penduduk asli *Bulgaria* adalah bangsa *Thracian* yang hidup bersamaan dengan Raja Mesir (2000 SM). Pada abad 346 SM bangsa *Thracian* dikuasai oleh Raja *Philip* dan *Alexander Agung* dari *Macedonia* selama 50 tahun. Pada abad 8-6 SM bangsa *Thracian* dikuasai oleh bangsa Yunani, kemudian dikuasai oleh bangsa *Romawi* dari abad 46 SM sampai dengan 3 M. Kekaisaran *Bulgaria* Pertama (681-1018), Kekuasaan *Byzantium* menyebarkan agama Kristen 1041-1185. Kekaisaran *Bulgaria* Kedua 1185-1396, Runtuhnya Kekaisaran Kedua dan Kekuasaan *Ottoman*/bangsa Turki 1396-1878. Negara *Bulgaria* Ketiga (1908-1989), bangsa *Bulgaria* dikuasai bangsa *Rusia* sejak tahun 1878 menyebarkan agama Kristen Ortodoks dan 1949 paham Komunis, 1989 *Bulgaria* bergabung dengan Uni Eropa.

3.1 Prasejarah dan Zaman Kuno

Republik *Bulgaria* terletak di tengah Semenanjung *Balkan Peninsula* pada persimpangan jalan dan berbagai kebudayaan yang berbeda. Berdasarkan tingkat statistik, merupakan negara ketiga sesudah Yunani dan Italia dalam jumlah monumen arkeologinya. Selama masa *Palaeolithic* suku-suku bangsa yang berlainan bermukim di wilayah yang sekarang bernama *Bulgaria*. Gundukan tanah/kuburan *Karanovska* dekat kota *Nova Zagora* mengungkap secara luar biasa kebudayaan-kebudayaan bahkan lapisan-lapisan kebudayaan yang tidak terkenal menjadi sangat menakjubkan dari periode tersebut. Kita dapat mengenal tingkatan-tingkatan kebudayaan kembali hampir 40.000 tahun sebelum *Palaeolithic* dan masa-masa awal *Neolithic*. *Thracians* dari *epok Glacial* telah diselamatkan dan dipelihara di dalam banyak gua-gua. Yang paling menarik adalah peninggalan-peninggalan yang dapat ditemukan di Gua *Magura*. Yang terkenal adalah pada gua-gua tersebut terdapat lukisan-lukisan pada dinding gua yang menjabarkan mengenai gambar berburu, tari-tarian, animistik, “*Totemic and pantheistic cult figures*”.



Sumber: Bukovski, Hristo (2006), “The Little Gift Book of Bulgaria”, Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 3.1 Batu bergambar di Gua Magura, 3000 SM-2000 SM

Kebudayaan yang terkenal di dunia pada masa *Thracians* berkembang pada wilayah-wilayah Bulgaria dewasa ini selama prasejarah dan masa-masa kuno. Emas tertua yang ada di dunia tertanggal 8000 tahun Sebelum Masehi adalah asli dari Kerajaan *Thracian*. Ini merupakan keahlian pembuatan perhiasan/alat-alat keagamaan yang menakjubkan dan sangat berarti/bernilai untuk dipakai oleh Para Arsitokrat dan ritual-ritual pendeta agama.

Pada Periode 3000 Tahun Sebelum Masehi sangat kaya dengan temuan-temuan arkeologi. Kebudayaan dari Kerajaan *Thracian* dapat disamakan dengan kebudayaan dari Kerajaan-kerajaan *Mesir Kuno*. Kerajaan *Thracian* juga membuat landasan dasar yang memberikan dampak/pengaruh besar pada kebudayaan dunia khususnya dalam kaitan dengan peradaban dari *Yunani Kuno*. *Herodotus* menyatakan bahwa Kerajaan *Thracian* sebagai suku bangsa kedua di dalam dunia kuno. *Homer* menjelaskan mereka sebagai sekutu dari *Trojan* selama abad ke-8 Sebelum Masehi. *Eschilles*, *Euripides* dan *Aristophanes* juga menulis tentang *Thracian* Kuno.

Kebanyakan orang-orang terkenal yang dilahirkan di dalam masa *Thracian* Kuno adalah *Orpheus* dan *Spartacus*. *Orpheus* terkenal pernah hidup pada masa kecil sebelum perang *Trojan*. Dia telah dilahirkan dekat kampung yang sekarang disebut *Guela* di Pegunungan *Rhodope* dan mengambil bagian sebagai tamu dari *Argonauts* dengan *Jason* dan *Heracles*. Berbagai *Hymne* dinyanyikan oleh *Orpheus* telah sampai kepada kita melalui berbagai terjemahan ke dalam *Yunani Kuno* dan penjelasan singkat dari *Orpheus* misteri. Masyarakat-masyarakat *esoteric* dari *Mediterania* mempergunakan mereka untuk mempersamakan dengan anggota-anggota mereka yang muda.

Terdapat tiga legenda yang sangat terkenal tentang *Orpheus*

- Ke-1: Sebagai penyanyi terbesar pada seluruh masa dan bahkan para binatang buaspun berhenti untuk mendengarkan lagunya/musiknya.
- Ke-2: Cerita bagaimana dia turun ke bawah untuk mencari istrinya/*deceased wife Euridice* dan bagian tidak beradanya di dunia dan bahkan secara jelas telah menggambarkan kehilangan istrinya.

Ke-3: Legenda yang menceritakan tentang kematiannya yang disebabkan oleh *entranced Bachantes* yang telah mencabik dia berkeping-keping.

Ini juga dipertimbangkan bahwa *Spartacus* telah dilahirkan setelah menjadi wilayah yang sekarang bernama *Sandanski* pada kaki gunung *Pirin*. Sebagai orang dewasa, mereka menjualnya sebagai budak di *Roma*. Kemudian dia menjadi *gladiator* dan kemudian menjadi pemimpin dari budak terbesar yang meningkat dari *Antiquity*/menjadi *gladiator*.

Bangsa/Kerajaan *Thracian* telah meninggalkan/mewarisi kita berbagai bangunan historis yang sangat terkenal adalah kuburan-kuburan di kota *Kazanlak* dan dekat desa *Svestari*. Bagian dekat altar *Orpheus* dan harta karun emas dan perak yang luar biasa banyaknya dan sering kali dipamerkan di museum-museum terbesar dunia.

Kerajaan *Thracians Polytheist* dengan kemudian *Yunani* menjadi bagian dari cara memuja *Pantheon* dan “*Dionissius*” sangatlah menarik dari pandangan/sudut kebudayaan, sejarah secara bersamaan adanya kulturasi dan (*interviews*) dengan cara memuja dari *Orpheus*. Di dalam masa-masa perdamaian, mereka melakukan perdagangan dengan mantan musuh-musuh mereka, *Dacians* ke utara dari *Macedonia* dan *Ilyrians* ke barat. Pada/dalam 346 SM. *Thracian* telah dijajah dan selama periode 50 tahun di bawah kepemilikan *Phillip* dari *Macedonia* dan *Alexander the Great*. Ini menjadi bagian dari kekaisaran *Romawi* di tahun 46 Sesudah Masehi setelah perang-perang yang berkelanjutan.

3.2 Kekaisaran Bulgaria Pertama (681-1018)

Antiquity telah dipertimbangkan untuk menjadi dan berakhir di dalam wilayah kontemporer Bulgaria. Pada akhir abad ke-3 Masehi dengan pembentukan Kemaharajaan *Byzantium* sebagai suatu negara merdeka dan juga dikenal sebagai kemaharajaan *Romawi Timur*. Sejumlah peninggalan telah dilestarikan dari periode tersebut di antaranya reruntuhan dari keseluruhan kota-kota tua, amphiteater, landasan-landasan/fondasi dari bangunan umum dan keagamaan, *mozaik* yang luar biasa, patung-patung dan objek-objek dari kehidupan serta kebudayaan sehari-hari.

Bangsa *Bulgaria* Kuno adalah komponen penduduk yang merupakan cikal bakal dan di dalam struktur negara *Sejarah Abad Pertengahan Bulgaria*. Kampung halaman yang utama berada di Asia Selatan; di wilayah pegunungan-pegunungan *Pamir* dan *Hindukush*. Di dalam hal keantikan dari *Bulgaria* Kuno didasarkan dari 2 negara terkenal yang disebut *Bulgar* dan *Bulhara* menurut berbagai sumber. Sebagai suatu kebudayaan/peradaban yang telah maju, *Bulgaria* memiliki kebudayaan yang mendominasi wilayah-wilayah di Asia Tengah untuk waktu yang lama. Mereka telah mengunggulkan dunia yang kaya dengan warisan kebudayaan di dalam bidang *Philosophy* mengerti akan kehidupan/peraturan-peraturan dunia sama baiknya dengan Administrasi Negara, Struktur Sosial Kemiliteran, Sastra Mengarang Kebudayaan Sastra Linguistik, Pembangunan Konstruksi, Astronomi dan Matematika. Pembuktian terkait dengan hal ini adalah kalender *Bulgaria* yang diatur berdasarkan *peredaran matahari* yang merupakan hal yang paling sempurna dari pandangan baik secara *Astronomis* maupun *Mathematis*, *Struktur Kalender* ini terdiri dari kalender 12 bulan dan kesempurnaan edaran kalender 12 tahunan.

Nama dari daftar *Bulgaria Khan* tertanggal mundur dalam tahun 165 Masehi menunjukkan tanda-tanda dari kehadiran *Eropa* di dalam *Struktur negara* dan *Bulgaria Kuno*. Perserikatan negara-negara yang berkuasa dikenal dalam sejarah di bawah nama *Bulgaria Kuno yang Agung*, berkuasa sampai dengan pertengahan abad ke-7, kemudian pecah menjadi negara baru *Volga Bulgaria* dan *Danubean Bulgaria*. Salah satu dari konstruksi utama *Bulgaria* di dalam tetap bertahan dan dapat menahan Invasi ke *Eropa* oleh Angkatan bersenjata Muslim, dari orang-orang *Arab Tatar* dan suku-suku bangsa *Mongolia* sama baiknya dalam menahan serbuan dari *Kerajaan Ottoman, Turki*. Guna mempertahankan *Eropa* banyak orang *Bulgaria* mengorbankan hidupnya. Kemaharajaan *Bulgaria* yang berkuasa dengan *Khan Asparuh* sebagai pimpinan pemerintahan bangsa *Thracian Kuno* dan suku-suku bangsa *Slavic*. Hal inilah yang menyebabkan bagaimana kemaharajaan ketiga di *Eropa* muncul yang disebut *Danubean Bulgaria* pada persimpangan jalan dengan *Asia* dan *Afrika*. ibukotanya bernama *Pliska*.

- *Khan Tervel* (700-721) Masehi merupakan Kepala/Pimpinan Kemaharajaan Bulgaria yang berkuasa dan dapat menahan invasi bangsa Arab dengan demikian juga menyelamatkan Eropa dari Angkatan Bersenjata Islam yang bergerak maju dari Tenggara.
- *Khan Krum* (802-814) telah berhasil membuka gaya baru Dewan Pimpinan Rakyat yang membentuk *Bulgaria* sebagai “sebuah organisasi dan negara modern” pada masa itu. *Byzantium* menyerang *Kemaharajaan Bulgaria* dalam tahun 811 Masehi dan membakar habis ibukota *Pliska*. Bangsa *Bulgaria* kemudian menyerang balik dengan segera dan para pahlawan perwira dari *Khan Krum* yang disebut sebagai “*The Horrible*” yang menakutkan dan mengalahkan Angkatan Bersenjata *Byzantium*. Maharaja *Nikiphorus I* terbunuh dalam peperangan tersebut.
- *Khan Boris I* (852-889) Masehi mengubah *Bulgaria* menjadi beragama Nasrani (Kristen) sesudah Perundingan Diplomatik yang panjang, hanya 2 abad setelah Pembentukan/Penemuan *Kemaharajaan Bulgaria* di *Jazirah Balkan*. Dia biasa menyebut dirinya *Knyaz* yang diambil dari kata Bulgaria Kuno *Kanas* (berarti) *Khan* dan menerima nama *Canonic* dan *Mikhail*. *Bulgaria* telah diakui menjadi Negara Kristen Ortodoks sejak tahun 865 Masehi. Penciptaan dan pembentukan Huruf *Slavic Bulgaria – Cyrillic* yang diciptakan oleh 2 orang Paderi bersaudara berdarah *Bulgaria* khususnya sangat penting untuk segi kebudayaan dan sejarah. *Paus John Paul II* mengumumkan mereka adalah Pendekar atau Pelopor dari Peradaban Eropa. Abjad yang diciptakan mereka juga telah diadopsi oleh bangsa-bangsa lainnya melalui agama Kristen. Dewasa ini abjad *Cyrillic* tersebut telah dipakai di *Rusia, Macedonia, Ukraina, Belarus, Yugoslavia* dan *Mongolia*.
- *Tsar Simeon* (893-927) Masehi telah mewarisi Mahkota kerajaan dari ayahnya *Boris Mikhail*. *Simeon* menerima Pendidikan yang Cemerlang di *Konstantinopel* dan memiliki bakat untuk menulis dan mempunyai keahlian/kualitas sebagai negarawan. Dia mengorganisasikan terjemahan sejumlah buku-buku *Kristen Ortodoks* dari *bahasa Yunani* ke *bahasa Bulgaria* diakui sebagai Pelopor dari Bahasa-bahasa Sastra. Dia memindahkan ibukota dari *Pliska* ke *Preslav* dan memperluas

hampir dua kali wilayah Bulgaria. Sebuah *Connoisseur*/Ahli meneliti karya-karya seni dari kebudayaan *Byzantium*, kemudian dia mengubah kemaharajaan/kekaisaran *Bulgaria* menjadi kekuatan yang luar biasa dengan dampak luar biasa pada dunia yang terbentuk kemudian. Periode dari kekaisaran ini terkenal dengan era Zaman Keemasan. Bulgaria dibatasi dengan 4 laut: *Adriatik, Aegean, Marble dan Laut Hitam*.

- Selama Pemerintahan *Tsar Samuil* (997-1014) Masehi ibukota *Bulgaria* telah dipindahkan ke *Ohrid* pada dewasa ini bernama *Macedonia*. Di dalam tahun 1014 Pasukan *Samuil* dikalahkan dan *Kaisar Byzantium Basil II* juga ditangkap 15.000 serdadu *Bulgaria*. Dia memerintahkan 99 dari 100 orang harus dibutakan matanya dan orang yang ke 100 dibiarkan 1 orang dengan satu mata terbuka agar dapat menuntun rekan-rekan lainnya. Merupakan tindakan brutal barbarisme dan malapetaka, namun yang membawa mereka ke ujung/ke ujung akhir periode pertama dalam Sejarah *Danubean Bulgaria*.

3.3 Kekuasaan Byzantium dan Kekaisaran Bulgaria Kedua (1185-1396/1422)

Bulgaria jatuh dalam kekuasaan *Byzantium* selama hampir 170 tahun. Di dalam tahun 1185 Masehi sesudah sejumlah satu atau lebih dan kurang berkuasa bangkrut, satu kakak beradik dari keluarga kaya yang terhormat *Asen* dan *Peter* mengatur untuk menyatukan bangsa *Bulgaria* dan merebut kembali kemerdekaan negaranya serta menjadikan *Veliko Turnovo* menjadi ibukota dari kekaisaran *Bulgaria* kedua.

Pemerintahan Raja *Tzar Kaloyan* (1197-1207) Masehi dan *Ivan Asen II* (1218-1241) Masehi yang menjadi Pemimpin-pemimpin Angkatan Perang dan tanpa terkecuali juga diplomat-diplomat yang handal benar-benar merupakan masa-masa yang paling sejahtera dan makmur bagi bangsa dan Kerajaan *Bulgaria*. Mereka membuat gerakan-gerakan yang sangat beragam dan cemerlang, kegiatan-kegiatan mengadakan serangan dalam peperangan dan juga melakukan perjanjian perdamaian yang sangat tepat dan penuh perhitungan menyebabkan secara perlahan tapi

pasti *Bulgaria* dapat memperluas wilayahnya dan membawa perdamaian dan kesejahteraan bagi *Bulgaria*. *Tsar Ivan Asen II* lah yang merupakan Kaisar yang dapat membawa *Bulgaria* pada masa keemasannya yang ke-2. *Bulgaria* menjadi sebuah kekuatan dunia/adidaya ke-2. Selama masa Pemerintah *Ivan Alexander* (1331-1371) Masehi. *Bulgaria* seni-seni dan budayanya menjadi *Ikon* bagi Pra-Kebangkitan kembali Seni Budaya di wilayah Eropa Barat. Sekolah *Tarnovo* menjadi sekolah yang sangat berpengaruh dalam peradaban yang kuat dan tinggi dan yang memengaruhi seluruh dunia *Slavic*. Tetapi hari-hari kebebasan dari kekaisaran *Bulgaria* sangat banyak karena adanya kemajuan gelombang Muslim dari sebelah tenggara.

3.4 Runtuhnya Kekaisaran Kedua dan Kekuasaan Ottoman (1396-1878)

Pada tahun 1396 *Bulgaria* jatuh di bawah dominasi Kekaisaran/Kesultanan *Ottoman Turki*. Kekaisaran *Ottoman* melaksanakan sebuah kebijakan asimilasi selama masa-masa sulit untuk bangsa *Bulgaria*. Pernyataan jiwa spirit *Bulgaria* untuk kebebasan dan kemerdekaan telah menggelorakan 400 pemberontakan-pemberontakan dan kebangkitan. Sebagai hasil dari Serbuan *Ottoman Turki* banyak masjid-masjid dibangun, alphabet/abjad Arab telah diperkenalkan untuk bahasa resmi dan dokumen-dokumen keagamaan dan banyak bangunan-bangunan suci Kristen Ortodoks telah dihancurkan dan diubah menjadi rumah-rumah ibadah (Suci) Muslim/Masjid-Masjid. Banyak orang *Turki*, banyak serdadu-serdadu yang telah melakukan observasi peraturan-peraturan kemaharajaan dan kemudian untuk perangkat sipil/Pegawai Negeri dibentuk di dalam wilayah *Bulgaria Contemporer*. Bangsa *Bulgaria* menderita dengan beratnya pajak-pajak, kewajiban-kewajiban dan juga “*Blood Tax*”/1 pajak berdarah yang memerlukan seorang anak laki-laki untuk dibawa ke *Asia Minor* di mana dia diharuskan mengabdikan dan patuh terhadap agama Islam dan dilatih menjadi *Janissar* yaitu para perwira yang tidak mengenal orang tua dan tanah airnya lagi. Mereka adalah sangat *Janissar-Very Janissar* sama baiknya dengan Angkatan Bersenjata Sipil *Bashibozuk* – yang benar-benar sangat kejam di dalam para komando *Bulgaria*.

Penduduk Bulgaria mulai membentuk gerakan-gerakan untuk gerakan-gerakan bela diri. Yang pertama tampil *Hajduti* pemberontakan-pemberontakan yang melawan hukum yang melindungi para penduduk yang beragama Kristen Ortodoks. Mereka bersatu di dalam “*Cheti*” sikap yang tidak berpengaruh yang kemudian di dalam pertengahan abad ke-18 perjuangan untuk kemerdekaan gereja dan kebebasan untuk memiliki agama sendiri mencetak buku-buku dan kemudian mengeluarkan Siaran Pers Bulgaria, pembentukan Bulgaria Seculars Schools demikian juga untuk membangun kantor-kantor dengan bahasa dan kebudayaan Bulgaria. Di mana dalam berbagai hal langkah-langkah yang melawan persaingan bangsa.

Penulisan dari sejarah bangsa Bulgaria oleh Pendeta *Paisii of Hilendar* dan yang kemudian menyebarkan naskah-naskah/bentuk manuskrip merupakan hal/saat yang penting di dalam sejarah Bulgaria. Beberapa pusat kebudayaan telah diciptakan di dalam tujuan-tujuan untuk melindungi dan meningkatkan jiwa/spirit nasional dan memberikan berbagai kesempatan bagi generasi muda Bulgaria untuk terlibat di dalam pembuatan harta pusaka kebudayaan Eropa. Bulgaria juga kuat dipengaruhi oleh peperangan-peperangan yang hebat terjadi di dalam abad ke-19. Mitos tentang “*Kakek/Grandpa Ivan*” kemudian tercipta cerita tentang Pahlawan Rusia yang kuat yang akan datang dari utara dan akan membebaskan saudara-saudaranya yang Kristen Ortodoks yang tinggal/mendiami *Balkan*. *Rusia* juga memberikan masukan-masukan keyakinan agama mereka, sebab untuk kepentingan ekspansinya bagi pengaruhnya yang tetap kekal pada Semenanjung *Balkan*. Beberapa orang sukarelawan Bulgaria juga mengambil tempat dalam peperangan ini, khususnya di dalam perang selama 1853-1866 Masehi di mana *Rusia* sangat baik sebagai penyebab dideklarasikannya perang. Jadi mereka mulai merencanakan dan mengatur kemerdekaan/pembelaan/pembebasan *Bulgaria* dari *Ottoman Turki*.

Situasi di *Balkan* menjadi sangat menguntungkan bagi *Romania*, *Serbia* dan *Yunani* yang ingin melepaskan *Dominasi Ottoman Turki*. Di dalam tahun 1862 Legiun A.B. *Bulgaria* pertama di *Belgrade*, di mana generasi muda telah dilatih pada seni militer di dalam tujuan untuk menggerakkan dan menggelorakan semangat pergerakan kemerdekaan. Sejumlah besar

Imigran *Bulgaria* menerima pendidikan yang lengkap dan sempurna dalam pendidikan militer di luar negeri dan beberapa di antaranya mengambil posisi di dalam Pasukan *Ottoman* dan banyak juga yang mencari jalur Diplomasi Militer untuk menerima kemerdekaan *Bulgaria*/Revolusi *Bulgaria* mulai bergerak pertama kali. Di *Romania* dari sanalah organisasi Revolusioner *Bulgaria* di pengasingan untuk memperjuangkan kebangkitannya.

Tokoh utama di antaranya adalah *Vasil Levski* (1837-1873). Dia menyatukan dan menciptakan jaringan (jaringan yang terinci) bagi Panitia Revolusioner Rahasia *Bulgaria* dan mengadakan pendidikan yang luar biasa bagi para pembantu dan pengikutnya. Secara bertahap/dia dan akhirnya ditangkap dan dihukum serta digantung di *Sofia* oleh Tentara *Turki*. Bangsa *Bulgaria* menghormati dia dan menganggap dia sebagai orang Suci/Santa dan berkorban demi cintanya dan pengabdianya bagi *Bulgaria*. Kebangkitan *Bulgaria* dalam bulan April tahun 1876 merupakan titik balik di dalam gerakan untuk kebebasan/kemerdekaan nasional bangsa *Bulgaria*. Tidak terhitung jumlah orang yang tidak berdosa, demikian pula pada Golongan/Kaum Revolusioner jatuh menjadi korban dalam gerakan tersebut, termasuk Pahlawan *Hristo Botev*. Seluruh negara-negara *Eropa* dan *Rusia* berjuang keras menentang jatuhnya korban tersebut dan mendukung bagi pertahanan *Bulgaria*.

Kaisar *Alexander II* menyatakan perang terhadap *Turki* tahun 1877. Beberapa orang *Finlandia*, *Romania* dan sukarelawan *Bulgaria* juga turun tangan dalam gerakan tersebut. Sesudah perang yang kejam dan pertempuran yang terus-menerus selama satu tahun, *Turki* dipaksa untuk menandatangani *Traktat*/pakta perdamaian di *San Stefano* di depan Pintu Gerbang *Istambul*. Hal inilah yang menyebabkan *Bulgaria* peroleh kembali kemerdekaannya pada 3 Maret 1878.

Dalam bulan Juli 1878 Kongres *Berlin* menyempurnakan Pakta Perdamaian *San Stefano* dan Penguasa-penguasa/Kekuatan *Eropa* membagi *Bulgaria* menjadi 2 (dua) bagian. Ibukota *Bulgaria* merdeka yang menghadapi (Pokok-pokok Pertikaian) dengan Sultan *Turki* telah dibentuk pada Wilayah Utara Pegunungan *Balkan* termasuk *Sofia*. *Bulgaria Selatan* menjadi *Rumelia Timur* di bawah Dominasi dan Pemerintah *Turki*, walaupun

secara administratif merdeka. *Macedonia* dan wilayah *Odrin* tetap dimiliki *Turki*. Utara *Dobrudja* diberikan kepada *Romania* dan wilayah *Moravian* masuk ke dalam *Serbia*.

Pangeran Pertama sesudah bebasnya *Bulgaria* adalah *Alexander I* dari *Battenberg* (1879-1886). Dia memerintah rakyat yang telah mengatur untuk persatuan mereka dan dua wilayah *Bulgaria* dalam tahun 1886 bertentangan dengan keinginan dari penguasa-penguasa yang hebat.

Penguasa berikutnya adalah *Stefan Stambolov* (1887-1894). Politikus terkemuka dan ahli negarawan. Dia disebut sebagai "*Bismarck Bulgaria*". Selama pemerintahannya, *Bulgaria* terkenal sebagai satu dari sekian negara Eropa.

3.5 Negara Bulgaria Ketiga (1908-1989)

Raja *Ferdinand Saxe-Coburg-Gotha* (1887-1918) dan anak laki-lakinya: *Boris III* (1918-1943), di mana kerajaan nama-namanya kita hubungkan dengan kemenangan-kemenangan peperangan dan kekalahan-kekalahan selama tengah abad ke-20. Sesudah mereka, wilayah-wilayah dari *Bulgaria* dikurangi menjadi negara *Bulgaria* dewasa ini. Kedua Raja tersebut membuat usaha-usaha yang berhasil/sukses untuk memodernisasi seluruh Cabang (Sektor) dari ekonomi nasional sehingga dapat mendukung perkembangan atau kemajuan riset-riset dalam ilmu pengetahuan. Sama baiknya dengan kemajuan atau perkembangan dalam bidang pendidikan dan seni budaya. Mereka juga berusaha untuk meningkatkan jaringan Diplomasi antara *Bulgaria* dengan negara-negara lain.

Kepeloporan Angkatan Bersenjata *Bulgaria* mulai memudar setelah terjadinya berbagai peperangan guna membebaskan *Macedonia* dari penjajahan negara lain dan bergabung dengan *Bulgaria*. Malapetaka nasional *Bulgaria* diperparah setelah dibentuknya sebuah Pakta Perdamaian di pinggiran kota *Paris-Neouin* 1919.

Alexander Stamboliski (1918-1925) merupakan Perdana Menteri pada masa itu dan Dia juga seorang pemimpin Ideologis dari Serikat Pertanian *Bulgaria*. Dia telah membuktikan sebagai seorang negarawan yang cerdas ketika se usai perang berhasil membuat berbagai perubahan-perubahan/

perombakan-perombakan dan stabilisasi dari ekonomi nasional dan Angkatan Bersenjata *Bulgaria*.

Nama dari Raja *Boris III* (1918-1943) adalah secara tradisional dikaitkan perbudakan yang tidak diduga sebelumnya dari Kaum *Yahudi Bulgaria* dari Kamp Konsentrasi *Jerman* yang merupakan Kamp-kamp Konsentrasi selama Perang Dunia II. 50.000 orang Kaum *Yahudi* telah diselamatkan mereka dan tidak meninggalkan negara untuk mati di *Jerman*. Bersyukurlah bangsa *Bulgaria* tidak mengirimkan satupun pasukan ke Perbatasan Timur untuk berperang sebagai Sekutu *Jerman* yang fasis.

Georgi Dimitrov juga dikenal sebagai pemenang dari Pengadilan abad ke-20 telah didakwa oleh *Jerman* dengan 3 orang atau lebih orang *Bulgaria* yang membakar Gedung *Reichstag* di *Berlin* dan dikembalikan ke negaranya sebagai pemenang dalam tahun 1945 dari *Moscow*. *Georgi Dimitrov* terpilih sebagai Perdana Menteri oleh Parlemen *Bulgaria* dan pada waktu yang sama sebagai Sekretaris Jenderal dari partai Komunis *Bulgaria* pada masa Kepala negara *Bulgaria* adalah *Vulko Chervenkov* (1950-1956) yang dikenal dengan sebutan “*Cult of Personality*” (Kepribadian yang mempesona yang patut dipuja) yang merupakan sebutan lain dari Kepemimpinan Diktator. Periode yang panjang dari totalitarian selama Masa Pemerintahan *Todor Zhivkov* (1950-1989) adalah waktu ketika politik Pemerintah dan kepentingan-kepentingan partai benar-benar bersatu dan kompak. Ekonomi nasional stabil selama era 70-an tetapi kemudian segera merosot karena sifat-sifat dari sumber-sumber kekuatan sosialis komunisnya telah memudar. Akhirnya *Bulgaria* memasuki masa demokrasi setelah penantian panjang yang melelahkan. Dalam situasi baru demokrasi parlementer rakyat *Bulgaria* telah memilih pemimpin mereka yaitu Presiden *Zhelyo Zhelev* dan *Peter Stoyanov* dan Perdana Menteri *Andrei Loukanov*, *Dimiter Popov*, *Philip Dimitrov*, *Lyuben Berov* dan *Zhan Videnov*, *Ivan Kostov* menjadi Perdana Menteri sejak 1997. Terdapat dasar-dasar sejarah dan kebudayaan untuk para Pemimpin Demokrasi *Bulgaria* dengan penuh percaya diri dan rasa bangga mereka untuk menghadapi nilai-nilai kebijakan dunia dalam menjawab tantangan-tantangan dari masa depan.

Di bawah ini adalah lagu kebangsaan Bulgaria

Dear Fatherland,
Proud Balkan Mountains,
Danube next to it,
Sunshine over Thrace,
Bright skies over Pirin.
Dear Fatherland, you are Heaven on Earth,
Your beauty and your charm,
Oh, they are infinite!





[Halaman ini sengaja dikosongkan]



Bab 4

Kebudayaan

Sejumlah ilmuwan telah mengabdikan hidupnya dan mempunyai pengaruh yang sangat besar di dalam banyak usaha guna menampilkan berbagai lapisan-lapisan kebudayaan dari sejarah *Bulgaria*. Juga tentang bagaimana caranya untuk mengungkapkannya karena ternyata hanya sebagian kecil saja dari sejarah tersebut yang dapat terungkap dengan baik. Kebijakan dalam mengungkapkannya yang pro *Soviet/Rusia* dan pro *Slavic* dari pemerintahan eks sosialis dari negara *Bulgaria* merupakan kendala-kendala yang luar biasa sulitnya di dalam melakukan penelitian yang serius tentang sejarah *Bulgaria*.

Ivan Venedikov, Slavi Donche, Peter Dobrev, Yordan Vulvev, dan Stanishev dan Susulov adalah yang sangat terkenal atas kontribusi mereka bagi ilmu pengetahuan dunia dengan sejumlah hipotesis atas tanah air yang asli dari suku-suku bangsa yang dikenal dengan penunggang kuda (*horseback*), kebudayaan-kebudayaan mereka, agama dan juga bahasa adalah fakta yang sangat jelas sekali bahwa nama *Bulgaria* telah dikukuhkan di *Jazira/Semenanjung Balkan* yang menunjukkan adanya etos dari jejak-jejak Asia Tengah yang memiliki

identitas kebudayaan yang kuat. Namun sangat sedikit yang telah dapat diungkapkan sampai dewasa ini atas kebudayaan *Slavic*. Kita hanya dapat mempelajarinya dari *Byzantine Chronicles* dan beberapa prasasti di dalam abjad-abjad *Cyrillik*.



Sumber: "Zehn Perlen in der Krone Bulgariens" (2004), Bulgarian Bestseller National Museum of Bulgarian Books and Polygraphy, Sofia-Bulgaria.

Gambar 4.1 *Madara Horseman*, Relief Dasar terbesar di Eropa

Adopsi dari agama Kristen Ortodoks merupakan tanda dimulainya epok baru di dalam sejarah *Bulgaria*. Berbagai monumen bersejarah dari masa pra Kristen telah ditemukan di ibukota *Pliska* dan tidak jauh dari *Madara Horseman*, Relief Dasar terbesar di *Eropa*. Berdampingan dengan mereka terdapat beberapa gereja-gereja dan gedung-gedung dari kemaharajaan *Bulgaria* Pertama adalah merupakan hal yang paling menarik dari sudut pandang sejarah dan kebudayaan. Peninggalan-peninggalan mereka telah ditemukan di *Veliki Preslav* sebaik berbagai temuan dari masa era awal kota-kota Sejarah Abad Pertengahan sepanjang pantai *Laut Hitam*

dan di dalam the *countries interior*. Abad ke-9 dapat disebut sebagai masa keemasan pertama dari kebudayaan Bulgaria. Dan hal ini dipertimbangkan dengan tanda dimulainya kesusastraan *Bulgaria*. Di samping terjemahan dari naskah-naskah agama Kristen juga telah ditulis beberapa permohonan maaf, doa-doa dan lagu-lagu gereja. Beberapa nama yang menjadi simbol kebudayaan pada masa tersebut adalah *Cherorizets Hrabur* (identifikasi tersebut diberikan oleh berbagai ilmuwan sebagai *Tzar Simeon I*). *Joan Kukuzel the angel voice* (seorang penyanyi dan komposer dari berbagai lagu-lagu keagamaan yang luar biasa), *Cyril* dan *Methodius* bersaudara yang menciptakan abjad *Bulgaria* dengan teman-teman mereka yaitu *Kliment of Ohrid, Sava, Naum, Gozard dan Angelarii*. Gereja Ortodoks *Bulgaria* atas jiwa mereka yang menggelora di dalam perannya memberikan sumbangsih mereka baik kepada gereja Ortodoks *Bulgaria* maupun atas penciptaan abjad *Bulgaria* atau *Cyrillic* telah memberikan tambahan nama mereka atau telah memproklamasikan semua nama-nama tersebut sebagai *Santa*. Banyak hari-hari libur, adat istiadat dan lagu-lagu, kisah dongeng-dongeng, kata-kata mutiara dan teka-teki telah dilindungi dan menjadi unik bagi kebudayaan *Bulgaria* dan *Eropa* secara menyeluruh.

Orang dapat segera mengenal Prasejarah *Bulgaria* utamanya melalui Pameran yang digelar di Museum Arkeologi dan Museum Sejarah Nasional di *Sofia*. Beberapa pameran juga diadakan di Museum-museum *Varna, Veliko Tarnovo, Rousse, Razgrad, Vidin, Bourgas*, dan lain-lain. Beberapa pemandangan yang sangat menarik khususnya ditemukan dekat *Nova Zagora* (gundukan tanah/kuburan *Karanovska* di dalam Gua *Magura*) sama baiknya dengan peninggalan-peninggalan dari kebudayaan *Paleolithic* di beberapa gua di beberapa pegunungan *Balkan* dan pegunungan *Rhodope*. Beberapa jejak/peninggalan-peninggalan dari pesisir kebudayaan *Neolithic* dan *Paleolithic* telah dilindungi di beberapa wilayah/daerah dimulai dari Gua *Kaliakra* dan mencapai kedalaman menuju ke pemukiman-pemukiman di pinggir laut *Ahtopol*.

Kebanyakan dari peninggalan-peninggalan tersebut telah mengidentifikasi adanya keahlian/kecanggihan membuat seni budaya dari bahan-bahan seperti misalnya tanah liat, tanah liat Cina, batu, kayu, tembaga dan besi. Peninggalan-peninggalan dari pot-pot/jambangan bunga dan alat-alat rumah tangga dengan tertanggal *Paleolithic* terakhir dan awal

Neolithic (masa-masa) ditemukan dengan *Nova Zagora* sangat ekstrim menariknya dan uniknya. Inilah pula merupakan alasan kenapa *Karanovska mound* disebut sebagai perahu Nabi Nuh yang memuat peradaban Eropa. Terdapat juga beberapa tanda-tanda pertama dari kebudayaan Mediterania yang tidak dipakai lagi. Di dalamnya menjadi model untuk perdagangan dan hubungan-hubungan pasar dari seluruh dunia yang lama.

Telah ditemukan juga berbagai alat-alat perhiasan untuk keperluan upacara-upacara dari bagian gereja dekat altar yang dipergunakan oleh bangsa Purba *Bulgaria*. Demikian pula ditemukan alat-alat untuk membuat kalender. Hal yang menarik lainnya yaitu telah ditemukannya berbagai hal yang berkaitan dengan legenda, lagu-lagu dan berbagai adat istiadat pada masa tersebut. Hal yang luar biasa adalah telah ditemukan perhiasan koleksi emas dan tembaga yang bertanggalkan sesuai dengan masa ditemukannya benda-benda purba tersebut. Sebagai contoh ditemukannya harta karun dari *Nagy St. Miklos* juga berbagai cincin dari para penguasa/Raja-raja *Bulgaria*. Terdapat pula situs-situs *archeologi* yang berbentuk makam dari pemimpin angkatan perang maupun raja-raja/*Khan Bulgaria*. Yang terkenal ditemukannya pedang dari *Khan Kubrat* beserta berbagai harta karun lainnya di dalam menemani penguburannya.

Perkembangan/kemajuan pendidikan dan pembukaan sekolah menengah baru juga mempercepat perkembangan kemajuan kebudayaan *Bulgaria*. *Vasil Aprilov* telah membuka sekolah menengah *Gabrovo* terkenal di dalam Pertengahan Abad ke-19 yang tetap terkenal dengan nama itu sampai dewasa ini. *Dr. Peter Baron* telah menulis buku primernya yang pertama dengan judul, "*The Fish Text Book*" yang merupakan terbitan dari beberapa pelajaran pada sekolah-sekolah yang berbeda. Banyak sekali warga *Bulgaria* yang memperoleh Pendidikan di Luar Negeri, antara lain di *Rusia, Jerman, Italia* dan *Prancis*.

Sesudah kemerdekaan/bebasnya *Bulgaria* dari Pendudukan Dinasti *Ottoman, Turki*, kebudayaan nasional berpindah pada langkah yang besar dan di sanalah muncul berbagai bakat-bakat dari orang-orang *Bulgaria* di dalam berbagai bidang yang terkait. Periode ini merupakan masa di mana ilmu pengetahuan *Bulgaria* berkembang pesat sehingga dibentuklah Akademi Ilmu Pengetahuan *Bulgaria* yang dapat menarik beribu-ribu/

banyak sekali ilmuwan dan tenaga ahli dari *Eropa* dan *Amerika Serikat* berikut dengan berbagai penelitian mereka dapat memberikan kontribusi Pemikiran-pemikiran Akademis di *Bulgaria*. Selama periode yang panjang harapan pendidikan yang lebih tinggi sampai yang dapat memenuhi syarat untuk masuk ke Universitas *Sofia*. Kualitas yang tinggi dari pendidikan tidak dapat dipungkiri lagi, oleh karena itu para profesor, yang hanya memiliki Karya Ilmiah sajalah yang dapat diterima di dunia pendidikan.

Pada tahun 865 *Knyaz Boris Mikhail* mengubah bangsa *Bulgaria* menjadi memiliki Agama Kristen Ortodoks dan sejak itu agama tersebut telah disahkan menjadi Agama Resmi dari Republik *Bulgaria*. Kemudian di sana timbul berbagai gerakan di antaranya *Bogomil* dan *Adamite heresies* dan dualisme. Dewasa ini mereka semua menjadi sejarah. Terdapat pula berbagai gerakan yang lain yang berakhir bahkan hanya dalam waktu pendek saja sebelum *Bulgaria* jatuh ke dalam Penjajahan Dinasti *Ottoman, Turki*. Orang Muslim hanya sekitar 8 % dari jumlah penduduk *Bulgaria*. Terdapat Etnik *Turki* di antara mereka sama halnya dengan Muslim *Bulgaria* (Mereka disebut “*pomaks*”) dan hanya ada sejumlah kecil *Gypsies*. Sesudah Perang Dunia II dan selama Pemerintah Sosialis, maka negara *Bulgaria* menjadi *Atheis* menjadi doktrin resmi, maka ini dapat disebutkan sebagai hasil dari 1/5 bangsa *Bulgaria*.

Terdapat pula sejumlah kecil komunitas yang beragama *Katolik* dan *Protestan, Advent*, menyembah *Matahari, Evangelis, Mormons*. Berbagai Perwakilan dari gerakan keagamaan aliran *Kristen*. Beberapa agama-agama dari timur juga terwakili di *Bulgaria* seperti *Hindu, Budha, Zoroastrianism*, dan lain-lain. Buku-buku *Esoteric* dan *Occult* diterjemahkan ke dalam bahasa *Bulgaria* menjadi tumbuh berkembang dalam jumlahnya. Buku-buku tersebut telah dibaca dan disiarkan di depan sejumlah besar yang hadir: *Dalai Lama, Pendeta* dan *Kepala Agama Budha* dari seluruh dunia datang berkunjung ke *Bulgaria*.

Dari seluruh agama tersebut, mayoritas bangsa *Bulgaria* telah mengamati tradisi-tradisi Kristen dan lebih dari setengahnya identitas mereka merupakan pengamat Kristen Ortodoks. Kecenderungan adanya keyakinan kembali ke Tuhan dan Buku Suci menjadi lebih kuat, khususnya pada tahun-tahun terakhir demokrasi. Gereja-gereja baru, *Chapels/kapel*

dan *Monasteries/biara* telah dibangun *Icon-Icon* lama, *altars* dan *churchplates* diperbaiki. Juga diperbaiki kembali berbagai gereja di desa dan dibuka kembali untuk pengikutnya.

Naskah-naskah Keagamaan Kristen juga telah meningkat sebanyak permintaan. Setiap Keluarga *Bulgaria* merayakan hari-hari libur Kristen seperti Hari Natal, Paskah dan Nama-nama hari dari orang *Bulgaria* yang telah diberikan nama sesudah: *Archangels*, *Santa-santa* dan *Martyrs*. Kita dapat menyebutnya hal tersebut sebagai waktu Kebangkitan Gereja Kristen Ortodoks di *Bulgaria*.

Sebagian besar orang *Bulgaria* (83,6%), sekurang-kurangnya secara nominal, merupakan umat Gereja Ortodoks *Bulgaria*, yang memperoleh status autosefalus pada 927 M dan merupakan Gereja Ortodoks Slavia tertua. Denominasi keagamaan lainnya adalah Islam (12,2%), bermacam-macam denominasi Protestan (0,8%); dan Katolik Roma (0,5%); dengan denominasi Kristen lainnya (0,2%), dan “lain-lain” semuanya hampir 4%, menurut sensus 2001. *Bulgaria* memandang negaranya sebagai negara sekuler. Konstitusi menjamin kebebasan menjalankan agama, tetapi menunjuk Kristen Ortodoks sebagai agama “tradisional”.

4.1 Seni Sastra

Serbuan dari bangsa-bangsa *Slav* dan bangsa Purba *Bulgaria* sama lamanya dengan temuan dasar dari *Bulgaria* yang membawa beberapa tendensi dan pengaruh-pengaruhnya di dalam kemajuan perkembangan kebudayaan dari negara *Bulgaria*. Bangsa *Bulgaria* mempergunakan sistem-sistem baru secara simbolik dari tulisan-tulisan mereka (*tamgova*). Abjad kuno *Yunani* yang sangat jarang dipergunakan khususnya di dalam kaitan untuk kepentingan dua bangsa dan berkaitan dengan naskah-naskah resmi mengenai peperangan di antara kemaharajaan *Roman Timur* (Kemaharajaan *Byzantium*) dan Kerajaan *Bulgaria*. Naskah-naskah ini dapat menguraikan hanya sebagian dikarenakan kurang cukupnya pengetahuan *Lexical* dan tidak cukupnya kaidah-kaidah sistematis yang bagus di dalam urutan untuk keperluan di dalam berbagai penulisan. Kebanyakan dari tulisan-tulisan ini adalah *petroglyphs*, yang diabadikan atau ditulis di atas batu seperti prasasti. Sebagian dari simbol-simbol/lambang-lambang tersebut

juga dapat ditemukan pada daftar atau di bawah keramik-keramik *pottery* (jambangan bunga) dan juga pada lantai-lantai atau ubin atau yang dibuat dari terra kota. Sementara itu, sebagian dari simbol-simbol atau lambang-lambang tulisan tersebut diabadikan di atas kertas *papyrus*/daun lontar dan kertas dari kulit/perkamen *manuscripts* dari *Byzantium* di dalam gulungan-gulungan surat *Arab* dari kulit. Pada kuburan-kuburan yang berbentuk jambangan atau kendi/ceret dan juga terdapat perlengkapan-perengkapan prajurit atau perlengkapan para pahlawan “*warriors accoutrements*”.

Pendeta *Paisii* dan *Hilendar* menulis bukunya tentang: “*History of the Slavonic Bulgarian People*”. Ini adalah pekerjaan sastra yang menyemangati bangsa *Bulgaria* akan asal muasal sejarahnya dan menceritakan kembali tentang kepercayaan diri dan semangat untuk kemerdekaan. Buku tipis ini telah dikisahkan kembali dalam sejumlah besar dan dapat memberikan hasil yang nyata dibandingkan berbagai usaha pemberian dorongan semangat jiwa kebangkitan dan cara lainnya tidak berhasil. Terdapat 2 buku lainnya tentang sejarah *Bulgaria* yang ditulis oleh *Blazius Kleiner* dan *Raino Popovich* yang telah memelopori penulisannya, tetapi hanya dikenal oleh beberapa orang bangsa *Bulgaria* yang hidup di Pengasingan, namun buku ini tidaklah lengkap dan hanya sebagian saja. Salah satu penulis kembali sejarah *Paisii* adalah *Sophronii Vrachanski*, beliau sendiri adalah penulis dan tokoh spiritual.

Sastra baru *Bulgaria* juga mencapai saat kemenangan. Selama masa tersebut, seiring dengan guru-guru puisi dan *didactic prose*, muncul di dalam sandiwara-sandiwara *Bulgaria*. Buku-buku terbitan/dipublikasikan pertama kali dan siaran Pers Pertama.

Hristo Botev, seorang jenius adalah memberikan konsekuensi Prose yang panjang di dalam mendewasakan para intelektual *Bulgaria*. Bahkan “*the apostle of freedom*” (Rasul Kemerdekaan), *Vasil Levski* mencoba untuk menulis sastra “*epistolary*” dan membuat suatu puisi *autobiography* yang terdengar sangat terbuka dan pernyataannya sangat bersahaja seperti percakapan sehari-hari. Satire Politik, *Feuilleton* dan *epigram* juga muncul pertama kalinya pada era tersebut. *Hristo Botev* adalah sebuah nama yang dikaitkan dengan tulisan yang merupakan contoh dari jenis sastra-sastra tersebut. *Petko Slaveikov* mengumpulkan lebih dari 150.000 kata-kata mutiara dan pepatah-pepatah *Bulgaria*. *Miladinov* bersaudara, *Grigor*

Purlichev dan *Kuzman Shapkarev* juga telah menulis cerita-cerita rakyat/kesenian rakyat *Macedonian-Bulgaria* dan menciptakan karya-karya seni sastra yang sempurna.

Di dalam hal kesusasteraan perlu kiranya disebutkan beberapa nama yang mempunyai andil besar dalam perkembangan kemajuan kesusasteraan Bulgaria, antara lain *Ivan Vazov*, *Aleko Konstantinov*, *Pencho Slaveikov* dan *Zahari Stoyanov* di dalam bidang melukis, orang-orang asing/mancanegara *Vereschchagin* dan *Mrk Vichka* memulai Sekolah Lukis Realistik di kesenian *Bulgaria*.

Bulgaria kembali dalam negara-negara *Eropa* dan mengambil atau mengadopsi sangat banyak kesenian dari mereka dan mencoba mengambil kembali kesenian dan kebudayaan mereka, karena *Bulgaria* sendiri telah beratus-ratus tahun “kehilangan Seni Budayanya” akibat dijajah oleh *Turki*.

Geo Milev, *Yavorov*, *Rakitin* dan *Liliev* merupakan wakil-wakil dari *simbolisme*, *impressionisme* dan *expressionisme* dari kesusasteraan. Sementara itu *Nickolai Rainov*, *Boris Georgiev*, *Sirak Skitnik* dan *Ivan Milev*, di dalam Seni Lukis. *Andrei Nikolov* di dalam Seni Pahat, *Panayot Pipkov* dan *Pancho Vladigerov* di dalam Seni Musik. Mereka semua termasuk ke dalam Elit Kebudayaan *Eropa*.

Di dalam kaitan ini kita memiliki nama-nama para penulis *Yordan Yovkov* dan *Elin Pelin*, pujangga *Nikola Vaptsarov* dan *Elisaveta Bagryana*. Para seniman *Vladimir Dimitrov Maistora* dan *Kiril Tsonev*, pemahat *Nikola Funev*, direktur panggung *Surchadjiev* dan *Danovski*. Mereka semua ini merupakan sebagian saja dari sejumlah besar seniman-seniman terkemuka *Bulgaria*.

4.2 Seni Suara

Rakyat Bulgaria mengarang lagu-lagu tentang para pahlawan, *Haiduti*, Pekerjaan, Cinta, Peperangan dan Alam serta Tuhan. Hal inilah yang membawa negara *Bulgaria* memasuki Kebangkitan Nasionalnya.

Penyanyi-penyanyi opera *Bulgaria* yaitu *Boris Hristov*, *Nikolai Guyaourov*, *Raina Kabaivanska* dan *Guena Dimitrova* adalah masih merupakan Penyanyi-penyanyi Top Dunia dan namanya masih dapat terlihat di Poster-poster di *La Scalla* dan di *New York Metropolitan Opera*.

“*The Mystery of the Bulgaria Voices*”. Paduan Suara Anak-anak dari Radio *Bulgaria*, Opera Nasional yang merupakan identitas kebudayaan *Bulgaria*. *Christo, Georgi Markov, Milcho Leviev* dan *Eddy Kazassyan* tidak lagi merupakan orang-orang yang tidak setuju dan “Kambing Hitam” dalam keluarga *Bulgaria*, tetapi hanya beberapa di antara utusan-utusan terbaik dari kebudayaan *Bulgaria*.

4.3 Seni Musik

Pop musik dan Jazz juga memiliki nama-nama khusus yang terkenal bagi elite musik dunia di antaranya nama-nama baru: *Simeon Shterev, Lyubomir Denev* dan *Teodosii Spasov* dari *Bulgaria*.

4.4 Seni Tari/Kesenian Rakyat

Seni Tari yang asli/tradisional dari rakyat *Bulgaria* tersebut mempertunjukkan tema-tema kesenian rakyat pedesaan, dan kehidupan di perkotaan dan spirit kehidupan dari rakyat *Bulgaria*. Pemerintah Daerah di kota-kota besar *Bulgaria*, antara lain *Sofia, Plodiv, Varna*, setiap tahun selalu mengadakan “*International Folklore Festival*” yaitu Festival Internasional Kesenian Rakyat di mana selama periode tahun 2004 s/d 2007 Kelompok Seni Tari Kedutaan Besar Republik *Indonesia* di *Sofia, Bulgaria* telah memenangkan berbagai kompetisi dalam Festival Internasional Kesenian Rakyat yang diadakan di berbagai kota-kota Besar *Bulgaria* dan diikuti oleh puluhan negara di dunia yang berada di Benua *Asia, Afrika, Amerika dan Eropa*. Pendarinya selain orang *Indonesia* juga ditampilkan mahasiswa-mahasiswa *Bulgaria* yang mempelajari Seni Tari *Indonesia* yang membawakan berbagai Seni Tari dari Pulau *Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi*. Sering kali memperoleh Juara Pertama, Presiden *Bulgaria* sangat kagum dan memberikan Penghargaan Tinggi atas bentuk kerja nyata dan perwujudan persahabatan *Indonesia - Bulgaria* dalam bidang Kesenian Rakyat/Kebudayaan. Pelatih Tari adalah Sdri. Angel Sri Utami Broto Utomo, Puteri Duta Besar LB dan BP Republik *Indonesia* untuk Republik *Bulgaria* Bapak Drs. Broto Utomo. Di samping itu juga selama 3 bulan diperbantukan seorang Guru Tari Profesional dari Institut Seni Tari dari Solo. Selama kepemimpinan Bapak Drs. Broto Utomo, Duta

Besar LB dan BP Republik Indonesia untuk Bulgaria, Tahun 2004 s.d.2007 Pada KBRI Sofia juga telah melakukan Promosi Citra Indonesia di Luar Negeri. Selain melalui Media Cetak, Surat Kabar/Harian, Majalah Media Elektronik. Televisi dan radio, juga mengundang secara reguler para murid sekolah dari tingkat dasar/menengah bahkan para mahasiswa, para pengusaha, tokoh masyarakat, wartawan, pejabat pemerintah, dan lain-lain untuk mengikuti Promosi Citra Indonesia di Luar Negeri.

Antara lain:

- Memberikan Pengenalan mengenai Indonesia
- Memutar film Pariwisata Indonesia
- Memberikan Pelajaran Membatik
- Menyuguhkan makanan ringan Indonesia Risoles, Lumpia, Kroket, Lemper, Pastel, Kue Sus, dan lain-lain yang sangat digemari masyarakat yang mengikuti acara tersebut
- Belajar Tari pergaulan Poco-Poco, Serampang Dua Belas. Sedangkan untuk latihan yang lebih serius mereka mengikuti Pelatihan Khusus yang diadakan setiap akhir Pekan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4.2 Pelajar-pelajar Bulgaria mengikuti acara Promosi Citra Indonesia di Luar Negeri yang diadakan oleh KBRI di Sofia, Bulgaria



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2007)

Gambar 4.3 Hasil membuat beberapa sekolah yang baru belajar di KBRI Sofia, Bulgaria



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2007)

Gambar 4.4 Salah satu contoh tarian Indonesia yang dibawakan oleh mahasiswa-mahasiswi Bulgaria di KBRI Sofia, Bulgaria

Kesenian Rakyat *Bulgaria* telah diproklamasikan sebagai harta karun atau warisan budaya nasional. Dalam kaitan inilah hampir seluruh kota besar di *Bulgaria* sepanjang tahun memiliki kalender Festival Kesenian Rakyat yang diikuti oleh berbagai negara di dunia.



Sumber: "Bulgaria Kalender tahun 2004". Dikeluarkan oleh Explorer Bulgaria (Advertising House FORMAT S- Sofia Bulgaria).

Gambar 4.5 Pakaian-pakaian tradisional dari beberapa wilayah di Bulgaria



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006) Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 4.6 Kukeri Carnival (manusia bertopeng)

Pakaian Tradisional dan Alat-Alat Musik Tradisional juga sangat menarik dan unik. Pakaian tradisional yang sangat populer dari *Bulgaria*, mereka menamakannya dengan "*white outfits*" dan "*black outfits*", yaitu pakaian-pakaian tradisional dari wilayah-wilayah *Thracian*, *Rhodope* dan *Vidin*, dan lain-lain. Pakaian-pakaian tradisional tadi dipergunakan untuk acara-acara tertentu benar-benar sangat bervariasi. Beberapa di antaranya adalah untuk acara "*Kukeri*, *Lazarki*, tari-tarian di atas "*Bara Api*"

merupakan hanya sebagian kecil contoh saja. Pakaian-pakaian tersebut dipamerkan di berbagai Museum Kesenian Rakyat di seluruh negeri.

Alat-alat Musik Kesenian Rakyat dengan suara-suara khasnya yang unik adalah “*bagpipe*”, “*reedpipe*”, “*rebec*” dan “*drums*”. Juga “*Bulgarian mandolin*”, “*dvoyanka*”, “*brumbuzuk*”, bel-bel dan berbagai hal yang sejenis. Setiap orang dapat menemukan *Audio; Video-Cassettes* dan *CD's* dari Rekaman Musik Kesenian Rakyat *Bulgaria*, Lagu-lagu dan Penyanyi Kesenian Rakyat *Bulgaria* yang *Phenomenal* dan paduan-paduan suaranya yang membuat *Bulgaria* terkenal ke seluruh dunia.

4.5 Seni Teater

Dobri Chintulov, Petko Slaveikov, Lyuben Karavelov dan *Georgi Rakovski* adalah penulis-penulis *Bulgaria* pertama pada masa itu dan *Vassil Drumev, Krustyo Pishurka* dan *Dobri Voinikov* adalah para penulis-penulis naskah Sandiwara/Teater *Bulgaria* Pertama.

Hal itu terjadi pada era kemunculan *Sinematography Bulgaria* yang diwakili oleh *Vasil dan Zhana Gendov*. Teater *Bulgaria* mengikuti kemajuan yang dicapai oleh sastra-sastra negara-negara *Eropa* dan *Rusia*. Teater Nasional didirikan pada tahun 1904. Banyak tentara mempertunjukkan kesenian klasik. Banyak aktor-aktor *Bulgaria* yang terkenal juga para Produsernya bekerja di teater *Bulgaria*. Teater-teater melakukan *tour-tournya* dan melakukan pertunjukan pada berbagai panggung Teater *Bulgaria*. Beberapa produser teater yang sangat berbakat adalah *Geo Milev* dan *Isaac Daniel*. Pemain Drama *Bulgaria* yang terhebat pada masa itu adalah: *Ivan Vazov, Petko U.Todorov* dan *Peyo Yavorov*. Aktor-aktor yang paling cemerlang pada masa itu adalah *Vasil Kirkov, Adriana Budevskia* dan *Krustyio Sarafov*, yang dapat menarik pengunjung dan memukaunya sampai akhir pertunjukan. Selama bertahun-tahun pada periode di antara 2 Perang Dunia, Kebudayaan *Bulgaria* kembali mempertunjukkan Seni Budaya dari akar/aslinya kembali. Setelah pada masa sebelumnya kebudayaan *Bulgaria* tercampur/dipengaruhi oleh berbagai Seni Budaya Modern yang berada di negara *Eropa*.

Pada Masa Perang Dunia II telah ditandai dengan kisah-kisah khas pada masa itu seperti “*Socialist Realism*”. Beberapa adegan yang bertemakan Keberanian, Kepahlawanan, Ideologis dan karakter yang ditampilkan sebaik kedangkalan dari subjek itu sendiri. Di dalam artian yang positif ini akan mengarah kepada kumpulan dari berbagai sumber luar yang hebat yang dimiliki di dalam negara, yang dipergunakan mereka untuk kemajuan atau mengembangkan kebudayaan. Sejumlah Karya Cipta telah tercipta dalam berbagai bidang seni. Misalnya *Pantomim*, *Puppet Theater*, *Pop Music* dan khusus *Bulgaria* telah memperoleh pengakuan dunia. Seni Kebudayaan yang amatir juga meningkat dari *Bulgaria* menjadi sebuah Republik dari berbagai kegiatan amatir seperti antara lain Kompetisi Kesenian Rakyat dan Festival-festival Kesenian Rakyat, dan sebagainya.

Terdapat juga teater-teater di beberapa kota besar *Bulgaria*. Kantor-kantor walikota banyak memberikan bantuan pada teater-teater tersebut, tetapi pihak Pemerintah hanya memiliki beberapa teater dan memberikan subsidiya. Telah bermunculan pula beberapa buah teater swasta juga. Terdapat sebuah Sirkus Nasional dan banyak sekali kelompok-kelompok Pemain Sirkus Swasta. Demikian juga Teater Boneka/Wayang, Rumah/Gedung Opera, *Ballets*, Kelompok *Pantomim*, berbagai *Shows* dan *Night Clubs*, *Music Club*, dan lain-lain. Memelihara dan melestarikan kebudayaan *Bulgaria* yang unik adalah merupakan salah satu dari masalah waktu *Bulgaria*.

Jenis musik rakyat *Bulgaria* dengan iramanya yang tidak beraturan/tidak monoton “*Treble Singing*”/menyanyi sopran, bagian ke-2 dan bagian ke-3 menyanyi. Serbuan dari kebudayaan pop dari *Eropa* dan *Amerika*, demikian pula adanya pengaruh pop musik rakyat dari negara-negara *Balkan* telah menggiring kepada keadaan “*distortion*”/penyimpangan dari cita rasa Seni Musik liputan para komposer/pencipta dan penyanyi dan secara bertahap akan kehilangan identitas pribadi/jati diri dan identitas nasional. Beberapa acara/kalender tahunan bagi pariwisata kebudayaan di *Bulgaria*.

4.6 Seni Drama

Sesudah tanggal 10 November 1989 seluruh rintangan ideologis dalam bidang kebudayaan telah dihilangkan. Kemerdekaan dan hilangnya sistem sensor telah memberikan dampak baru bagi perkembangan dan kemajuan kebudayaan. Dewasa ini para pencipta-pencipta Seni Budaya *Bulgaria* diizinkan untuk bepergian ke seluruh dunia guna mempromosikan kebudayaan *Bulgaria* yang merupakan bagian dari Seni Budaya Dunia.

4.7 Perfilman, Televisi

Stefan Danailov merupakan salah satu dari bintang-bintang Perfilman *Cinematography Eropa*. *Dimiter Gochev*, *Alexander Morphov* dan *Teddy Moskov* termasuk di dalam gelombang baru dari Top Produsen *Theater Eropa*.

Siaran Pers *Bulgaria*, Radio dan Televisi baik dimiliki Pemerintah maupun Swasta. Terdapat 15 surat kabar harian dan 30 surat kabar mingguan diterbitkan di *Bulgaria* dan masih banyak lainnya yang terbit secara periodik. Siaran Radio Nasional dan program-programnya memiliki 3 gelombang panjang. Secara praktis seluruh kota-kota *Bulgaria* memiliki Stasiun-stasiun Radio Swasta. Siaran/saluran/channel televisi nasional *Bulgaria* menyiarkan 2 program dan terdapat *channel/saluran TV Swasta* yang meliput/mencakup seluruh negara. Terdapat juga jumlah yang besar dalam *Clubs Video*.

Setiap orang dapat mempunyai Museum Sejarah, Sekolah-sekolah dan Pusat-pusat Kebudayaan dan Perpustakaan di semua kota di *Bulgaria*.

4.8 Bulgaria Adalah Suatu Negara yang Sangat Kaya dengan Warisan Budayanya

Abad Pertengahan, “*Revival Period*” dan dari berbagai periode belakangan ini di seluruh wilayah negeri ini. Monumen-monumen kebudayaan juga luar biasa banyaknya. Beberapa agenda negara ini dari adat istiadat tradisional *Bulgaria*, upacara keagamaan publik dan festival-festival kesenian rakyat publik adalah sebagai berikut:

1. *Kukeri Carnival* di wilayah *Pernik* dan *Dupnitsa* (Januari)
2. Festival-festival Kesenian Rakyat "*Pirin Sings*" (Agustus) dan "*Rozhen Sings*" (September)
3. *Festival for Authentic Folkore* di *Koprivshtitza* (Mei-Juni)
4. Festival-festival Kesenian Rakyat di *Bourgas* dan *Varna* (Agustus)
5. "*The Christmas Festivities*" di desa-desa dan kota-kota Jazirah *Balkan* (Desember-Januari)
6. Festival Laut di *Balchick* dan *Sozopol* (Agustus)
7. Festival Bunga Mawar di *Kazanlak* (Juni)
8. Festival "Lintas Hutan" (14 September)
9. Festival "*Sun Worshippers*" (*Dunovists*) di 7 (tujuh) Danau-danau *Rila* (Pertengahan kedua bulan Agustus)
10. Hari-hari dari berbagai *Monasteries/biara* yang berbeda sesuai dengan nama dari *Santa* masing-masing, sesuai dengan kalender keagamaan
11. *Paskah* (di seluruh gereja dan *Monasteries/biara*) dengan upacara-upacara utamanya di *katedral* di *Sofia* dan *Rila Monastery*
12. Berbagai Festival Kesenian Rakyat dalam Seni Tari dan Seni Suara dan lain-lain

Banyak agensi-agensi wisata telah memasukkan agenda-agenda tersebut di dalam paket pariwisata dari agenda kebudayaan tersebut di atas, sehingga wisatawan mancanegara yang berkunjung ke *Bulgaria* memiliki kesempatan untuk memperoleh kesempatan-kesempatan emas bagi "*Authentic Idea*" dan Kebudayaan Nasional *Bulgaria*.



Bab 5

Objek-objek Parwisata di Bulgaria



Sumber: Bulgaria Kalender tahun 2004. Dikeluarkan oleh Explorer Bulgaria (Advertising House FORMAT S-Sofia Bulgaria).

Gambar 5.1 Letak Kota-kota di Bulgaria

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kota-kota di Bulgaria yang menarik sebagai objek pariwisata di daerah-daerah pegunungan dengan pemandangan yang indah dengan berbagai tempat rekreasi (lintas alam, bermain ski, dan sebagainya), di lembah atau dataran yang subur dengan perkebunan bunga mawar, peternakan dan sebagainya serta ditepi Laut Hitam yang alami dengan berbagai rekreasi pantai (selancar, berenang, dan sebagainya).

5.1 Sofia

Hal yang sangat berkesan bagi para wisatawan yang telah berkunjung ke *Sofia* adalah kota yang dikelilingi oleh gunung-gunung *Vitosha*, *Lyulin* dan dataran rendah sangat menarik dan layak/patut untuk dilihat. Petunjuk wisatawan telah membuat artikel yang terpisah tentang *Vitosha*. Kota *Sofia* merupakan ibukota negara *Bulgaria*. Karena itu merupakan kota yang sangat penting dan sebagai pusat pemerintahan dan perdagangan. Di kota ini terdapat Istana Presiden *Bulgaria*, Parlemen *Bulgaria*, berbagai Museum antara lain Museum Arkeologi, Museum Sejarah, Museum Kesenian Rakyat.

Gunung *Lyulin* berada di tenggara ibukota *Sofia* 3 kilometer dari jalan lingkar luar. Sekarang secara bentuknya merupakan bagian dari kota adalah tempat yang baik untuk jalan-jalan, piknik dan berkemah. Ada terdapat dataran rendah yang menawarkan pemandangan untuk wisatawan berada 10 km selatan ibukota dan dapat mencapai tempat tersebut melalui jalan ke *Samokov*.

Yang sering dikunjungi adalah *Kokalyane Monastery*/Biara dibangun dalam abad ke-10 oleh Tsar *Samuil*. Danau *Pancharevo* berada di sekitar 12 km dari ibukota dan berada dekat desa *Pancharevo*. Danau tersebut panjangnya 5 km, lebarnya 1 km. Tempat ini cocok untuk rekreasi, antara lain memancing dan olahraga air, misalnya seperti berenang, *Rowing*, selancar dan ski air. Kompetisi *Rowing* dan ski air sering diadakan di sini.

Juga terdapat bendungan *Iskar* yang merupakan tempat penyediaan air minum dekat kota *Sofia*, terletak 20 km sebelah selatan *Sofia*, merupakan tempat penyediaan air bersih dan air minum.

Di kota *Sofia* banyak terdapat bangunan-bangunan yang menjadi objek pariwisata yaitu: Istana Presiden dengan upacara “*Changing Guard*”

nya, Museum Arkeologi, Museum Kesenian Rakyat, Museum Sejarah Nasional dan Gedung Perwakilan-perwakilan Asing Negara Sahabat, tempat diselenggarakan upacara-upacara Kenegaraan dan Keagamaan Internasional.

Tempat ibadah antara lain: Gereja *Boyana*, Masjid di tengah kota Sofia, Biara *Dragalevtsy*, Biara *Kremikovtsy* dan Biara/*Monastery Kourilo*, semuanya berada di sekitar kota *Sofia*.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2004)

Gambar 5.2
Istana Presiden Bulgaria di Sofia



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2004)

Gambar 5.3
Museum Arkeologi (bekas masjid)



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.4
Pemandian Romawi Serdika, Sofia



Gambar 5.5
Gereja Saint George Rotunda



Sumber:
Dokumentasi Pribadi (2004)

Gambar 5.6
Gedung Kebudayaan
Nasional/NDK, Sofia



Sumber:
"The Little Gift Book of Bulgaria" (2006), Borina, Publishing House,
Sofia-Bulgaria



Gambar 5.7
Gereja Svetsa, Sofia



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.8
Ivan Vazov National Theatre



Gambar 5.9
Alexander Nevsky Cathedral



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2004)

Gambar 5.10
Wakil Ketua Parlemen Bulgaria Mr. Peter Baron, sedang membubuhkan tanda tangan pada buku yang diterbitkan



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.11
Gedung National Assemby, Sofia

Taman-taman di Sofia

- Taman *Vithosa*
- Taman *Borissova*
- Taman Balai Kota Sofia
- Taman *Zapaden* atau Taman Sebelah Barat



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.12 Taman Vithosa, Sofia



Sumber: "A Guide to Bulgaria", (2001), Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.13 Taman Zapaden atau Taman Sebelah Barat

Kota *Sofia* ini bernafas tidak hanya dengan taman-taman yang berada di sekitarnya yang merupakan paru-paru *Vithosa* tetapi juga karena banyaknya terdapat area dan jalan-jalan yang ditanami dengan pepohonan yang hijau.

Pada tahun 2007 salah satu Majalah Pariwisata dunia telah melakukan penelitian dan menyatakan bahwa kota Sofia ditinjau dari keindahan kota, kebersihan, kenyamanan untuk hidup dan tidak polusi disamakan dengan kota Bern di Swiss.

5.2 *Plovdiv*

Kota *Plovdiv* di Republik *Bulgaria* berada 160 m di atas permukaan laut, berada di bagian barat lembah dari dataran tinggi "*Upper Thracian*". Kota *Plovdiv* dibelah oleh sungai *Maritza* yang merupakan sungai terbesar di *Bulgaria*. Kota *Plovdiv* memiliki 6 buah bukit karang unik yang tersebar di sekitar kota *Plovdiv*. Jarak antara kota *Plovdiv* dengan ibukota *Bulgaria* (*Sofia*) adalah 150 km. Penduduk kota *Plovdiv* berjumlah 376.276 orang, merupakan kota berpenduduk terbesar kedua di *Bulgaria* sesudah kota *Sofia*. Demikian juga merupakan kota kedua terbesar di *Bulgaria* dari

segi ukuran sesudah kota *Sofia*. Kota *Plovdiv* merupakan kota yang sangat penting di Bulgaria karena terdapat banyak peninggalan/pusat sejarah *Bulgaria*, dan juga banyak terdapat objek pariwisatanya.

Sejarah

Plovdiv selain menjadi pusat sejarah masa lampau *Bulgaria*, kota ini merupakan pusat persimpangan jalan raya utama dan juga persimpangan jalur kereta api dari *Eropa Barat* dan *tengah* menuju ke *timur*. Di samping itu menghubungkan wilayah-wilayah dekat/pesisir Samudra *Baltik* dengan wilayah dekat Laut *Mediterania*. Juga menghubungkan wilayah-wilayah disekitar Laut Hitam dengan wilayah-wilayah dekat Laut *Adriatik*. *Plovdiv* menyimpan sejarah kuno yang berusia ribuan tahun yang lalu.

Penduduk kuno yang pernah tinggal di kota *Plovdiv* dimulai dari zaman batu baru, zaman batu-tembaga dan zaman batu-kuningan. Kemudian selama 1 abad Sebelum Masehi, kemungkinan di antara ke-3 bukit sebelah timur *Plovdiv* yaitu bukit: *Djambaz*, *Taxim* dan *Nebet Hillock* secara alamiah telah dijadikan benteng pertahanan.

Pada masa Kerajaan *Thracian* ditemukan pusat pemukiman/kota kuno yang bernama "*Eumolpius*". Pada tahun 342 Sebelum Masehi, kota ini ditaklukkan oleh seorang *Macedonia* yang bernama: *Phillip II* . Oleh karena itu, kota kuno "*Eumolpius* " diganti namanya menjadi kota "*Philippopole*", dan kemudian nama tersebut juga dipakai untuk nama sebuah benteng.

Pada masa pemerintahan di era abad ke-3 sampai abad ke-1 Sebelum Masehi kota *Plovdiv* telah cukup terkenal dengan nama awalnya: *Pulpudeva*. Karena kota tersebut silih berganti diduduki oleh para penjajah, khususnya yang merupakan suku bangsa *Indo Jerman*. Segera setelah awal abad ke-1 Masehi kota *Pulpudeva* jatuh ke tangan penguasa/penjajah, yang merupakan bangsa *Romawi*. Pada masa *Romawi* inilah *Plovdiv*(*Pulpudeva*) menjadi suatu kota yang sangat terkenal pada era tersebut dan menjadi pusat perdagangan, ekonomi, kebudayaan dan pusat kegiatan politik pada salah satu wilayah Kerajaan *Thracian*.

Kota *Plovdiv* ini secara cepat telah berkembang dan meliputi seluruh wilayah yang memiliki 3 bukit terkenal tadi yaitu: *Djambaz*, *Taxim*, dan

Nebet Hillock, oleh karena itu penjajah/penguasa *Romawi* menyebutnya “*Trimontzium*” (kota dengan 3 bukit terkenal). Sesudah tahun 395 Masehi, ketika kekaisaran/penguasa *Romawi* jatuh kota ini tetap berada di bagian timur *Byzantine*. Selama beberapa abad berikutnya, kota *Trimontzium* ini beberapa kali hancur dan terbakar oleh suku-suku bangsa *Huns* dan *Gothic*.

Kaisar *Justinian* (527-565 M) mengubah kota ini menjadi benteng strategis pada sepanjang perbatasan utara *Byzantine*. Pada akhir abad ke-6, bangsa *Slavs* menghuni daerah ini dan menamakan kota *Trimontzium* dengan sebutan kota *Plovdiv* (berasal dari nama kota kuno tersebut sebelumnya yaitu *Pulpudeva*).

Dalam tahun 815 Masehi *Khan Krum* memasukkan kota ini sebagai kota yang berada di antara garis-garis perbatasan *Bulgaria*. Dari gerakan ini sampai ber-abad 2 tahun kemudian sampai dijajah oleh Kerajaan *Turki* dan kemudian penjajah *Turki* meninggalkan *Bulgaria*. Kota *Plovdiv* diberikan sebagai sebutan kepada kota *Puldin*. Merupakan kota penting yang sering diserahterimakan dari satu penjajah kepada penjajah yang lain.

Ketika kaisar *Ottoman* berkuasa di Kerajaan *Turki* pada tahun 1364 kaisar *Ottoman* menguasai/menaklukkan kota *Plovdiv*. Namun mengganti namanya menjadi *Phillibe*. Kota *Phillibe* mengalami kemerosotan dan kehilangan fungsinya sebagai kota strategis dan secara perlahan-lahan menjadi kota yang tidak bermakna. Namun kemudian pada masa/periode kebangkitan, kota *Plovdiv* karena semangat dan karya-karya besar penduduk/warga *Plovdiv*, kota tersebut memperoleh kembali kemegahannya sebagai suatu kota pusat ekonomi dan perdagangan juga sebagai pusat kebudayaan. Banyaknya tokoh-tokoh kebudayaan dan politik *Bulgaria* berasal dari kota ini. Misal: *Naiden Gerov* (penulis tokoh pejuang dan konsul *Russia* di *Plovdiv*). Di samping itu terdapat icon – pelukis/master pelukis *Bulgaria* misal: *Zakhari Zograf*, *Dimiter Zograf*, *Stanislav Dospevski*. Juga pemahat kayu terkenal: *Ivan Pashkula* dan banyak tokoh-tokoh terkemuka dari kota *Plovdiv* pada masa itu. Di samping itu, muncul kelas-kelas baru dari para pengrajin tangan dan saudagar-saudagar baru, telah memberikan suatu kesejahteraan yang baik bagi warga yang bermukim di kota itu. Karena itulah banyak bermunculan rumah-rumah indah dan barang-barang peninggalan di dalamnya dari saudagar-saudagar *Bulgaria*

yang dipertahankan bentuknya sampai sekarang. Dipertahankan sebagai warisan budaya baik rumah, fasilitas-fasilitas umum, bahkan kerajinan tangan dan hasil karya seni baik berupa peralatan rumah tangga, dapur, meja, kursi dan hiasan-hiasan rumah serta peralatan berburu, memancing, sampai alat tukar menukar dalam perniagaan/uang disimpan dengan baik pada museum rumah, kerajinan tangan, pusat kebudayaan. Termasuk pakaian-pakaian sehari-hari/pakaian tradisional, pakaian pernikahan dan pakaian raja-raja/bangsawan-bangsawan dari setiap daerah dan disimpan dengan baik di kota *Plovdiv* ini. Jadi dengan kebangkitan nasional tersebut merupakan periode kebangkitan dari segala unsur kehidupan baik: politik, perdagangan, kebudayaan. Mereka memberikan penghargaan yang tinggi kepada tokoh-tokoh yang secara cemerlang berprestasi.

Sementara itu pada tahun 1870, komite revolusioner lokal telah terbentuk. Hal tersebut memberikan dampak yang positif bagi para tokoh pejuang *Bulgaria* misalnya *Levski* yang telah diselamatkan dan diperbolehkan menginap di rumah yang mewah *Turpevi* ketika dikejar oleh para penjajah. Kemudian jenderal *Gurko* telah membebaskan kota *Plovdiv* dari penjajah pada tanggal 18 Januari 1878. Pada masa itu *Plovdiv* merupakan kota terbesar di *Bulgaria*.

Sesudah terjadinya kongres *Berlin* di *Jerman*, kota *Plovdiv* diproklamkan sebagai ibukota *Romelia Timur*. Hal ini menjadikan dorongan atau pemicu bagi tumbuhnya keragaman kehidupan masyarakat dan kebudayaannya. *Ivan Vazof*, *Konstantin*, *Velichkov*, *Zakhari Stoyanov* dan berbagai tokoh yang memiliki reputasi tinggi di *Bulgaria*, hidup dan bekerja di kota *Plovdiv* selama beberapa tahun. Juga di kota *Plovdiv* telah berdatangan sejumlah besar pengungsi, datang dari berbagai daerah dan luar negeri misalnya dari *Aegean Thrace*, *Pirin* dan *Vardar Macedonia*. Kota *Plovdiv* menjadi tuan rumah saat diproklamasikannya penyatuan Kerajaan *Bulgaria* dan *Romelia Timur*. Pada tanggal 6 September 1885 suatu piagam yang luar biasa dari akta revolusioner yang sangat menentukan, karena hal tersebut membutuhkan kekuatan untuk mengumpulkan kembali jiwa dan semangat yang terpecah dan dapat bersatu untuk kembali ke idealisme *Bulgaria*. Hal inilah yang menjadikan suatu dasar atau alasan bagi penentuan tanggal 6 September sebagai tanggal hari Kemerdekaan *Bulgaria*.

Dewasa ini kota *Plovdiv* kota yang sangat cantik sekali. Berasal dari masa lalu menuju masa yang akan datang/depan. Bukit *Plovdiv* sudah jelas terlihat dari kejauhan. *Plovdiv* merupakan suatu kota yang mendatar namun kemudian segera berubah mendaki secara tajam menuju kota tua *Plovdiv*.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria"(2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.14 Kota Plovdiv

Di samping ke-3 bukit karang yang telah diceritakan sebelumnya yaitu: *Djambaz*, *Taxim*, dan *Nebet Hillocks*, di mana kota tua tersebut telah ditemukan dan merupakan suatu cerminan peninggalan masa lampau yang sangat menarik dan memiliki nilai kebudayaan *Bulgaria* yang tinggi dan indah.

Bukit *Sahat hillock* yang paling menonjol yang dikenal dengan sebutan *Danov Hill* (bukit) - berada di pusat kota *Plovdiv* yang memiliki menara jam kuno dari abad ke-16 , juga bukit *Bunardjika* (sebelah barat pusat kota dengan adanya patung serdadu *Rusia*) dan bukit *Djendem hillock*- (bukit dari *Youht*, lebih jauh dari wilayah sebelah barat) adalah benar benar 3 bukit yang terkenal. Sementara itu, enam bukit lainnya seperti halnya kota tua *Plovdiv* yang juga di atas bukit memberikan warna dan suasana yang khas

dari kota *Plovdiv* dan membentuk pemandangan-pemandangan yang unik dan alamiah. Sungai *Maritza* yang membelah dua kota *Plovdiv* dihubungkan dengan 6 buah jembatan menghubungkan berbagai tempat yang penting dan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kota *Plovdiv*.

Sebelah utara kota *Plovdiv* terdapat tempat yang biasanya digunakan untuk pameran internasional *Plovdiv* atau disebut "*International Plovdiv Fair*". Pameran pertama diadakan pada tahun 1892 setahun dua kali, pada bulan Mei merupakan pameran yang menyediakan berbagai barang kebutuhan masyarakat dan juga terdapat berbagai komoditas, sementara itu pameran kedua diadakan pada bulan September khusus untuk barang-barang industri baik untuk industri ringan maupun industri berat sampai termasuk misalnya penjualan kapal-kapal pesiar.

Plovdiv juga merupakan pusat penjualan hasil-hasil pertanian dan terkenal dengan buah-buahan dan sayur mayur yang murah harganya. Dan kualitasnya baik. Berbagai pusat kebudayaan yang penting di *Plovdiv* adalah kompleks arsitektur kota tua *Plovdiv* yang terkenal dengan *Amphiteaternya* peninggalan zaman *Romawi Kuno*. Juga terdapat benteng *Philipopolis* berada di tengah kota tua. Terdapat berbagai rumah kuno dan peninggalan barang-barang kerajinan tangan misalnya taplak meja, *pakaian* khas negara *Bulgaria* dan berbagai kerajinan tradisional lainnya.

Beberapa objek pariwisata yang menjadi "*landmark*" kota *Plovdiv*:

1. Menduduki peringkat pertama sebagai *landmark* kota *Plovdiv* adalah "*The Old Town of Plovdiv*", kota tua *Plovdiv* yang menarik perhatian para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Kota tua *Plovdiv* yang meliputi tiga bukit terkenal juga merupakan lokasi asal kota *Plovdiv* tersebut. Hampir seluruh bangunan yang indah dan sangat menarik dan berkaitan dengan sejarah kota *Plovdiv* berada di kota tua ini.

Baik rumah-rumah penduduk (pemukiman) maupun rumah-rumah milik pemerintah dan monumen-monumen arkeologis beserta berbagai museum demikian pula adanya jalan-jalan yang sempit yang dibangun pada masa penjajahan Romawi yang terdiri dari blok-blok batu besar yang berkotak-kotak tipis melapisi seluruh jalan di kota tua ini.

2. Yang menjadi ciri khas kota tua *Plovdiv* ini adanya *amphiteater Romawi Kuno* yang terletak dekat pintu masuk selatan dari benteng *Philipopolis*. Berada di atas terowongan jalan adanya *amphiteater* yang terbuat dari batu marmer tersebut oleh kaisar *Mark Avrelii*. Selama abad kedua merupakan *amphiteater Romawi* yang terbaik yang dapat dilestarikan di *Bulgaria*. *Amphiteater* yang lengkap dengan panggung untuk pertunjukan sampai dewasa ini masih dipergunakan sebagai tempat pertunjukan berbagai atraksi maupun berbagai festival kesenian.



Sumber: "A Guide to Bulgaria" (2001), Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria dan Dokumentasi Pribadi (2004)

Gambar 5.15 *Amphiteater Romawi di Plovdiv*

3. Terdapat akademi musik *Plovdiv* yang merupakan akademi musik tertua di *Bulgaria* yang sampai sekarang masih melahirkan berbagai seniman musik terkemuka di *Bulgaria*.
4. Terdapat pula kompleks archeologi "*Nebethill*" yang berada di bagian utara dari area tiga bukit itu.
5. Bagian dari dinding benteng *Philipopolis* yang dapat dilihat di dalam *Central Park* dari kota *Plovdiv*
6. *Hissar Kapia* (pintu timur dari benteng yang dibangun lebih dari 2000 tahun yang lalu).
7. "*The Yellow School*", karena seluruh bangunan sekolah diberi warna kuning dan dibangun dalam tahun 1868. Sebagai bangunan pertama yang dipakai untuk fasilitas pendidikan di kota *Plovdiv*.
8. Rumah-rumah kuno "*Argir Koyumdjiouglu*" dibangun tahun 1847 oleh Haji *Georgi* sekarang menjadi museum *Etnographis*.

9. Rumah kuno Haji *Dragan* dari *Kalofer*, dibangun tahun 1848 sampai dengan 1854.



Sumber: "A Guide to Bulgaria" (2001), Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria dan Dokumentasi Pribadi (2004)

Gambar 5.16 Rumah Kuno "Argir Koyumdjiouglu", gaya Renaissance dengan eksterior dan interior rumah, dipakai sebagai Museum Ethnographic

Di samping bangunan-bangunan tersebut di atas masih terdapat sekitar 20 bangunan yang merupakan objek pariwisata di kota *Plovdiv* baik berupa rumah-rumah kuno yang merupakan kediaman orang-orang kaya *Bulgaria* masa dulu yang masih terpelihara dengan baik. Mebel-mebel antik dan hiasan-hiasan rumah/dinding masih diatur dan dipelihara, bahkan kenangan-kenangan ketika para pemilik rumah melakukan kunjungan baik ke *Eropa* maupun ke *Asia* khususnya ke *Cina* dan *Jepang*, hiasan-hiasan yang berupa souvenir dari kota-kota yang dikunjungi masih ada bahkan termasuk keramik-keramik yang berupa jambangan bunga dan peralatan makan termasuk sendok garpu dari perak juga dipamerkan pada rumah-rumah kuno tersebut. Di antara rumah-rumah kuno ada yang sudah berubah fungsinya menjadi museum kesenian rakyat maupun dibuat sebagai "art gallery". Di samping itu adalah hal yang menarik lainnya terdapat satu masjid di kota *Plovdiv* ini yang dibangun pada abad ke-15 bernama "*Khan Kubrat*". *Bulgaria* dijajah oleh *Turki* khususnya oleh kaisar *Ottoman* selama 500 tahun sampai dewasa ini terdapat 15% penduduk *Bulgaria* beragama Islam.

Bahkan di ibukota *Bulgaria* yaitu *Sofia* terdapat satu masjid yang besar yang masih berfungsi dengan baik di mana adzan digemakan sebanyak 5 kali sehari untuk mengajak kaum muslimin dan muslimah melakukan shalat *Isya*, *Shubuh*, *Dhuhur*, *Ashar* dan *Maghrib*.

Kebijakan Revitalisasi Pemerintah Republik Bulgaria atas kota tua *Plovdiv*:

1. Peran dan fungsi kota *Plovdiv* sebagai maskot kota tua di *Bulgaria* sangat diperhatikan dan dilestarikan oleh Pemerintah *Bulgaria*.
2. Revitalisasi atas kota tua tersebut terus digalakkan untuk tetap dijadikan Sumber Devisa *Bulgaria* dengan banyaknya turis mancanegara berdatangan ke *Plovdiv*.
3. Sebagai pusat kebudayaan, Arsitektur *Bulgaria* dipertahankan dan dilestarikan oleh Pemerintah *Bulgaria*.
4. Di kota *Plovdiv* sering dilakukan Festival Internasional yang berlokasi di *Amphiteater* yang masih berfungsi dengan baik.
5. Terdapat banyaknya bangunan bersejarah di kota tua *Plovdiv*, banyak dilakukan pengamatan arsitektur dari rumah-rumah dan gedung-gedung yang indah yang memiliki ciri khusus sendiri.
6. Terdapat pula Stadium Musik di kota *Plovdiv* yang banyak dikunjungi oleh para mahasiswa berkunjung untuk belajar di sana.
7. Jadi revitalisasi atas kota tua *Plovdiv* berorientasikan dalam bidang kesenian, kebudayaan, ekonomi, perdagangan dan pariwisata.

Demikianlah pemaparan tentang kota tua *Plovdiv* yang merupakan salah satu objek pariwisata *Bulgaria* yang terkenal di Benua *Eropa*, *Afrika* bahkan *Asia*.

5.3 *Bansko*

Kota *Bansko* dengan penduduk 9.134 orang berada 925 m di atas permukaan laut. Berada 160 km dari kota *Sofia*, 60 km tenggara *Blagoevgrad*, 6 km sebelah selatan *Razlog*, 15 km utara *Gotze Delchev*. *Bansko* adalah pintu masuk ke Gunung *Pirin* – yang merupakan gunung terindah di *Bulgaria*. Bila anda masuk ke dalam nilai sejarah dan arsitektur, maka *Bansko* merupakan sebuah mutiara dan kalung *Bulgaria*.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.17 Gereja *The Sveta Troitza*, Rumah-rumah gaya Renaissance dipakai sebagai monumen arsitektur, di Bansko

Sejarah

Kota ini mulai berkembang pada tempat yang ada sekarang sesudah dibentuk wilayah pada negara *Bulgaria* dalam abad ke-9-10. Di pertengahan abad ke-18, *Bansko* merupakan pemukiman yang besar dan hanya di dalam pembentukan kerajinan dan perdagangan. Mobil *Caravan* dari pengusaha-pengusaha *Bansko* bepergian dari *Aegean* menuju *Eropa Tengah* dengan membawa tembakau, kapas, barang-barang berharga/dan perhiasan emas. *Bansko* berada pada zaman keemasan.

Pada pertengahan kedua abad ke-18 dan awal abad ke-19 ketika mencapai puncaknya dalam meledaknya kesuksesan dalam bidang Ekonomi dan Kebudayaan. Sekolah seni di *Bansko* mulai dibentuk juga berbagai pelajaran di sekolah ditambah mengenai Sekularisasi/Pemisahan Agama dan Negara, serta mata pelajaran Sejarah. Namun pada perang *Napoleonik* melawan *Austria* dan membuka saluran air ke *Danube* mencapai titik akhir dari perkembangannya. Pada pertengahan abad ke-19 ekonomi dari kota ini mengalami penderitaan menjadi sangat suram/pudar perekonomiannya.

Menurut Revolusi dari Perjanjian *Berlin*, *Bansko* tertinggal di antara perbatasan-perbatasan kemaharajaan *Turki* dan para penduduknya berpartisipasi secara aktif pada berbagai pemberitahuan *Kresna-Razlog Rebellion* (1879-1879) dan *Llinden Preobrazhenie rebellion* (1903). Kota ini dibebaskan dari Penguasa *Turki* pada tanggal 5 Oktober 1912 (Pada Perang *Balkan*).

Landmark Bansko

1. Gereja *The Sveta Troitza (St. Trinity)* membuka gereja terbesar dan terkaya di *Pirin*.
2. Rumah asli dari *Neofit Rilski* dipertahankan bentuk luarnya dan terkenal sebagai *Benin House*.
3. Rumah *Velyanova, Velyanova Kashta* sebagai monumen yang menandai kembalinya masa kebangkitan *Renaissance*. Satu dari rumah tercantik yang kaya memiliki *Fresco/lukisan dinding* dekoratif dan ukiran kayu yang indah.
4. Rumah *Sirleshtova, Sirleshtova Kashta* merupakan sebuah benteng yang kecil. Peran khusus dari rumah ini di *Bansko* ditandai dengan dinding batu yang tebalnya 1 meter, ada lubang-lubang kecil yang gelap, kawat-kawat baja pada jendela-jendelanya dan juga pintu yang berat.
5. *The Todeva (Buinovata) Kashta. The House of Todev* merupakan Master-Piece dari konstruksi dan ruang bawah tanah, memiliki cita rasa akan keindahan dalam hidup sehari-hari, dibangun dalam tahun 1835. *The House of Culture and The Art Gallery of Bansko*, merupakan tugu peringatan dari *Pastur Paisii Hilendarski* di Pusat kota, pada tempat yang merupakan rumah asli Pastur tersebut.

Area sekelilingnya yang luar biasa mengesankan adalah adanya gunung yang legendaris yang disebut *Pirin*, bagian yang terbesar, yang menarik para turis dari puncak gunung itu menuju ke kota. Yang langsung menarik adalah pusat bermain ski yang disebut *Chalin Valog*. Juga pusat bermain ski yang bernama *Shili Garnika*, salah satu yang terbesar di *Bulgaria*, yang merupakan bagian dari *Pirin, Chalets dari Demyanitza, Bunderirza, Vihren* sama terkenalnya dengan puncak daripada *Vihren* (lihat bagian-bagian dari Gunung *Pirin*). Enam kilometer sebelah selatan Bansko adalah Desa *Dobrinishte*, merupakan stasiun terakhir dari jalur sempit dari kota *Septemvri*. Ini adalah merupakan desa terluas dari negara *Bulgaria* dengan jumlah penduduknya lebih dari 3.000 orang. Di samping itu yang terkenal adalah adanya 17 buah mineral spring dengan airnya yang panas antara 30-43°C, di samping itu juga terdapat sebuah pemandian umum air mineral. Kota ini merupakan tempat untuk keberangkatan ke berbagai *Thalets* disebut dengan *Gotze*

Delchev, Mocharata, Bezbog dan 6 tempat pusat permainan ski yang disebut *Bezbog* (lihat bagian-bagian dari Gunung *Pirin*). Di kota ini terdapat sejumlah hotel-hotel pribadi dalam desa ini demikian pula, sebuah rumah pariwisata. Ada sebuah jalur bus menuju *Sofia, Blagoevgrad, Razlog, Bansko, Gotze Delchev*, dan lain-lain. Stasiun busnya dekat dengan stasiun kereta api. Hanya sekitar 1 km sebelah timur kota *Dobrinitze*.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria" (2006), Borina, Publishing House, Sofia- Bulgaria

Gambar 5.18 Objek Pariwisata Gunung Pirin pada musim panas dan musim dingin di kota Bansko

Berbagai hal yang menarik adalah sebagai berikut: ada *Basilika* dan *Necropolis* di dalam area dari *Shipotsko*, ada juga pemandian air panas di *Bansko Karst* di area *Murtva, Polyana (Dead meadow)*, bengkel pembuatan keramik pada masa-masa purba, sebuah benteng yang disebut *Stana Kale* dan sebuah *Necropolis*, keduanya dari zaman Purba. Benteng *Thracian* dan *Necropolis* bersama dengan *Basilika* Kristen yang dibuat pada awal-awal Kristen di area *St. Nichola*, kuburan *Thracian* di area *Lisicha Mogila (Fox's Tomb)*, *Virgin Mary's Birth Church*.

5.4 *Blagoevgrad*

Jumlah penduduk dari kota *Blagoevgrad* 77.368, 430 m di atas permukaan air laut. Satu dari kota terbesar di *South-Wester Slopes Gunung Rilla*, pada kedua bantaran Sungai *Blagoevgradska Bistritza* antara “*River-Basin*” dari sungai besar *Bulgaria Strouma*. Kota ini berada 101 km selatan ibukota *Sofia*, 53 km dari *North-West Razlog*, 65 km ke utara *Sandanski*. Kota ini merupakan pusat utama dari *Bulgaria Macedonia*. Terdapat 30 pusat mata air mineral dengan temperatur sampai 55° C, membuat wilayah ini menjadi *Resort Spa* juga terkenal sebagai Pusat Regional.



Sumber: “A Guide to Bulgaria”, (2001), Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.19 Panorama lereng gunung dan sungai di kota *Blagoevgrad*

Sejarah

Kota ini merupakan kota yang bercirikan sebagai kota dominasi dari Sultan *Ottoman, Turki* menjajah pada tahun Pertama *Bulgaria*, juga merupakan tempat permukiman kuno *Thracian: Skaptopara* yang menjadi satu dengan ditemukannya Naskah *Skaptoparski* dari tahun 238. Sebagai kota *Pazarishte* pertama kali. Hal ini juga disebutkan di dalam dokumen *Turki* dalam tahun 1502 dan dengan nama *Banja* di dalam tahun 1576. Di dalam masa lampau kota ini merupakan benteng yang penting ditepi jalan.

Ada 17 Pendeta-pendeta dari Rila Monastery membuka sekolah “*ecclesiastical*”. Selama pertengahan abad ke-18 dan awal abad ke-19 Perkembangan kota sebagai pusat besar dari kerajinan tangan dan perdagangan. Sesudah Perjanjian *Berlin, Gorna Djumaja* (sampai tahun 1950 kota tersebut masih mempunyai nama sampai masa ini) tetap berada di antara Perbatasan *Turki* dan untuk alasan ini berubah menjadi *Cradle of Resistance* dan Persatuan Rakyat. Penduduk berpartisipasi dengan aktif di dalam kebangkitan nasional. Kota ini dibebaskan pada tanggal 5 Oktober 1912 (Sesudah Perang *Balkan*) dan kemudian hanya memiliki penduduk 7.000 jiwa. Merupakan *Landmark* kota ini adalah Museum Sejarah di “*Varosha District*”

5.5 Kazanlak

Kazanlak sebuah kota berpenduduk 62.752 jiwa. Bertempat di Pusat Lembah dan di bagian timurnya terkenal dengan Lembah *Rosenya*. Terletak 200 km sebelah timur *Karlovo*, 48 km selatan *Gabrovo*, 75 km barat *Sliven*. Berada 350 meter di atas permukaan laut. *Kazanlak* adalah kota tempat tumbuhnya bunga mawar indah dan merupakan Pusat Industri, Pusat Sejarah dan Kebudayaan.

Kazanlak merupakan kota yang melambangkan produsen bunga mawar dan ditandai dengan festival bunga mawar secara besar-besaran, di mana diadakan pertunjukan Seni Tari, Seni Suara dan Seni Musik Tradisional *Bulgaria* di kota tersebut. Diadakan besar-besaran dengan mengundang Para Kepala Perwakilan/Duta-duta Besar Negara Sahabat,

berbagai tokoh Pemerintah, Swasta dan pengusaha/masyarakat hadir pada acara Festival Panen bunga mawar ini bahkan diadakan Pemilihan Raja dan Ratu Bunga Mawar. Setelah terpilih mereka berkeliling memakai kereta kuda dengan Walikota *Kazanlak*. Pada saat mereka berkeliling dengan kereta kuda dari atas Helikopter menyiram bunga mawar kepada para tamu dan peserta serta seluruh hadirin juga menyaksikan terutama pada Walikota *Kazanlak*. Raja dan Ratu Bunga Mawar tersebut satu hari penuh, kota tersebut gegap gempita menyambut Panen Bunga Mawar.

Bulgaria terkenal dengan ekspor bakteri untuk pembuat *yoghurt* di dunia terutama Jepang maupun importir terbesar bakteri untuk *yoghurt* tersebut.

Bunga mawar diekspor sebagian besar ke *Prancis* untuk bahan baku pembuat Parfum terkenal di dunia seperti: *Christian Dior, Lanvin, Yvest St Laurent*, dan sebagainya. Selain itu produk unggulan dari bahan baku bunga mawar, telah dijadikan parfum, sabun, bedak dan telah diekspor ke berbagai negara di dunia. Nama pabriknya *Rivan*, letaknya dekat dengan kota *Plovdiv*, termasuk kebanggaan bangsa dan negara *Bulgaria*.



Sumber: "A Guide to Bulgaria", (2001) Alexenal Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.20 Festival Bunga Mawar dan Penyulingan Bunga Mawar di *Kazanlak*



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2007)

Gambar 5.21 Festival Bunga Mawar di Kazanlak yang dihadiri oleh Kepala Perwakilan/Duta-duta Besar Negara Sahabat, berbagai tokoh pemerintah, swasta dan pengusaha/masyarakat



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2007)

Gambar 5.22 Walikota Kazanlak bersama Ratu Bunga Mawar pada Festival Bunga Mawar di kota Kazanlak



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2007)

Gambar 5.23 Suasana Festival Bunga Mawar di Kazanlak

Sejarah

Permukiman pertama di wilayah *Kazanlak* didirikan pada masa *Neolithik* 4 sampai 5 ribu tahun Sebelum Masehi. Selama masa *Neolithik* (Abad ke-5 Sebelum Masehi) dan masa Tembaga (*Bronze age*, abad ke-3 Sebelum Masehi). Kehidupan terus berlangsung.

Pada masa abad ke-5 dan ke-6 Sebelum Masehi kota *Thracian Saevtopolis* berkembang (berasal dari nama Raja *Thracian: Saevt*). Namun sekarang reruntuhanannya berada di bawah air dari bendungan *Koprinka* (7 km dari barat kota) tetapi sebenarnya kota inilah yang merupakan ibukota negara *Thracian*, yaitu *Odris* (kaya akan peradaban dari Lembah *Tonzo*), sekarang bernama Sungai *Toundzha* dari hari-hari di mana lebih dari 12 makam ditemukan. Nama yang terpenting Makam Raja *Kazanlak* memberikan

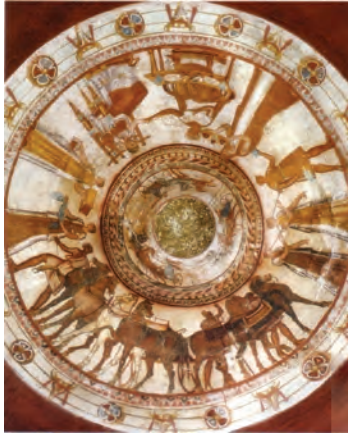
pemandangan yang unik ke dalam kehidupan *Thracian* Purba. *Kazanlak* pada masa *Thracian* Kuno merupakan kota yang terpenting pada masanya, namun dewasa ini kota ini telah ditentukan pada abad ke-15 dan menjadi terkenal.

Pada akhir abad ke-19 *Kazanlak* merupakan kota yang terkenal dengan produk minyak mawarnya, *Processing Copper* dan produknya, tekstil asli (“*abi*”/*abas* dan “*gaitani*” (*braids*)). Terkait dengan kehilangan pasar melalui kemaharajaan *Ottoman*, sesudah merdeka dari *Turki*, hasil produksi merosot dan memberikan jalan bagi kegiatan-kegiatan kontemporer ekonomi yang menjadi kegiatan ekonomi dari kota ini sekarang.

Landmarkts

Kuburan *Kazanlak* dari akhir abad ke-4 dan kuartal pertama dari abad ke-3 Sebelum Masehi. Makam tersebut telah dilestarikan tahun 1944 dan menjadi salah satu dari ke-9 Situs Kebudayaan dan Sejarah yang diakui *UNESCO* dan masuk dalam monumen warisan budaya dunia yang penting. Hal yang luar biasa adalah makam ini merupakan sebuah *Master Piece* dari *Arsitektur Thracian* dan lukisan-lukisannya ini dikelompokkan dalam “*Dome-Shaped*” merupakan type dari makam-makam dan berada di utara timur bagian dari Taman kota “*Toulbeto*”.

Makam ini terdiri dari sebuah Lobby, sebuah Koridor dan merupakan makam yang memiliki atap bundar dan tampak dari luar seperti telur. Sistem dan hiasan makam ini sangat kompleks dan luar biasa menariknya. Dindingnya dihiasi dengan ukiran yang bersinar, plester halus dan karakteristik *Fresco/lukisan dinding*, karakteristik seni pada pintu masuk yang merupakan jalinan dedaunan pada bagian atas. Pemandangan Perang terlihat sebagai tema utama pada kedua sisi terlihat 2 Perwira dengan pakaian perang dan senjata-senjatanya. Para Pahlawan Perang di belakang kuda juga diperlihatkan dan khususnya dengan citra perangnya. Pusat perhatian yang diperlihatkan bahwa pesta akan terlihat sebagai mendominasi kegiatan politik dan militernya.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.24

Fresco/Lukisan Dinding pada Abad ke-4 SM pada kuburan Thracian di Kazanlak, diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia

5.6 Panagjurishte

Kota *Panagjurishte* dengan penduduknya berjumlah 21.228 orang. Kota ini berada 530 meter di atas permukaan air laut, berada di lembah *Sashtinska Sredna Gora*. Pada kedua tepi Sungai *Luda Jana*. Kota ini terletak 91 km sebelah timur *Sofia*.



Sumber: "A Guide to Bulgaria", (2001), Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.25 Panorama kota Panagjurishte

Sejarah

Dekat dengan kota permukiman pada masa *Thracian* yang berdiri pada abad ke-4 Sebelum Masehi di dalam abad ke-13 kota permukiman ini memiliki nama *Kamenograd (Litopolis)*. Kota kini berkembang dengan pesat pada masa dominasi *Turki* ketika kota ini terpilih sebagai kota untuk memberikan akomodasi bagi para serdadu memiliki status ini sampai tahun 1839 dikatakan bahwa tidak seorangpun *Ottoman Turki* diperkenankan bermalam atau bermukim di kota *Panagjurishte*. Namun dalam abad ke-18 kota *Panagjurishte* mencapai puncaknya. Namun berbagai kemudahan dan penghargaan untuk kota *Panagjurishte* ini tidak luput dari pengrusakan dan pembakaran yang dilakukan oleh *Kardzjali*.

Kota ini merupakan cara utama untuk hidup bagi pemberian makanan untuk ternak, pembuatan baju-baju dari wool dan jaket diproduksi dan dijual ke seluruh Kesultanan/Kemaharajaan *Ottoman*. Warga-warga *Panagjurishte* terkenal sebagai pedagang-pedagang/saudagar-saudagar yang menjual binatang ternak (*cattle*) – *djelepchii* dan *beglikchii*. Kesemuanya ini mencerminkan kehidupan spiritual dari warga setempat.

Sangat dini sekali telah dibuka sekolah *Ecclesiastical* dan dalam tahun 1839 menjadi sekolah untuk umum. Sebuah rumah kebudayaan telah dibuka dalam tahun 1865 yang kemudian berubah menjadi pencetus bagi jiwa kebangsaan *Bulgaria* dan kesadaran untuk kemerdekaan *Bulgaria*.

Penduduk dari kota kecil ini di kaki Gunung *Sredna Gora* bangkit bersama hampir di dalam peran utamanya untuk kebangkitan bulan April 1876, ketika menjadi titik awal dari Revolusi ke-4 wilayah dan menjadi fakta bagi seluruh kegiatan di dalam epok Revolusioner. Para pejuang/*Volov* dan *Benkovshi* telah mengorganisir suatu Panitia Gerakan yang sangat kuat dan revolusioner aktif, mengatur kebangkitan seluruh penduduk untuk mengangkat senjata berjuang bagi Pembebasan Negeranya/Kemerdekaan Republik *Bulgaria* Pertama telah lahir dengan seorang presiden pada masa Pemerintahan Transisi di kota *Sredna Gora*, Presidennya *Pavel Bobekov*. Di sinilah telah dilakukan semboyan-semboyan gelombang kebangkitan yang telah dijahit oleh seorang guru dari *Panagjurishte*, *Raina Knjaginja*, dengan kata-kata yang disulam “Merdeka atau Mati”/”*Freedom or Death*”. Setelah semangat yang menggelora tersebut tibalah kekalahan. Bukannya

semangat kepahlawanan dan pengorbanan diri dari para pejuang yang lebih menggelora, melainkan bertambah banyaknya jumlah dan musuh-musuh yang bersenjata memasuki kota.

Panagjurishte telah dibakar untk memperjuangkan kemerdekaan mereka telah membayar dengan nyawanya 650 orang warga *Panagjurishte* telah tewas dalam perjuangan merebut kemerdekaan dari penjajah *Bulgaria* pada masa itu yaitu serdadu Kemaharajaan *Ottoman*. “Hidup yang kekal abadikanlah nama yang tepat untuk kota mereka” (*Zahari Stojanov*). Pada tanggal 11 Januari kota ini telah dibebaskan dari penjajahan *Turki*.

Panagjurishte



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2004)

Gambar 5.26 Museum Sejarah, Rumah *Tutev* tahun1876, dan Rumah Museum *Raina Knjaginja*



Sumber: http://en.wikipedia.org/wiki/Panagyurishte_Treasure#mediaviewer/File:Panagyurishte_gold.jpg

Gambar 5.27 Lokasi penemuan harta karun Thracian dari emas 400-300 SM di Panagyurishte 1949. Sekarang disimpan di Museum Arkeologi Regional Plovdiv dan Gedung Library/Perpustakaan di Panagyurishte

Museum Sejarah Walikota adalah hampir keseluruhan dipersembahkan kepada masa Perjuangan dan Kebangkitan bulan April 1876.

- a. “*The House of Dudekov*” merupakan pengejawantahan/perwujudan dari personifikasi dari kehidupan kota Panagyurishte di dalam akhir abad ke-19. Di kota inilah Pusat Pergerakan dari Jenderal *Dandeville* di dalam tahun 1878 dan sekarang Museum Sejarah dipergunakan sebagai Museum Kesenian Rakyat/”*Ethnographic Museum*”.
- b. “*The House of Tutev*” terkenal dengan fakta kejadian deklarasi kebangkitan yang diadakan di kota ini pada tanggal 20 April 1876. Rumah keluarga dari Sejarahwan Bulgaria terkenal Profesor dan

- Menteri Pendidikan Bulgaria Pertama di dalam kemerdekaan yang diproklamasikan Bulgaria, *Marin Drinov*.
- c. Rumah Museum *Raina Knjaginja* dengan “*Revival Architecture*”/ Arsitektur Perjuangan – di mana pada halaman rumah museum ini terdapat tulang dari Pahlawan Nasional yang telah menjangkitkan semboyan kebangkitan.
 - d. Rumah-rumah: *Lekov, Landjev, Smol, Toko-toko Fidjek*, dan lain-lain. Yang menarik adalah Monumen Gereja *Saint Mother of Christ* (1818), *Saint Georgi Church* (1856) *Manjovo Bardo* di dalam Peringatan 100 Tahun Kebangkitan dalam bulan April. “*The burns a Perpetual Fire*”.

Setiap tahun pada tanggal 20 April, *Panagjurishte* adalah Pusat Perayaan Nasional dan Peringatan April 1876. Kota ini merupakan kota kelahiran dari *Pavel Bobekov* (penggerak pertama dari kebangkitan di dalam kota dan Presiden dari Pemerintah *Bulgaria* transisi dengan hari-hari kemerdekaan yang sangat pendek). *Nesho Bonchev*, kritik sastra pertama Bulgaria *Vasilii Cholakov – an Ethnographer and dedicated supporter of the Bulgaria enlightenment*, *Pavel Deliradev, a notorius Bulgarian Social Personality* and Pendaki Gunung, Pengikut Setia *Aleko Konsantinov*.

Pada tahun 1949 dekat kota harta karun emas *Panagjurishte* telah ditemukan harta karun *Thracian* emas dari abad ke-3 Sebelum Masehi yang sangat unik di dunia dengan bentuk dan hiasannya yang asli. Harta karun emas ini telah dipamerkan ke seluruh dunia. Hal tersebut membuat “kota asal/*Panagjurishte* tempat ditemukan emas-emas demikian pula nama *Bulgaria* menjadi terkenal ke seluruh dunia. Pada dewasa ini harta karun emas *Panagjurishte Bulgaria* tersebut disimpan di Museum Sejarah *Bulgaria* di *Sofia*.

Daerah Sekitar

Pada 10 km ke *Northwest* bertempat kota bersejarah *Oborishte* dekat sungai kecil *Panova* juga dekat hutan. Di sini pada tanggal 14 April 1876 diadakan Panitia Gerak Revolusioner dan Revolusi wilayah (Parlemen Bulgaria terbesar dalam sejarah *Bulgaria* yang memutuskan untuk mendeklarasikan Kebangkitan Nasional dalam bulan April). Monumen Peringatan telah dibangun dalam tahun 1926.

Panagjurski Coloni terletak di tempat tertinggi sepanjang jalan antara *Panagjurishte* (15 km) dan *Zlatitza* pada 1050 m di atas permukaan air laut dan semua bus berhenti di sini terdapat berbagai rumah-rumah peristirahatan, *Challets*, perkemahan anak-anak demikian juga terdapat *Raina Knjaginja*. (Masyarakat Wisatawan *Bunai di Panagjurishte*).

Desa *Banja* berada 11 km sebelah South-West/Barat Daya kota pada kedua tepi Sungai *Mechka*, tempat di mana 20 kuburan *Thracian* ditemukan di sini. Beberapa reruntuhan dari kota-kota kuno, dan istana-istana kecil, yang paling terkenal adalah *Kaletto (Gradishteto)* dibangun dalam abad 11-14. Gereja *Saint Nikolai* dari tahun 1856 juga menarik. Desa ini merupakan tempat kelahiran Pastur *Grujo Banski* – kepribadian yang sangat menawan dari masa di mana kebangkitan April dilaksanakan. Terdapat monumen yang dipersembahkan untuknya.

Desa *Banja* terkenal dengan tempat Pemandian Air Panas Mineralnya. Khususnya banyak dikunjungi oleh orang-orang yang memerlukan pengobatan. Terdapat juga Pemandian SPA yang dibangun dalam tahun 1936.

5.7 *Koprivshtitza*

Pada masa itu *Lyuben Karavelov* yang lahir di *Koprivshtitza* mengetuai Panitia Pusat Revolusi *Bulgaria* di Luar Negeri berkedudukan di *Bukares, Rumania*. Pada tanggal 20 April 1876 gerakan pertama dari kebangkitan melawan penguasa *Ottoman* dilakukan di sini dengan menilai gerakan Kepahlawanan dari rakyat *Bulgaria*. *Todor Kableshkov* mengumumkan kebangkitan dan dari warga *Koprivshtitza* lainnya. *Gavrail Hlutev*, dikenal dari generasi berikutnya sebagai *George Benkovski* sebagai pemimpin dari gerilyawan rakyat yang meninggal secara heroik meninggal di *Teteven* di Pegunungan *Balkan*, mengepalai/mempelopori gerakan ini.

Tidak seperti daerah *Batak, Bratzigovo, Perushtitza* dan permukiman lainnya – *martyrs, Osmansli Turks* sangat menyayangi *Koprivshtitza*. Orang-orang kaya dari kota *Koprivshtitza* membayar/memberikan dana bagi kota ini dan memang seharusnya *Bulgaria* berterima kasih kepada mereka, karena dewasa ini *Bulgaria* menjadi suatu negara yang memiliki kekayaan yang luar biasa dan tidak ternilai dalam bidang arsitektur, yang tidak tersentuh oleh pengaruh arsitektur luar selama berabad-abad.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria" (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.28 Kota Koprivshtitza dan Monumen Georgi-Benkovski

Kota ini/Koprivshtitza merupakan tempat kelahiran dari banyak sekali pejabat-pejabat dan tokoh-tokoh terkemuka pada masa kebangkitan dan tokoh *Bulgaria* yang terkenal, antara lain:

- *Boydan Voyvoda* (Kepala Suku);
- *Doncho Vatah Voyvoda* (Kepala Suku);
- *Detein Voyvoda* (Kepala Suku)

Terdapat pula tokoh lainnya *Dimcho Debelyanov*, *Nayden Gerov*





Sumber: Dokumentasi Pribadi (2004)

Gambar 5.29 Foto-foto Karakteristik Arsitektur Rumah di Koprivshitzta

Landmarks

Koprivshitzta adalah salah satu kota dari beberapa kota yang secara menyeluruh telah menjaga dan melestarikan arsitektur kota pada masa kebangkitan. Rumah-rumah pada masa kebangkitan ini dengan halamannya yang indah berwarna dikelilingi dengan tembok batu yang tinggi dan Pintu Gerbang, juga dengan membangun lingkungan yang tidak beraturan dan jalan-jalan yang sempit dengan batu kerikil yang licin di atasnya dan pada sebidang tanah dibuat keran air mancur yang indah dari batu. Juga dibangun jembatan-jembatan kecil dari batu yang berbentuk melengkung di atas mata air dari gang yang kecil, juga tercium wewangian dari bunga *Geranium boxshrub*, *Peony* dan *Pelargonium* menambah semarak keindahan serta membuat kota kecil ini menarik.

Kekayaan yang luar biasa dari kota *Koprivshitzta* adalah rumah-rumah dari masa kebangkitan dan sebagian ada yang berubah menjadi museum-museum.

1. *Oslekov's House* – Rumah yang paling terkenal arsitekturnya, merupakan situs kesenian rakyat dari kota ini *Ethnographic Site* dari kota ini. Milik dari Saudagar kaya dari *Koprivshitzza* pada pertengahan abad ke-17. Ukir-ukiran artistik dari atapnya, dan dindingnya yang dihias dengan benda-benda geometrik mosaik yang eksotik, ukiran yang kuno dan terpilih serta benda-benda hiasan yang indah menunjukkan tingkat hidup yang tinggi dan kekayaan spiritual dari warga yang sangat kaya dari kota *Koprivshitzza*. Beberapa rumah yang indah baik bentuk maupun ornamen dan juga merupakan rumah dari Pemimpin Era Kebangkitan April.
2. *Georgi Benkovski – House*. Terdapat pula ukiran dari kayu Pistol dan juga larangan bagi pasukan terbang dan sukarelawan bersenjata yang semuanya dijahit sebagai sulaman oleh *Raina Popgeorgieva (Knjaginja)*, *Princess* dan Pasukan *Voyvoda* (Kepala-kepala Suku) adalah pasukan dari kota ini yang tidak ternilai harganya dari masa kebangkitan tersebut.
3. *The House of Lyuben Karavelov* mengingatkan kita pada masa Revolusi dan kegiatan-kegiatan Journalistik satu dari anak-anak yang terkemuka kota *Koprivshitzza* dan *Bulgaria*.
4. *The House of Todor Kableskhov* memamerkan kegiatan seorang pemuda berusia 25 tahun yang mengorganisir kegiatan pemberontakan di dalam kota, Penulis dari surat berdarah yang terkenal yang telah diumumkan ke Kantor Pusat Revolusi yang berkedudukan di *Panagjurishte* bahwa *Koprivshitzza* telah mengangkat senjata.
5. *Lyutov's House*. Museum rumah-rumah yang memamerkan rumah-rumah dengan judulnya “*Treasury of the Bulgaria Construction Genius*”
6. *The House of Dimcho Debelyanov* – kehidupan dan kegiatan-kegiatan sastra dari Puisi *Bulgaria* yang liriknya terbaik telah direfleksikan dalam rumah ini. Sama halnya dengan rumah-rumah yang ada yang dapat menarik perhatian para wisatawan adalah rumah-rumah dari *Gencho Stoykov*, *Nayden-Gerov*, *Desyov*, *Gurkov*, *Mluchkov*, *Yoto*, *Madzharov*, *Markov*, *Dogan*, *Pavlikyani* dan *Vakarel's House* (rumah-rumah yang tertua di kota ini berusia lebih dari 300 tahun dan masih berdiri tegak sampai sekarang) dan juga terdapat berlusin-lusin rumah kuno lainnya.

“*The Assumption Church*” (Gereja *Assumption* tahun 1817) dengan memiliki *Icon* dari tahun 1821 dan *Icon-Icon* yang dilukis oleh *Zakhari Zograph* dan *Loan Samokovli* (1837-1838) memiliki nilai arsitektur yang tinggi dan artistik yang indah. Juga Gereja St. Nikola (1842-1844) dapat pula dinikmati.

Terdapat banyak monumen dalam kota *Koprivshitz*, antara lain:

1. *Mausoleum – Ossuary – 20th April*
Pemakaman Pahlawan di pusat Kebangkitan 20 April kota/perempatan kota Makam Pahlawan yang gugur pada masa Kebangkitan/Perjuangan Kemerdekaan 20 April.
2. “*The First Gun*”/Pistol Pertama (tembak yang pertama) yang menandai tembakan pertama dari Pejuang Kemerdekaan April untuk merebut kemerdekaan dari penjajah. Tugu ini melewati jembatan kecil batu tua di mana gerilyawan *Georgi Tihanek* melakukan tembakan yang pertama dari Perjuangan Kemerdekaan juga terdapat monumen/tugu *Todor Kableshkov*, Kompleks Peringatan dengan tokoh utamanya *Georgi Benkovski*. Satu dari tugu yang paling banyak dipindahkan di negara *Bulgaria* yaitu “*Mother awaiting for her son*” (Ibu yang menunggu putranya) telah dikembalikan ke tempatnya yaitu pada makam *Dimcho Debelyanov*, tugu/patung ini merupakan hasil karya Prof. *Ivan Lazarov*.

5.8 Razgrad

Kota *Razgrad* berpenduduk 46.511 jiwa, terletak 200 meter di atas permukaan laut, berada di dataran tinggi *Loudogorie* (dan dianggap sebagai ibukota *Loudogorie* berada di bantaran sungai *Beli Lom*. Berada 375 km sebelah *North-East Sofia*, 66 km tenggara *Rousse*, barat laut *Shoumen*, 36 km sebelah utara *Targovishte*.

Sejarah

Razgrad adalah bekas permukiman *Romawi* yang bernama *abritus* (reruntuhan permukiman tersebut berada di dekat kota kemudian berubah menjadi Permukiman *Thracian*), namun namanya tidak diketahui. Pemukiman pada abad Pertengahan *Bulgaria* disebut *Hrazgrad* (*Hrisgrad*)

meliputi peninggalan dari reruntuhan kota zaman *Byzantium* yang telah hancur pada masa pendudukan-pendudukan/serbuan-serbuan.

Di dalam tahun 1388 jatuh ke dalam Penguasa *Turki* dan muncul di dalam berbagai dokumen yang berbeda dengan nama-nama *Herazgrad*, *Razigrad*, *Kayadgik*, *Yenidge*, *Hrus* dan *Arangrad*. Kata awal “Raz” adalah bagian dari nama kota sekarang yang berasal dari kata *hrus*, namun nama kata asli dari kota tersebut tidak diketahui.

Dari tahun 1573 kota tersebut berkembang menjadi Pusat Kerajinan tangan. Masyarakatnya mengembangkan ulat sutera. Terdapat kelompok pedagang dari *Dubrovnic* tertanggal kembali dari abad ke-16. Berkembang menjadi kota Oriental dengan sejumlah masjid-masjid dan “*Roofed Markets*” Masyarakat *Bulgaria* yang berdomisili di desa-desa dekat kota tersebut, secara perlahan bermukim di sana dan dengan demikian mengubah pola etik mereka.

Pada tahun 1860 sekolah pertama telah dibuka. Penyair *Stanka Nikolitsa Spaso-Elenina* bekerja sebagai seorang guru di kota yang telah lahir kembali bernama *Razgrad*.

Pada tanggal 1 Maret 1879 ketika pendiri-pendiri pertama mereka telah membuat *Mausoleum* dari Pembebasan atas Penjajah *Rusia*, yaitu Pangeran *Dondoukov – Korsakov* berada di antara tamu yang hadir. Pada waktu itu, *Frank Grunanger* merupakan arsitek kota tersebut. Pada dekade-dekade terakhir *Razgrad* telah berkembang menjadi Pusat Industri *Pharmacie Bulgaria*.

Landmarks Kota Razgrad

- a) Masjid *Ahmedbeyov* berdiri pada tahun 1442 tetapi Masjid *Ibrahimpashov* (di Pusat kota dari tahun 1614 lebih besar dan lebih terkenal). Masjid *Ibrahimpashov* merupakan Masjid *Tomboul* di *Shoumen*.

Pada tahun 1874 seorang *Hongaria Felix Kanits* sangat mengagumi Masjid *Ibrahimpashov*, seorang Pengembara *Turki* mengatakan bahwa Masjid *Ibrahimpashov* sama indahnya dengan Masjid *Roustemphashov*. Masjid ini sangat unik sebagai monumen arsitektur dan banyak *Lafaz-Lafaz Al-Qur'an* dan “*Frescos*”.

Beberapa Landmarks lainnya adalah

- b) *St Nikola Church*;
- c) *Ethnographic Complex, House-Museum called Prof. Dimitar Nenov*
- d) *Museum Renaissance Collection* → bernama *Stanka* dan *Nikola Ikonomous*
- e) *D. Danailov Art & Galery*
- f) *Ilia Petrov Art & Galery*
- g) Pahatan dari Bronze pada air Mancur *Momin*.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.30 Museum di Razgrad



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.31 Pakaian tradisional, menara lonceng, gereja di Razgrad

Daerah Sekitar

Situs Arkeologi yang dilindungi bernama *Abritus* → 2 km Timur Razgrad dekat Pabrik *Penicilin*. Ditemukan pula permukiman kuno dari Zaman *Romawi* pada pertengahan abad Pertama Masehi (tahun 527-565). Dinding benteng benar-benar sangatlah kuat landasannya. Dindingnya/benteng berbentuk melingkar dan tertutup seluas 140 meter persegi dan di berbagai bagian benar-benar dilindungi dan dipertahankan tiga menara demikian pula gerbang utara dan selatan kota sebagian telah dipugar. Demikian pula telah ditemukan bangunan yang sangat besar sekali dan sangat penting untuk kehidupan pada masanya, meliputi wilayah seluas 3.300 meter persegi. Di dalam tahun 251 Kaisar *Romawi Decius* ditemukan tewas di dalam suatu pertempuran di antara orang Romawi dan “*Goths*” dekat *Abritus*.

Di dalam tahun 1971 di sini ditemukan suatu peninggalan emas yang besar terdiri dari 835 keping uang recehan (*coin emas*). Museum Arkeologi yang sangat kaya terbuka untuk umum merupakan bagian dari Museum Sejarah.

Sekitar 10 km sebelah selatan kota terdapat Taman Hutan yang bernama *Pchelina (Kovanluka)*. Tempat yang paling menawan dan indah di daerah *Loudogorie* ini adalah Suaka Alam yang disebut *Voden* terletak 36 km North-East Razgrad. “*The Reserve is known for its venerable deciduous woods; The Stock – breeding fam For Aurochs; Stags of fallow deer and others*” dan banyak pemandangan alam dan sejarah lainnya. Makam Raja *Thracian* dekat desa *Svestari* (40 km North-East of Razgrad and 6 km North-West of *Ispereh*) memiliki dekorasi yang eksklusif. Telah dinyatakan sebagai monumen warisan budaya dunia dan di bawah lindungan *UNESCO*.

Pada masa kini khususnya pada tahun 2007, Walikota *Razgrad* telah melakukan banyak kiprah di dalam memajukan kotanya. Antara lain sebagai Produsen *Yoghurt* yang besar di dalam industri *Bulgaria* melakukan festival. *Yoghurt* dengan melibatkan warga dan Produsen *Yoghurt* serta siswa/siswi sekolah/mahasiswa. Di samping juga mengadakan Festival Kesenian Rakyat dari berbagai negara di dunia yang diikuti oleh berbagai Perwakilan Asing/Kedutaan Besar Negara-negara Sahabat di *Bulgaria*.



Sumber: "A Guide to Bulgaria", (2001), Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.32 Gambar-gambar Peninggalan Makam Raja Thracian, suku bangsa asli Bulgaria yang memiliki budaya tinggi a.l. ditemukannya kerajinan emas yang bagus di Kazanlak

Gambar-gambar beberapa gundukan tanah/bukit kecil di sekitar kota Razgrad yang baru diketahui, bahwa terdapat makam-makam Raja Thracian dengan pintu masuk yang bisa digeser dan di dalamnya ditemukan antara lain ukiran dinding berupa patung-patung dan kolom-kolom ionic yang berbentuk seperti telur (setengahnya) menunjukkan adanya pengaruh dari arsitektur Yunani.





Sumber: Dokumentasi Pribadi (2007)

Gambar 5.33 Depan pintu masuk dan di dalam makam Raja Thracian di desa Svestari, dengan ukiran dinding berupa patung-patung dan kolom-kolom ionic. Penulis bersama Prof. Ahli Arkeologi terkenal di Bulgaria

5.9 Montana

Kota *Montana* berpenduduk 55.283 jiwa berada 160 meter di atas permukaan laut. Terletak dekat Sungai *Ogosta* yang berdampingan dengan bendungan *Ogosta*. Kota ini 113 km sebelah utara *Sofia* 24 km *North-East Berkovitz*, 102 km tenggara kota *Vidin* dan 41 km *North-West Kota Vratza*.

Sejarah

Kota *Montana* merupakan benteng dari permukiman *Romawi Castra ad Montanenzum* (benteng di pegunungan) atau terkenal juga sebagai *Montana*. Sesudah penggalian Arkeologis terbukti bahwa sepanjang sejarah dari permukiman dimulai dari *Ridge of Kale Bair/Bukit Kale Bair Hill*/pada bantaran kali/Sungai *Ogosta*. Letaknya yang strategis dari persimpangan jalan dari jalan utama dari "*Turbulent Spring*" (*Now Captured*) yang ditetapkan sebagai tempat kota *Romawi*.

Di dalam abad ke-3 ini merupakan kota yang paling terkemuka di Provinsi *Dakia* di bawah/dengan nama *Ripenziz*. Dihancurkan oleh kaum *Barbar*. Di dalam abad Pertengahan merupakan permukiman kecil yang tidak terkemuka. Pada masa Pemerintah jajahan *Turki* telah disebutkan

untuk pertama kali dengan nama *Kutlovitza* (sebuah nama berasal dari *Slavik*) di dalam dokumen pada tahun 1575.

Pada zaman Pembebasan tahun 1878 ditemukan nama *Golyama/Kutlovitza* atau *Kutlovitza* besar. Sungai *Ogosta* memisahkan kota ini dari *Malka Kutlovitza* atau *Kutlovitza* kecil dan dengan penduduk kurang dari 1.000 jiwa. Sampai tahun 1891 ketika secara resmi disebut sebuah kota, lahirlah nama kota tersebut. Kemudian kota ini diberi nama *Ferdinand*, sesudah nama ini kemudian diberi nama *Prince* (kemudian menjadi *Tzar*).

Pada masa itu kota ini merupakan Pusat Kerajinan Tangan dan sebagai Pusat/*Stock Market*. Para pedagang dari Luar Negeri (*Turki, Romawi, Serbia*) datang mengunjungi Pasar Tahunan. Bangunan dari jalur kereta api *Boichinovtzi – Berkovitza* (1916) yang kemudian melintas melalui *Ferdinand* memberikan dampak bagi perkembangan kota dengan cepat.

Sesudah Perang Dunia Pertama, banyak pengungsi dari *Tzaribrod* dan *Bosilegrad* area bermukim di sini. Dalam tahun 1945 kota ini berubah namanya memakai nama *Michailovgrad* dan dalam tahun 1993 kembali sesudah lebih kurang 20 abad kembali menjadi kota *Montana*. *Landmark* dari sejarah dan kebudayaan ada pada Museum kota juga terdapat Drama Teater.

Lingkungan Alam

Langsung berada di sebelah selatan kota ini terdapat Pusat Sejarah dengan tema dari situs arkeologi yang telah digali dari Benteng *Romawi Castra ad Montanezum (Montana)*. Juga *lazovir Montana (Montana Reservoir)* penampungan air sebelah selatan dari kota. Sekarang telah berubah menjadi tempat yang indah untuk istirahat, olahraga, wisata air dan untuk tempat pemancingan. Banyak terdapat villa-villa indah, tempat liburan dan berbagai gedung-gedung baru.

Montana merupakan kota kembar “*Sister City*” dari kota *Solo/Jawa Tengah, Indonesia* dengan kota *Montana, Bulgaria*. Proses pembentukan kota kembar sampai dengan terealisasinya kota kembar *Solo-Montana* dilakukan pada masa Duta Besar Luar Biasa & Berkuasa Penuh Republik *Indonesia, Bapak Drs. Broto Utomo* sebagai Kepala Perwakilan Republik *Indonesia* untuk *Bulgaria*.

Pada tahun 2003–2007 Kedua Walikota *Solo* dan *Bulgaria* telah saling berkunjung menjajagi kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua kota. Pada tahun 2007 Bapak *Ir. Djoko Widodo (Djokowi)*, mulai dari 2013 menjabat sebagai Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Bahkan pada tahun 2014 ini telah menjadi Presiden RI. *Ir. Djoko Widodo* pada saat menjabat sebagai Walikota *Solo* mengadakan kunjungan kerja ke kota *Montana*, di *Bulgaria* dan melakukan kerja sama dalam berbagai bidang dengan kota *Montana*. Demikian pula pada waktu ulang tahun kota *Solo* tahun/hari jadi kota *Solo* tahun 2006, Walikota *Montana* ikut merayakan Peringatan kota *Solo*. Bahkan mengikuti *Kirab* keliling kota dengan Walikota *Solo* dengan memakai Pakaian Kebesaran Tradisional *Solo*. Walikota *Montana* mengatakan hal tersebut tidak akan terlupakan seumur hidupnya dan pada saat *Kirab* tersebut merasa sebagai Raja.

Semoga kerja sama Kota Kembar (“*Sister City*”) *Solo-Montana* yang menguntungkan kedua kota tersebut dapat berlangsung secara abadi dan menguntungkan bagi kemajuan dan kesejahteraan kedua bangsa dan Negara *Republik Indonesia – Republik Bulgaria*.

5.10 *Rila Monastery/Biara*

Biara *Rila* terletak di Gunung *Rila*, mempunyai jarak 117 km dari ibukota *Sofia* dengan arah selatan-barat, letak ketinggian 1.147 m di atas permukaan laut. Pintu masuk ke Biara bisa melalui dua pintu gerbang yaitu pintu gerbang timur (*Mousala*) dan pintu gerbang barat (*Doupnisa*). Biara ini dibangun pada abad ke-10 M dan pada abad pertengahan *Bizantin* dan *Bulgaria* menjadikan daerah tersebut gereja dan biara, juga sebagai pusat budaya untuk kegiatan artistik (a.l. penulis, pelukis, arsitek bangunan biara dari kayu).

Abad ke-14 daerah tersebut dikuasai bangsa *Turki*, dan menjadikan bangunan tersebut untuk kegiatan agama *Islam*. Abad ke-15 bangsa *Rusia* menguasai daerah tersebut dan diaktifkan kembali kegiatan-kegiatan biara dan gereja, merenovasi bangunan dengan lukisan-lukisan icon/dekoratif pada interior dan eksteriornya yang dibuat dari bahan kayu, cat, logam, dan sebagainya.



Sumber: "Rila Monastery" (2004), Milen Petkov, MIL ART

Gambar 5.34 Kompleks Biara Rila yang terletak di Gunung Rila

Kompleks Biara *Rila* dikelilingi oleh tiga sampai empat tingkat bangunan rumah. Halaman dalam terbuat dari blok batu dan tepat di tengah berdiri gereja dan menara (*Hrelyu Tower*) yang didominasi dengan tiga kubah besar pada gereja dan kubah lebih kecil yang terletak di kapelnya. Di dalamnya terdapat kurang lebih 300 ruang tidur (*sel*), empat buah kapel, ruang konferensi/pertemuan, dapur, perpustakaan dan ruang-ruang tamu, ruang-ruang untuk aktivitas rumah tangga, rumah sakit serta toko-toko menjual barang-barang untuk memenuhi kebutuhan penghuni serta turis yang banyak mengunjungi biara ini.

Gambar berbagai bentuk gereja Katolik pengaruh dari *Byzantium* dan *Rusia* (Gereja Katolik Ortodoks) dari bahan-bahan batu yang diekspos dan dipleseter. Berbentuk beberapa kubah-kubah besar-kecil, segi empat, segi enam. Contoh interior Gereja antara lain dengan gambar dinding dan plafon lukisan icon, dinding dan plafon yang dilapis logam, dinding dan plafon yang dilapis kayu. Contoh Balkon kayu dari Biara Rila.



Gambar 5.35 Ilustrasi Lokasi Biara Rila



Gambar 5.36 Denah Biara Rila



Sumber: "Rila Monastery" (2004), Milen Petkov, MIL ART

Gambar 5.37 Interior gereja di Biara Rila, Bulgaria

5.11 Taman-taman Nasional dan Cagar-cagar Alam

Terdapat berbagai peraturan di antaranya 5 kategori dari wilayah-wilayah yang dilindungi dengan berbagai keputusan. Secara resmi dipublikasikan di dalam Lembaran Negara Vol.133 pada tanggal 1 November 1998.

Hutan Lindung/Cagar Alam/Reservations

- Terdapat 98 Cagar Alam yang berada di seluruh negara *Bulgaria*. Tujuh belas di antaranya dihuni oleh berbagai jenis binatang yang berbeda. Hutan Lindung/Cagar Alam yang benar-benar dilindungi Pemerintah dapat ditemukan di Pegunungan *Balkan*, Pegunungan *Rila* dan *Rhodopa*.
- Yang benar-benar sangat terkenal di antaranya adalah: *Srebarna*, *Boatin*, *Kamchia*, *Parangalitza*, *Tzarichina*, *hutan-hutan Rila Monastery*, *Skakavitza*, *Bayuvi Dupki*, *Djindjiritza*

Taman-taman Nasional

Terdapat 10 Taman Nasional yaitu:

Pirin, *Rila*, *Strandja*, *Balkan Tengah*, *Vratza Balkan*, *the Blue Rocks*, *the Russe Lom*, *the Shumen Plateau* (Dataran Tinggi *Shumen*), *Pasir Emas*, *Kobaklak* dan *Srabarna*.

Taman-taman Alamiah: *Vitosha* dan beberapa lainnya.

Pemandangan-pemandangan alamiah

Wilayah-wilayah yang dilindungi

- Batu Karang, Air Terjun, Gua-gua dan Bukit-bukit Pasir, berbagai sistem Lingkungan Hidup, Pemandangan/Landskap yang menakjubkan.
- Terdapat pula hukum yang melindungi monumen-monumen budaya dan museum-museum.
- Dua Taman Natural: *Pirin* dan *Srebarna*, dan 7 Pemandangan alam, Biara *Rila*, ukiran dari *Madara* Penunggang kuda, Gereja *Boyana* dan Makam Raja-raja *Thracian* di *Kazanlak* dan *Svestari*; *Gua Monasteries*/Biara-biara, *Gua Ivanovo Monasteries*/Biara-biara dan kota kuno *Nessebar* yang telah dilindungi oleh *UNESCO*.
- Berbagai alamiah, kebudayaan dan bentuk-bentuk keagamaan dan tempat-tempat ini memberikan kesempatan sempurna untuk

menghabiskan hari libur ini dengan melakukan berbagai olahraga, jalan-jalan, *Trekking*, menikmati pengambilan foto-foto dan melakukan penelitian. Terdapat sangat banyak cinderamata dijual di dalam toko dan Taman-taman dan Cagar Alam yang sebagian besar merupakan kerajinan tangan dan juga dapat ditemukan di berbagai rumah orang *Bulgaria*. Hal tersebut menarik wisatawan mancanegara merebut pasar dan merupakan jiwa dan semangat *Bulgaria*.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.38 Pegunungan Stara Planina, Gunung *Pirin*, Gunung *Rila*



Sumber: "A Guide to Bulgaria", (2001), Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.39 Taman Nasional Gunung *Pirin*





Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.40 Gunung Vithosa dan Taman Nasional



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.41 Gunung Rhodope dan Taman Nasional





Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 5.42 Pantai Laut Hitam dan tempat penjualan cenderamata



Bab 6

Arsitektur Kuno dan Arkeologi Bulgaria

Arsitektur adalah seni dan ilmu untuk merancang dan membangun struktur bangunan dalam kriteria estetis dan fungsional. Dalam istilah perkembangan Arsitektur terkandung pengertian adanya proses/perkembangan arsitektur secara mendasar dan konseptual tergantung dari kebutuhan yang ada pada suatu peradaban tertentu. Secara garis besar, materi yang dicakup di dalamnya meliputi arsitektur dari peradaban pada masa prasejarah dan zaman kuno (antara lain pengaruh dari Mesir, Makedonia, Yunani, Romawi), masa agama Kristen (Byzantium) menyebarkan agamanya ke wilayah-wilayah sekitarnya, masa agama Islam (Ottoman/Turki), masa agama Kristen Ortodoks (Rusia), dan masa Bulgaria bergabung dengan Uni Eropa.

Seperti juga perkembangan sejarah arsitektur di negara-negara di Eropa maupun Asia pada umumnya, maka demikian juga terjadi perkembangan sejarah arsitektur kuno di negara Bulgaria, yang berpengaruh pada bentuk arsitekturnya. Berdasarkan perkembangan penguasaan dari negara-negara sekelilingnya dibagi dalam beberapa masa, yaitu:

1. Zaman Prasejarah (Paleolithic dan Neolithic) tahun 4000 SM
 - a. Peradaban zaman batu-tembaga.
 - b. Bangsa Thracian, penduduk asli Bulgaria, bangsa yang hidup bersamaan dengan Raja Mesir (2000 SM).
 - c. Pada abad 346 SM bangsa Thracian dikuasai oleh Raja Philip dan Alexander Agung dari Macedonia selama 50 tahun.
2. Zaman Arsitektur Klasik
 - a. Bangsa Yunani menguasai bangsa Thracian di bagian selatan Bulgaria pada abad 8-6 SM (Arsitektur Klasik).
 - b. Bangsa Romawi dari abad 46 SM sampai dengan 3 M.
3. Zaman Arsitektur Abad Pertengahan, Renaisans, Neo-Klasik
 - a. Byzantium menyebarkan agama Kristen 1041-1185 M.
 - c. Bangsa Turki/Ottoman menguasai Bulgaria 1396-1876 M menyebarkan agama Islam selama 500 tahun.
 - d. Bangsa Rusia menguasai Bulgaria sejak tahun 1878 menyebarkan agama Kristen Ortodoks dan 1946 paham Komunis.
4. Zaman Arsitektur Modern

Bangsa Bulgaria bergabung dengan Uni Eropa pada tahun 1989.

6.1 Arsitektur Kuno Bulgaria

Negara-negara ini sudah didiami penduduk sejak zaman Purbakala. Suku bangsa pertama yang telah diidentifikasi sejak masa lampau dan masih dapat dipelajari oleh kita adalah nenek moyang *Thracian*. Perluasan wilayah dimulai dari gunung-gunung *Carpathian* di sebelah utara Yunani dan *Peloponnesus* bersama dengan pulau-pulau di utara dari Laut Egea (di antara Yunani dan Turki) di selatan dan di timur Sungai *Morava* dan *Vardar* di barat. Dengan etnik yang bernama *Thracian* yang telah terkenal bahkan sebelum abad ke-13 Sebelum Masehi. Melalui Bulgaria orang mulai pula mengenal monumen-monumen arsitektur pertama kali. Tiang-tiang batu yang berdiri tegak di Kerajaan *Thracian*. Mereka biasanya berada di puncak-puncak bukit karang yang tinggi dan banyak dari mereka merupakan Peneropong Astronomi Kuno yang disebut oleh orang setempat dengan

“*preslap*”. Dari sini orang bisa menyusun bagian Peradaban Eropa lahir. Terdapat beberapa situs yang merupakan tonggak arsitektur Bulgaria, di antaranya terdapat contoh yang cukup mewakili salah satu di antaranya dekat dengan desa *Zhelevare* di wilayah *Plovdiv*, batu-batu yang tegak berdiri dibangun dengan ketinggian 2,20 m dan dibangun melingkar dengan diameter 7 meter. Sementara itu, dekat desa *Dolni Glavanak*, 60 km dari kota *Kardzhali* blok batu yang berdiri tegak dan berukuran 1,5 m s/d 8 m tingginya dan juga ada yang berbentuk lingkaran yang berdiameter 12 meter.

Manifestasi yang terakhir dari kesadaran adanya kegiatan yang benar-benar dinamis di dalam mengadakan bangunan-bangunan sejak abad ke-4 s/d abad ke-2 Sebelum Masehi adalah Dolmen-dolmen yang dibangun dari lempengan-lempengan batu yang besar benar-benar bertujuan untuk membuat juga suatu bangunan yang berjendela. Lempengan batu besar yang benar-benar baru dipakai pertama kali bertujuan untuk memagari dan menutupi suatu area. Terdapat pada suatu daerah dengan 3 kampung di Mount/Gunung *Sakar*, bernama *Balgarska Polyana*, *Sakartsi* dan *Hlyabovo*. Orang dapat melihat betapa beragamnya *dolmens* yang terdiri dari sebuah kamar dan sebuah *anteroom* yang telah dibuat berulang-ulang di Bukit Karang yang keras di Gunung Rodopi, *in the vicinity* dari kota *Provadia*, wilayah *Varna* demikian juga di utara Pantai Laut Hitam.

Candi-candi bertanggal 5 dan 4 abad Sebelum Masehi dapat dilihat sebagai pintu-pintu yang menghubungkan dunia ini dengan dunia di atasnya. Terdapat tingkatan yang lebih maju dari pembangunan dalam Seni Bangunan. Candi-candi *in-mound temples* dapat dibagi ke dalam tiga jenis tergantung dari konstruksi kamar-kamar yang terbatas, kamar dengan *Round Chambers* tertutup dengan “*false*” *dome*; tipe lainnya adalah kamar berbentuk segi empat ditutup sama dengan simpang/silang diagonal dihubungkan dengan lempengan batu yang digabungkan bersama ke puncaknya: juga masih ada jenis lainnya bara segi empat dengan *cylindrically arcaded on the top*. Selain disusun untuk ibadah, kamar digunakan untuk pertunjukan “*posthumous*” kekal dengan penjajahan-penjajahan kembali oleh orang-orang terhormat. Candi-candi ini digunakan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan khas doa-doa khusus bagi orang-orang dalam/*intern* dengan cara rahasia yang berkaitan

dengan kematian dan topik-topik untuk mengatasi masalah kematian tersebut dimanifestasikan dengan hampir seluruh dekorasi dan patung-patung artistik menghiasi kamar tersebut.

Terdapat lebih dari 150.000 puncak bukit kecil yang dibuat oleh Raja-raja *Thracian* di dalam kurun waktu 3500 tahun berdiri sampai dengan sekarang pada pulau-pulau di Bulgaria (daerah) dan masih banyak candi-candi yang tersembunyi. Benda-benda tersebut sangat menakjubkan keduanya baik, yang berikutnya sekarang belum terlihat sebagai suatu kreasi dengan “*wondrously nice columns*, dengan monolithic konstruksi dan *exquisite friezes* tetapi juga dengan *solidaritas* mereka. Sama halnya dengan *Kazanlak* dan *Aleksandrovo knolls*, yang dapat terlihat adalah sangat menarik perhatian pengunjung yaitu dinding yang dihias dengan dekorasi. Sementara itu, di kamar-kamar lainnya, seperti di *Sveshtari* dan *Starosel* contohnya. Merupakan hal yang sangat menakjubkan dan kemegahan dari arsitektur motif yang diukir di atas batu. Lukisan dengan tampak lengkungan begitu hidup, dan ini dengan sendirinya sebagai saksi mata kehebatan seni dari Para Pelukis walaupun mereka telah sedikitnya 3000 tahun terkubur/yang terkubur di bawah tanah, lukisan-lukisan dinding tidak hilang dengan banyaknya warna di mana mereka telah diadili karena pembuatan cat-cat tersebut benar-benar memerlukan suatu pengetahuan yang luar biasa baiknya tentang warna/bahan yang dipergunakan untuk membuat cat, yang mereka pergunakan dalam proses untuk menghasilkan cat sama baiknya lapisan di mana mereka berada/sajikan. Ini sebagai alasan kenapa kepada yang sangat dicintainya *Alexandrovo mound*, pelukis *fresco*/lukisan dinding sangat menekankan perlunya tanda tangan “*Kodzimas Chrestos*” dan di samping itu telah meninggalkan potret diri sebagai yang tertua di Benua sejak sebelum abad ke-24.

Hal yang pertama kali didokumentasikan mengenai kehidupan kembali juga berkaitan dengan bagian-bagian negara ini dan mengambil tempat 5 abad sebelum Kristen mengangkat *Lazarus* dari kematian. *Herodotus* menjabarkan suatu demonstrasi yang ditunjukkan oleh Tsar dari Raja *Thracian Geti Zalmoksis*: sesudah suatu pesta ritual dengan memilih orang-orang dari mana sesuai dengan adat kebiasaan dia berkhotbah dengan mengatakan bahwa kematian tidak akan memerintah mereka, dia memasuki ruang bawah tanah, membangun sesuatu khusus untuk dan

ditunjukkan semata-mata untuk dia di mana dia meninggalkan dirinya untuk dikubur selama 3 tahun. Pada tahun keempat dia akan muncul lagi di depan mereka dan dengan demikian mereka percaya apa yang dipergunakannya untuk menceritakan mereka untuk menyelesaikan cerita sebagai "Father of History"/Ayah dari sejarah. Segera setelah dia bertemu dengan *Zalmoksis Pythagoras* menerima pemikiran tentang kehidupan yang abadi dan memperkenalkannya ke dalam filosofi Yunani Kuno. Kamu dapat memasuki dunia yang mistik dari *Thracian Geti* walaupun sampai sekarang ketika anda berkunjung ke daerah yang bersejarah dan Arkeologi yang dipertahankan (dilestarikan) di daerah "*Sboryanovo*" dekat kota *Ispereh* di wilayah dekat *Razgrad*.

Masyarakat/komunitas rahasia pria pertama telah dibentuk di dalam Pertengahan kedua dari Millenium ke-2 Sebelum Masehi di Pegunungan *Rodopi* oleh *Orpheus*, Pendeta tertinggi dari Raja *Thracian-Besi*. Hidup di antara manusia yang biasa memegang penghormatan/penghargaan dan merayakan/mendoakan Tuhan-tuhan/dewa-dewa mereka dengan cara yang anggun, juga mengadakan pesta-pesta dan menari-menari seperti bidadari-bidadari. Ini adalah pendahuluan masa depan pelopor mistik yang mempersembahkan diri mereka untuk *mysteries* yang melibatkan perpanjangan dari berpuasa, aliran vegetarian, mencegah dari hal-hal untuk minum alkohol dan menyentuh wanita. Hal-hal yang merupakan awal privatisasi atau *privations* yang diperlukan sebagai usulan untuk kemudian dilanjutkan ke dalam bagian yang penting dari service dengan meminum *kikeon* (minuman khusus yang dibuat dari butiran-butiran jawawut/jelai yang dibakar dan kemudian dicampur di dalam madu dan air berempah/panas kemudian diaduk di dalam madu dicampur ramuan peppermint) dan diembunkan/diuap dengan sejenis *Herbs*/jejamuan yang telah mereka lempar ke dalam api didepan mereka dan kedua *agents* ini hanya berpengaruh kepada orang-orang yang telah melakukan puasa yang panjang. Pengaruhnya yang lebih jauh dan memuji setinggi langit/mendewa-dewakan melalui himne-himne khusus yang mereka nyanyikan bersama dengan *Orpheus* dan dengan cara ini dapat mencapai melayang dan sementara itu di dalam tingkatan ini mendewakan wahyu.

Bagian dari rahasia ini di mana orang-orang yang terkenal/terhormat yang mempunyai inisiatif untuk membuat mereka dapat memesan relung

yang khusus untuk dipotong di puncak dari Pegunungan *Rodopi* di mana jenazah-jenazah mereka harus ditinggalkan sesudah kematian mereka daripada kuburan-kuburan atau ruang-ruang/makam-makam di bawah tanah sehingga pada siang hari matahari akan menyinari mereka, demikian pula pada malam hari mereka memperoleh cahaya dari bintang-bintang. Tempayan untuk menyimpan jenazah dengan kematian tetap melekat pada *Orpheus* yang disimpan di dalam tiang/kolom yang tinggi dalam kaitan untuk memiliki jarak yang sama antara bumi dengan surga.

Pada beberapa situs di wilayah Bulgaria dewasa ini dekat kampung *Gradeshnitsa*, wilayah *Varna* dekat kampung *Karanovo*, *district Nova Zagora* di antara reruntuhan situs suci dari Raja *Thracian Perperikon*, di pulau-pulau dekat *Besi* di dalam sekitar/sekeliling kota *Kardzhali*, dan lain-lain. Para arkeolog telah menemukan piring-piring dari tanah liat dengan huruf-huruf tertanggal abad ke-4 Sebelum Masehi. Semua *plates*/piring-piring tanah liat tersebut telah dikenal sebagai suatu sensasi ilmiah yang ditemukan lebih tua dari hal yang tertua dikenal sebagai tempat-tempat-tempat yang berpenduduk tidak memberikan peradaban dari Asia Minor atau dekat timur dari Mesir dan Semenanjung Balkan merupakan suatu pusat-pusat yang paling tinggi kemajuan dari peradaban kuno. Sayang sekali tidak ada satupun yang berhasil di dalam mengartikan dengan susah payah teks-teks tersebut. Kemungkinan hal tersebut merupakan naskah-naskah yang disucikan untuk Raja *Thracian* sebagai kebutuhan mereka sehari-hari mereka menggunakan abjad *Yunani*.

Thracian merupakan pekerja metal/baja pertama di Benua Eropa. Mereka telah dikenal telah menghasilkan “copper”/tembaga sejak 8000 tahun yang lalu. Mereka membangun tambang “copper” pertama di Eropa salah satu tempat di wilayah pinggiran pedesaan bernama “*Mechi Kladenets*” di dalam salah satu wilayah dari kota *Stara Zagora*. Sejauh ini 6 dari pembangunan tambang-tambang itu telah ditelusuri keluar dari kedalaman 18 meter. Arkeolog-arkeolog telah menemukan jalur-jalur dari metalurgi di Eropa tertanggal mundur abad ke-6 Sebelum Masehi. (20 abad sebelumnya dari Benua) pada awal *family*/keluarga Neolitik penggilingannya telah digali dekat kampung *Yabalkovo* tidak jauh dari kota *Dimitrovgrad*. Segera *Thracian* memulai pertambangan biji besi yang merupakan cadangan dari pegunungan-pegunungan di negaranya, sehingga

pada periode abad ke-8 s/d 6 Sebelum Masehi telah membuat senjata dari peralatan logam tersebut.

Benda tertua yang dibuat dari peralatan emas di Eropa ditemukan di kampung *Hillock, Hotnitsa* tidak jauh dari kota *Veliko Tarnovo*. Benda-benda tersebut bertanggal 4300 Sebelum Masehi dan memberikan layanan sebagai alat-alat persembahan upacara-upacara keagamaan. Kebanyakan dari mereka membuat kerangka cincin bersambungan untuk dibentuk sebagai kalung dan “*lamellae*” menunjukkan betapa dalam dan hebatnya dari kreasi dan daya cipta umat manusia. Pada masa *necropolis* yang ditemukan bertempat di sebelah utara dari Danau *Varna*, yaitu telah ditemukannya 3100 buah benda-benda purbakala yang terbuat dari emas dengan total berat sekitar 6,5 kg di antaranya merupakan lambang kekuasaan 2 emas tongkat kerajaan, bukti yang tidak dapat diperdebatkan tentang bangkitnya lembaga Penguasa Pemerintahan.



Sumber: “The Little Gift Book of Bulgaria”, (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.1 Kota lama Veliko Tarnovo

Sejauh ini yang telah dipelajari adalah 300 lembaran tertanggal akhir Millenium ke-5 Sebelum Masehi dan para ahli meyakini bahwa penemuan tersebut adalah belum sampai kepada masa yang paling banyak ditemukan adanya pemukiman di pinggir laut yang merupakan peradaban Eropa yang paling terdahulu telah tenggelam di bawah air. Tidak ada manusia purba lainnya yang telah menguburkan orang meninggal dengan begitu banyak persembahan emasnya dan yang telah meninggalkan begitu banyak/menguburkan begitu banyak harta karun sebagai persembahan bagi Tuhan

mereka. Dalam jenis yang begitu berharga penggalian dapat dilihat lebih banyak dan lebih beragam benda-benda penting berada atau disimpan di dalam Museum Sejarah Bulgaria.

Sebagai bagian dari diperolehnya emas yang pertama dan terbanyak dan juga tambang perak yang sangat antik dewasa ini dilindungi di tanah Bulgaria masih menjumpai pertambangan emas juga. Hal ini dapat dilihat di Pegunungan Rodopi dekat desa/kampung *Stremtsi* dewasa ini. Beberapa pintu masuk ke pertambangan ada 10 buah dan lebih dari 500 m tambang telah digali dan dipertahankan. Mata uang abad Pertengahan Byzantium yaitu ditemukannya 22 karat emas “*hyperperon*” atau dikenal dengan “*perpera*” ada kaitannya dengan tambang emas ini. “*Perpera*” diberikan nama sesudah dipersembahkan untuk Thracian *Perperikon*, yang bertempat 2 km jauhnya dari tambang ini. Kemudian sebagian besar dari penangguhan luas ini secara disengaja kebanjiran, barangkali sebab harta karun ini disembunyikan di dalamnya di *perilous* selama masa Thracian.

Topeng muka tertua ditemukan di tempat *Necropolis* yang sama dekat *Varna* yang telah disebutkan di atas. Di sana terdapat kuburan dengan lambang-lambang pemakaman telah digali di mana yang di kuburan telah dipersembahkan dengan hanya topeng muka baik pria/wanita yang dibuat dari tanah liat yang tidak dibakar. Piring emas diletakkan di tempat dekat mulut dengan buku emas di bawahnya. Topeng ini, telinga-telinga hanya ditandai dengan beberapa anting emas, pada dahinya diletakkan perhiasaan dahi dari emas yang merupakan jimat-jimat yang juga terbuat dari emas, dengan tandanya, topeng ini tidak secara disengaja diberikan/dibentuk dengan mencorengkan muka-muka orang yang meninggal dengan tanah liat untuk menunjukkan bahwa yang meninggal telah melewati meja dan lampu dan tidak ada nilainya dibandingkan dengan pekerjaan yang sebelumnya dari mayat-mayat tersebut yang akan melanjutkan perjalanan dari arwah-arwahnya ke tempat yang lebih jauh lagi. Topeng-topeng ini dinamakan “*christos*” untuk itu dimaksudkan meminyaki salah satu upacara keagamaan, di mana kaum *Thracian* telah mulai menempatkan ahlinya tersebut yang mempergunakan topeng perak pada masa orang yang terkena penyakit diolesi minyak untuk kesembuhan mereka. Peserta-peserta dari beberapa

upacara yang dipersembahkan kepada Dewa-dewa/Tuhan *Thracian* seperti *Sabasius Zagrey*, *Dionysus* juga mengenali topeng mulai Yunani Kuno sehingga dengan adegan-adegan yang dipertunjukkan oleh para peserta dalam upacara-upacara tersebut dan memulai tahap-tahap pertunjukan teater sesudah *Thracian Model*. Menurut kebiasaan *Thracian* aktor-aktor memiliki dan menggunakan topeng-topeng untuk muka-muka mereka untuk menguatkan bahwa mereka telah menjadi orang-orang yang lain sesuai dengan karakter di dalam sebuah drama.

Keantikan dari Penguasa *Thracian* yaitu mereka memiliki istananya sendiri. Penulis Yunani Kuno menggambarkan *Thracians* sebagai “Tursis” yang berarti “Menara” sebab dikaitkan dengan kepercayaannya dengan ketinggian menara tersebut. Secara alamiah, tidak dapat disangkal lagi untuk melihat mereka hanya sebagai bentuk-bentuk menara karena para penguasa memiliki sejumlah pasukan-pasukan penjaganya dan mereka masing-masing memiliki rumah-rumah untuk kuda-kuda, gudang-gudang makanan, kereta, dan lain-lain. Di samping itu mereka tidak diberikan rumah di dalam benteng untuk mempertahankan kekuatannya disebut “*diza*”, sementara semuanya di dalam kota-kota dengan benteng-benteng yang besar disebut “*bria*” di mana terdapat kursi-kursi untuk kepala-kepala suku dan para bangsawan tetapi mereka juga biasanya membangun permukiman di luar kota yang terbatas untuk mereka, dekat dengan candi yang terkenal dan di perbatasan negara di mana Tsar biasanya bertempat tinggal untuk suatu waktu selama menjalankan tugasnya melakukan inspeksi atau pengawasan keliling.

Peninggalan-peninggalan dari menara-menara dapat dilihat di berbagai tempat di Bulgaria dewasa ini, tetapi kota suci dari *Perperikon* membuat benar-benar sebuah kegemparan ini, dewasa ini terletak di kota yang dewasa ini disebut *Kardzhali* di sebelah timur Pegunungan *Rodopi*. Istana ini dibangun oleh mythical *Thacians*, sedikitnya 2300 Tahun yang lalu. Ini merupakan hal yang penting di dalam mengikis batu-batu karang sampai sangat dalam untuk mencapai kesucian yang dipercaya oleh kaum *Thracian* yang digambarkan pada relung-relung di atas pahatan batu karang yang merupakan tempat-tempat seperti dinding untuk dimasukkan ke dalam batu dikedalaman 6-7 meter.



Sumber: "Zehn Perlen in der Krone Bulgariens", (2004), Bulgarian Bestseller National Museum of Bulgarian Books and Polygraphy, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.2 Kota Suci Perperikon

Bagaimanapun ini bukanlah menara yang sempit karena secara keseluruhan area tersebut lebih dari 10.000 m² dengan sedikitnya ada 30 atau lebih ruangan/premises-premises di dalam tanah saja. Di atasnya terdapat menara yang memiliki 3 atau 4 lantai lagi dengan seluruhnya berjumlah 50-60 Halls, ruangan-ruangan, koridor-koridor. Akses masuk ke istana ini melalui lorong sepanjang 100 meter panjangnya dan lebih dari 4 meter lebarnya, yang juga memotong karang sampai setinggi 7 atau 8 meter dari tempat-tempat tersebut. Selain dari istana ini yang dilekatkan pada dinding batu yang tebal, terdapat sebuah *acropolis* di atasnya dengan sebuah dinding benteng yang terpisah dengan ketebalan 2,8 meter. Di tengah dari "upper town"/kota yang tinggi ini juga ada sebuah istana tetapi hampir sama dengan sebuah menara, hanya ada 7 kamar/ruangan yang ditemukan di bawah tanah.

Yunani Kuno mengenal *Thracian* yang terbaik, sebab tidak hanya mereka menyerbu dan secara perlahan menduduki *Peloponnesus* dan kota-

kota Pelabuhan sepanjang Semenanjung *Egea* tetapi juga dengan waktu yang berlalu telah berhasil meyakinkan *Thracian* Tsar untuk memberikan kota-kota pantai di Laut Hitam untuk membayar pajak-pajak. Orang-orang Yunani sering tidak hanya *mysterisnya* *Thracian* dan rupa-rupa ritualnya, tetapi mereka juga memuja Tuhan-tuhan/Dewa-dewa mereka sebagai mistiknya dari negara tetangga.

Beberapa di antara mereka langsung menyebutnya dengan nama-nama *Thracian*. Sebagai contoh: *Bellicose Ares*, *The Merry and Powerful Dionyus*, *The Audacious Bendinda (which the Greek-re-christened in Armetis, The Healer Asclepius*, Dewa Matahari *Appolo*, *Washupped by The Orpheus*, dan lain-lain.

Bersamaan dengan Dewa-dewa dari mitos gambar-gambar dan patung-patung *Thracian* dan berjalannya spiritual yang kemudian dilindungi di dalam kebudayaan Yunani Kuno dan dari sini berkembang ke Romawi (khususnya sesudah *Thracian* bekerja sama dengan kerajaan Romawi pada abad ke-1 Sesudah Masehi).

Pengaruh dari Yunani Kuno pada *Thracian*, yaitu dengan ditemukannya gundukan tanah/bukit kecil di desa *Svestari*, sekitar kota *Razgrad* yang kemudian baru diketahui, bahwa di dalamnya terdapat makam-makam Raja *Thracian* dengan pintu masuk yang bisa digeser (*sliding door*) dan di dalamnya ditemukan antara lain ukiran dinding berupa patung-patung dan kolom-kolom ionic yang berbentuk seperti telur (setengahnya) menunjukkan adanya pengaruh dari arsitektur Yunani, makam Raja *Thracian* dekat desa *Svestari* (40 km *North-East of Razgrad* dan 6 km *North-West of Isperih*) memiliki dekorasi yang eksklusif. Telah dinyatakan sebagai Monumen warisan budaya dunia dan di bawah lindungan *UNESCO*.





Sumber: Dokumen Pribadi (2007), "A Guide to Bulgaria", (2001), Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria dan <http://whc.unesco.org/en/list/359/gallery/>

Gambar 6.3 Daerah di mana ada gundukan/bukit-bukit kecil, arah ke pintu masuk dan di dalam makam Raja Thracian di desa Svestari, dengan ukiran dinding berupa patung-patung dan kolom-kolom ionic. Penulis dan kawan-kawan bersama Prof. Ahli Arkeologi Bulgaria

Pada sebuah perahu *Phaler* atau *badge* besar ditemukan di antara berbagai kuburan lainnya dekat kota di Bulgaria yaitu *Stara Zagora* di mana ditemukan pemandangan yang luar biasa dengan Pahlawan Mistiknya yaitu *Hercules*. Di mana ditunjukkan bagaimana dia membawa dengan cengkeramannya yang kuat pada leher singa dan juga tentang pembunuh yaitu bagaimana *Hercules* berdiri di antara sepasang singa-singa yang berdiri tegak, yang telah dibunuhnya.

Yunani Purba sangat menyenangkan untuk melukiskan pemandangan ini tetapi dalam lukisan mereka, melukiskan para pahlawan hanya menyebabkan mati lemas/merasa mencekik beruang-beruang sebagai mencengkeram atau menggorok dengan pisau berbentuk parang yang disebut dengan *Mahaira* adalah jenis yang biasa dipergunakan oleh tetangga-tetangga dari utara Yunani melukiskan pahlawan sebagai

lelaki telanjang, sementara dengan kaum *Thracian* para pahlawan selalu digambarkan dengan menggunakan baju yang mewah.

Di Leiden dan di Paris para arkeolog menemukan gambaran yang sama sebagai Pahlawan Thracian. Bagaimanapun juga hal tersebut menunjukkan bagaimana para pekerja "Celts"/pekerja bangsa Indo Jerman yang menduduki pulau-pulau kaum *Thracian* dalam 278 Sebelum Masehi ketika suku bangsa setempat telah lelah mempertuankan atau mengabdikan dengan perang-perang yang berkepanjangan di mana mereka turut melakukan penyerangan/peperangan tersebut pada masa tersebut. *Celts*/pekerja bangsa Indo Jerman bahkan membangun kerajaannya sendiri di sini sampai mereka menjadi ahli dalam berbagai keterampilan populer di pulau-pulau/negara-negara bagian dari zaman *Tzar Sevt III*.

Kaum *Thracian* beranggapan bahwa peranan sebagian perantara antara timur dan barat dan sepasang singa yang berdiri tegak oleh *Hercules* yang kemudian menyembelih singa ketiga salah satu yaitu sepasang singa yang berdiri tegak menjadi Lambang Negara di seluruh Benua Eropa pada masa itu.

Daftar warisan budaya dunia dan alam dari situs-situs yang berada di Bulgaria tersaji pada Gambar 6.4 berikut ini.

1. Makam Raja Thracian dekat kota *Kazanlak*



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria dan "Zehn Perlen in der Krone Bulgariens", (2004), Bulgarian Bestseller National Museum of Bulgarian Books and Polygraphy, Sofia-Bulgaria

2. Makam Raja Thracian dekat Kampung Svestari



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

3. The Hewn in living Rock di atas sebuah "Ancient heathen shrine Madara Horseman"



Sumber: "Zehn Perlen in der Krone Bulgariens" (2004), Bulgarian Bestseller National Museum of Bulgarian Books and Polygraphy, Sofia-Bulgaria

4. Gereja *Boyana* dekat Sofia



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

5. *Rila Monastery*



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

6. Rock Cloister dekat dengan kampung *Ivanovo* tidak jauh dari kota Danube "*Rousse*"



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

7. Bagian dari kota *Nesebar* sebelah selatan Pantai Laut Hitam



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

8. "The Managed Wetland", Reserve "*Srebarna*" dekat "Lower Danube" sekitar 20 km sebelah barat dari kota *Silistra*.

9. Taman Nasional dari Gunung *Pirin*.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria", (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Ada beberapa objek lagi yang akan diusulkan untuk masuk ke daftar tersebut. Antara lain daftar dari Candi-candi Thracian dan Vaults yang baru-baru ini ditemukan dekat kampung-kampung "*Starosel*" dan "*Alexandrovo*".

Seluruh bangunan bersejarah dan cagar arkeologi "*Sboryanovo*" bertempat di area tempat masa lalu didiami oleh kaum –Dausdava Purba, ibukota Thracian – Geti".

Megalith terbesar di Eropa “*Perperikon* dengan Istana-istana suci dari raja-raja Thracian Tsars, juga Candi/Temple “*Sveti 40 Machennitsi*” (40 Martrys yang suci) di dalam kota *Veliko Tarnovo*, The Bonevault di *Bachkovo Monastery* dan kota tua pada salah satu bukit dari kota *Plovdiv*.

Sejumlah besar ilmuwan telah menulis sejarah kuno dari *Balkan* di *Bulgaria* dan penyebaran yang sangat luar dari bahasa-bahasa *Eropa*. Terdapat beberapa *Monasteries*/Biara yang sangat menarik baik dalam bidang Kebudayaan dan Arsitektur. Yang sangat terkemuka adalah *Rila Monastery*/Biara yang dibangun dalam abad ke-10 Masehi. Bangunan ini benar-benar memiliki kekuatan dari jiwa *Bulgaria* dan dari segi literaturnya/sastranya. Kombinasi dari *Asia Tengah*, *Thracian* dan busur-busur dari *Domes/Kubah*, Kolom-kolom/Tiang-tiang di dalam gereja. Konstruksi-konstruksi dari bangunan dan *lay-out*/tata letak dari hutan-hutan dan kota-kotanya sangatlah istimewa. Kesemuanya menunjukkan cita rasa yang indah dari para Penguasa *Bulgaria*. Dasar pengetahuan mereka dan keahlian mereka di dalam menyerap dan mengkombinasikan berbagai unsur dari kebudayaan-kebudayaan yang berbeda tanpa menunjukkan pemilihan dari sifat-sifat biadab atas rendahnya peradaban dari negara yang memiliki kebudayaan tersebut.



Sumber: “*The Little Gift Book of Bulgaria*”(2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.5 Rila Monastery dan lukisan interiornya

Terdapat pula sisa-sisa bangunan Romawi utamanya gereja-gereja Ortodoks Kristen dari Masa *Byzantium* (abad ke-11 dan 12). Mereka tetap dipakai hingga dewasa ini. Setelah terjadi berbagai asimilasi dari kebudayaan-kebudayaan tertentu dan dengan beberapa *Icon* baru/lukisan-lukisan. Perkembangan kebudayaan dari negara sesudah liberalisasi dari pemerintahan *Byzantine* adalah luar biasa karyanya dan menunjukkan identitas *Bulgaria* yang unik. Di sana mereka membangun benteng-benteng pertahanan di *Vidin, Cherven, Beroe, Sredets, Assezovgrad, Belogradchick* dan banyak kota-kota Sejarah Abad Pertengahan *Bulgaria* yang telah dilindungi dan sekarang mereka pergunkan sebagai tempat untuk pengambilan dari arsip bersejarah. Mahasiswa-mahasiswa Universitas, para arkeolog dan para arsitek telah melakukan berbagai kegiatan penelitian di sana. Mereka sangat mengagumkan tidak untuk skala konstruksinya tetapi luar biasa cermat dan hati-hatinya di dalam mendirikan bangunan tersebut, juga untuk pemilihan tempat strategis agar cocok dengan landskapnya.

Terdapat *frescos*/lukisan-lukisan dinding yang luar biasa di dalam gereja-gereja dan *monasteriesnya*/biara-biara dari periode tersebut. *Frescos*/lukisan-lukisan dinding di dalam Gereja *Boyana* dekat *Sofia* telah dinyatakan sebagai sebanding dengan Model-model *Renaissance* yang ada, melalui pemilihan/perbandingan di antara mereka di dalam/selama Satu Setengah Abad.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria" (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.6 Gereja Boyana dengan lukisan interiornya



Interior Sveti Alexander Nevski, Sofia

Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria"(2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria



Interior Rotunda, Sofia (Sveti Georgi)

Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria"(2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria



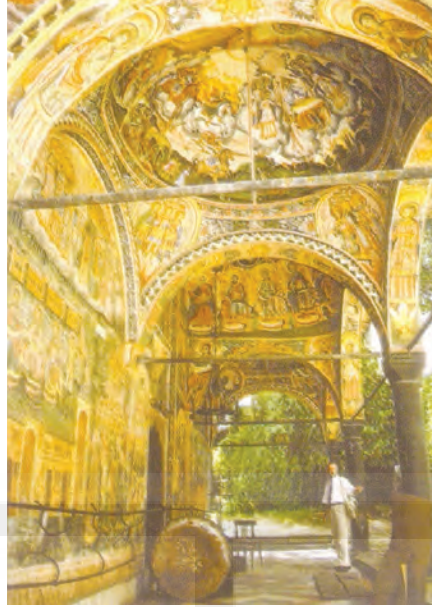
Backovo Monastery

Sumber: "Zehn Perlen in der Krone Bulgariens" (2004), Bulgarian Bestseller National Museum of Bulgarian Books and Polygraphy, Sofia-Bulgaria



Interior Troyan Monastery

Sumber: "A Guide to Bulgaria" (2001), Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria



Interior Troyan Monastery

Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria" (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.7 Interior Gereja Rotunda, Gereja Sveti Alexander Nevsti, Backovo Monastery, Interior Gereja Troyan

Monasteries/Biara-biara *herichastic* di antaranya biara-biara *Ivanovo*, *Aladja* dan *Bachkovo* adalah contoh yang menakjubkan dari "*savior faire of their builders*". Icon pelukis-pelukisnya yang dikombinasikan dengan cara yang cemerlang dengan lanskap yang mengelilinginya dengan lokasi dari bangunan keagamaan. Restorasi/perbaikan kompleks arkeologi dengan ibukota kuno/lama *Veliko Turnovo* adalah benar-benar sangat memukau. Kota yang hebat tata kotanya, benteng-benteng dan menara gereja yang sangat berbeda dengan peralatan yang dipergunakan oleh orang *Bulgaria* dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dan khususnya di situs dekat desa *Arbanassi*, memperlihatkan pengetahuan dan keunggulan dari Penguasa *Bulgaria*, tingkat intelektualnya yang luar biasa dan cara *Renaissance* untuk berpikir. Beberapa *frescos*/lukisan-lukisan dinding ditemukan di dalam Gereja-gereja *Bulgaria* dan dalam *Monasteries-monasteries*/Biara-biara pada periode menggambarkan kekejaman di dalam adegan-adegan melalui teater, tarian dan *Bogomil*. Dengan mempertimbangkan

frescos-frescos/ lukisan-lukisan dinding ini merupakan saksi material/ bukti jelas dari sejarah kebudayaan *Bulgaria* dinyatakan dalam sebuah buku tak tertulis tentang aspek-aspek yang tidak diketahui dari Dunia Kristen Ortodoks.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria"(2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.8 Ivanovo Monastery dan lukisan interiornya

Pekerjaan secara harfiah dari periode ini adalah *Presviter Kozma* dan Pastor *Evtimii* adalah dua orang yang terkemuka dan pemimpin-pemimpin dalam bidang sastra dan pemimpin-pemimpin keagamaan dari orang-orang *Bulgaria*. Terdapat luar biasa banyaknya lagu-lagu keagamaan, di

mana merupakan *Repertoir*/Paduan Suara Gereja yang telah dilindungi secara baik dengan hak patennya dan membuat *Bulgaria* terkenal di dunia. Beberapa telah menulis kembali buku suci dan marginalitas dipamerkan di dalam museum-museum di seluruh dunia. Yang sangat terkenal adalah *Tetra Evangelia* dari *Tzar Ivan Alexander di dalam British Museum di London*. Ini adalah bagian seni yang mengandung ornamen-ornamen luar biasa indah dan lukisan-lukisan *Margins* yang sama indah dengan nilai-nilai seni terindah di dunia.

Setelah pendudukan dari Dinasti *Ottoman Turki*, kebudayaan *Bulgaria* mengalami “penurunan”. Banyak masjid-masjid dan bangunan-bangunan di dalam Gaya Islam telah dibangun, sebagian telah dilindungi. Selama dekade pertama dari pendudukan di dalam Negeri *Bulgaria*, Bangunan-bangunan Gereja Kristen Ortodoks secara resmi dilarang. Kemudian diizinkan kembali dibuka tetapi hanya diizinkan untuk dibangun namun di bawah tanah, sehingga gereja tersebut tingginya tidak boleh lebih tinggi dari serdadu *Turki* yang menaiki kuda. Seni *kaligrafi* dan *marginal drawing* telah dibangun hanya di dalam *Monasteries*/Biara-biara dan jauh dari pandangan mata orang *Turki Ottoman*. Penulisan kembali menjadi sangat menakutkan setidaknya selama 2 abad Pertama. Konstruksi-konstruksi *Monasteries*/Biara-biara baru di dalam abad ke-17 dan 18 sudah mendapat izin resmi dari Pemerintah *Turki*. Terdapat pembangunan-pembangunan sekolah seluruh icon penulisan, pengukiran hanya untuk altar-altar dan pembangunan gereja-gereja dan *Monasteri-monasteri*/Biara-biara. Kecuali kemerdekaan dari gereja-gereja *Bulgaria* di bawah naungan Gereja Kristen Ortodoks *Yunani* dan harus diawasi oleh Sultan *Turki* yang menyatakan bahwa semua tulisan-tulisan Icon dan seluruh misa-misa gereja harus dilaksanakan dalam bahasa *Yunani*. Perjuangan untuk kemerdekaan gereja berakhir lebih dari satu abad dan akhirnya kemenangan bagi gereja-gereja *Bulgaria*. Hal ini memberikan babak baru di dalam mengembangkan lukisan Icon dan sekolah untuk mengukir kayu yang terkenal adalah *Tryavna, Debur dan Bansko*.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria" (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.9 Masjid-masjid di Sofia, di Yambol, dan di Razgrad

Arsitektur selama *Revival*/Era Kebangkitan memiliki penjabaran yang berbeda; dewasa ini seseorang dapat melihat banyak tetangga dan pusat-pusat kota secara sempurna telah dilengkapi dengan pembangunan

pada masa tersebut. Jalan-jalan, trotoar, situs-situs bangunan sloping dan balkon jendelanya yang merunduk, jendela-jendela kecil. *Palmettes* yang berwarna pada dinding yang setengah melekat di rumah-rumah dan khususnya dengan warna-warna terang di dalam mana rumah-rumah telah dicat adalah jenis bangunan pada masa itu. Kayu, batu dan batu gamping merupakan dasar bahan bangunan.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria"(2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.10 The Lyutov House, a mid-19th century house in Koprivshitzta



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria"(2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.11 Rumah Todor Kableshkov dan Interior di Koprivshitzta



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2004)

Gambar 6.12 Rumah di Koprivshtitza



Sumber: "A Guide to Bulgaria" (2001), Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.13 Rumah di Plovdiv

Interior rumah biasanya sangat bersahaja (*very intimate*). Yang sangat berkarakter adalah lantai tanah tempat perapian yang kecil dan atap yang memakai ukiran kayu, pintu-pintu rendah dan kursi-kursi jendela. Arsitek

baru ini gayanya disebut “*a la Franga*”. Contoh beberapa yang indah tersebut dapat ditemukan di *Koprivshitzza, Veliko Tarnovo, Plovdiv, Shiroka Luka, Tryavna, Gabrovo, Elena, Kotel, Bojentzi “Staro Stefanovo”, Melnik* dan banyak tempat-tempat lainnya di negara *Bulgaria* ini. Kota-kota tersebut kerap kali dikunjungi oleh para artis, para pujangga dan pemusik. Demikian pula halnya dengan banyaknya wisatawan dari 5 benua. Arsitektur asli dari bangunan-bangunan dan jembatan-jembatan menciptakan suasana unik dari kota-kota era kebangkitan (*Revival*). Satu dari pemilik-pemilik bangunan utama yang terkenal dari periode tersebut adalah *Nikola Fichev (Koljo Ficheto)* diberikan gelar “*Ustad*” (diterjemahkan dari bahasa Arab yang berarti Master/Guru).

Bangunan-bangunan dengan *Gaya Secession* membuka jalan untuk *Gaya Bauhaus*, Tata Kota menjadi lebih menyerupai Tata Kota yang berada di negara-negara *Eropa Barat*, muncullah berbagai *Cafe, Cultural Venues, Cinemas, Theaters, Museums* dan *Libraries*. *Mikhail Arnaudov, Konstantin Zagorov* dan *Ivan Hadjiiski* menulis beberapa Karya Seni berdasarkan koleksinya dan analisis dari Kesenian Rakyat *Bulgaria*.

Masih dapat diingat sampai tahun 1585 bahwa *Bulgaria* dewasa ini yang telah lahir di *Eropa*. Dan yang masih hidup sampai sekarang baik tradisinya yang telah didokumentasikan tidak hanya di sini tetapi di pulau-pulau sebelah terutama utara dari benua. Dan cara yang luar biasa sekali dengan adanya peta dari *Thrasia* di *Belanda* yang dibuat oleh *Abraham Ortelius* yaitu wilayah mulai *Apollonia Magna* yang sekarang disebut *Sozopol* dan *Constantinople* (dewasa ini disebut) *Istanbul* di *Turki* dan *Phillippopolis* (dewasa ini *Plovdiv*) merupakan Provinsi di *Eropa*.

6.2 Arkeologi

Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari kebudayaan (manusia) masa lalu melalui kajian sistematis atas data benda yang ditinggalkan. Kajian sistematis meliputi penemuan, dokumentasi, analisis, dan interpretasi data berupa *artefak* (budaya benda, seperti kapak batu dan bangunan candi) dan *ekofak* (benda lingkungan, seperti batuan, rupa muka bumi, dan fosil) maupun *fitur* (artefaktual yang tidak dapat dilepaskan dari tempatnya) (situs arkeologi). Teknik penelitian yang khas

adalah survei lapangan dan kepustakaan serta penggalian arkeologis. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahui perilaku manusia, serta mengerti proses kebudayaannya. Biasanya hasil-hasil penggalian/ berupa barang-barang yang ditemukan di situs arkeologi, disimpan di museum-museum arkeologi. Hampir di setiap kota di negara Bulgaria, terdapat beberapa museum, yang berisikan benda-benda (patung, perhiasan, kapak, senjata, dan sebagainya.) yang dipamerkan. Selain itu terdapat pula museum yang berupa lokasi (misalnya kota tua) maupun bangunan-bangunan yang dianggap bersejarah (misal: rumah, candi, dan sebagainya).

Kebudayaan *Thracian* telah dipersembahkan di dalam berbagai contoh-contoh yang canggih dan cerdas dari seni-seni terapan mereka. *Thracian Kuno* telah melalui berbagai jenis proses yang berbeda dari benda-benda logam. Mereka meleburnya ke dalam tempat yang sama dan dengan kecanggihan yang tinggi membuat perhiasan tantangan bagi para peneliti dan para pencinta barang-barang antik dari *New York* dan *Tokyo*. Koleksi harta karun emas yang paling terkenal dari *Panagjurishte* sementara koleksi harta karun perak dari *Rogozhen*, Pegasus Terbang dari *Svestari* dan kuburan-kuburan, yang utama dari makam-makam Raja *Thracian*. Makam-makam tersebut dibangun di bawah pengaruh dari arsitektur *Yunani Kuno* dan juga menunjukkan gaya-gaya arsitektur yang berbeda. Keindahan mereka dan keyakinan teologisnya pada masa-masa *Archaic*.

Quadrigas ditemukan di makam *Kasanluk* dan *Choriatides* ditemukan di makam dekat *Svestari* yang sungguh luar biasa sangat mengesankan. Mereka telah ditemukan beberapa temuan baru yang unik dari masa *Thracian* melalui beberapa tahun terakhir ini atas inisiatif dan bakat organisasi dari Tim Arkeologi *Bulgaria* yang dipimpin oleh *Prof. Georgi Kitov* sebagai pimpinannya. Penggalian mereka telah membuka beberapa aspek yang tidak diketahui dari kehidupan sehari-hari bangsa *Thracian* demikian pula dengan kebiasaan untuk pemakaman dan upacara-upacaranya. Semua hal tersebut telah dibuat dalam lembaran sejarah baru dari *Thracian*. *Alexander Fol – Bog* dan *Bogdanov* dan *Ivan Marazov* dengan naluri penelitian, mereka telah memberikan kontribusi lagi, pengertian kita yang lebih baik atas sejarah dari *Thracian*, telah terdapat pula bahan-bahan ilmu pengetahuan yang cukup dari Raja-raja *Thracian*, *Yunani Kuno*

dan sejarah Romawi di jazirah Balkan. Menurut Herodotus kaum Thracian merupakan pemilik pencapaian-pencapaian hasil-hasil yang luar biasa dari bidang kebudayaan kedua di dunia menyusul Indian. Terdapat juga temuan-temuan dari peninggalan-peninggalan pada masa Thracian, Yunani Kuno dan kebudayaan Romawi di negara Bulgaria.

Seluruh situs-situs arkeologi di seluruh kota yang ada di Bulgaria telah dilindungi dan diperbaiki bahkan telah dibuka untuk umum. Beberapa di antaranya adalah Augusta Trajana, Trimoncium, Nikopolis, Ad Istrum, Pautalia, Akre, Mesembria, Apolonia, dan banyak lagi yang lain. Museum-museum sejarah Bulgaria terikat di dalam pameran-pameran yang memiliki nuansa kuno pada setiap hari kehidupan kebudayaan dan militer, patung-patung, dan batu-batu makam, topeng-topeng, mozaik, berbagai patung dari dewa-dewa dan pahlawan-pahlawan.

Di bawah ibukota Sofia telah dilakukan penggalian sekitar 150.000 m² reruntuhan dari kota kuno Serdika. Hampir pada seluruh situs bangunan baru di pusat kota Sofia telah ditemukan beberapa lapisan yang memiliki benda-benda antik. Para akademisi menyimpulkan bahwa peradaban dari Balkan merupakan yang kedua dan dapat dinyatakan sejenis satelit dari peradaban Yunani Kuno. Bagaimanapun juga telah cukup dilindungi temuan-temuan kebudayaan yang membuktikan bahwa hal ini sebenarnya merupakan sintesis dari kebudayaan Thracian dan berbagai kebudayaan dari suku-suku bangsa yang kemudian tinggal di daerah ini. Mitologi dari Yunani Kuno dan Romawi tidak hanya dipinjam beberapa dewa dan pahlawannya dari Thracian, tetapi juga beberapa misteri, cara memuja, dan bagian dari kalender libur dari Mediterania dan wilayah-wilayah Laut Hitam yang juga telah dilindungi, walaupun beberapa di antaranya telah berkurang sampai hari ini. Seluruh museum-museum sejarah di Bulgaria memiliki koleksi yang kaya termasuk pameran, kebudayaan antik, yang dapat mengangkat kehidupan masyarakat pada masa yang lalu dengan agama, kebudayaan dan kebutuhannya sehari-hari. Amphiteater dan pemandian air panas di Plovdiv, Sofia dan Varna adalah nilai sejarah yang luar biasa dalam kaitan ini.



Sumber: "The Little Gift Book of Bulgaria" (2006), Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria

Gambar 6.14 Kota Kuno Serdika Tempat Pemandian, Pintu Gerbang Barat dan Pintu Gerbang Timur

Benda-benda yang disimpan di Museum Sejarah Razgrad, Katalog: Arkeologi, Etnografi, Sejarah Bulgaria dalam abad ke-15-19 Masehi. Dari benda-benda yang dipamerkan bisa diketahui, waktu dibuatnya, dari bahan apa, nama dan fungsi benda. Dari gambar yang ada di benda tersebut bisa diketahui kegiatan, baju dan perhiasan yang dipakai, dan sebagainya.

a. Etnografi (berasal dari abad ke-18 -19)



Sumber: The Razgrad Museum of History (2004), Parnas, Bulgaria "Catalogue Selected Finds, Archaeology, Ethnography, the Bulgarian History in the 15th-19th Century"

Gambar 6.15 Pakaian-pakaian pengantin wanita, pria, pakaian pesta wanita dan wanita muda



Sumber: The Razgrad Museum of History (2004), Parnas, Bulgaria "Catalogue Selected Finds, Archaeology, Ethnography, the Bulgarian History in the 15th-19th Century"

Gambar 6.16 Sarung bantal, syal dan perhiasan dari emas dan perak

b. Arkeologi



Sumber: The Razgrad Museum of History (2004), Parnas, Bulgaria "Catalogue Selected Finds, Archaeology, Ethnography, the Bulgarian History in the 15th-19th Century"

Gambar 6.17 Topi, topeng dan koin emas dari abad ke-1-2, sedangkan Pegasus Terbang terbuat dari emas 23,65 karat, serta anting-anting emas berasal dari abad ke-4



Sumber: The Razgrad Museum of History (2004), Parnas, Bulgaria "Catalogue Selected Finds, Archaeology, Ethnography, the Bulgarian History in the 15th-19th Century"

Gambar 6.18 Benda-benda dari tanah liat dengan gambar-gambar di dalamnya, yang menceritakan keadaan waktu itu, yaitu dari abad ke-2-3 M, saat dikuasai oleh bangsa Romawi



Sumber: The Razgrad Museum of History (2004), Parnas, Bulgaria "Catalogue Selected Finds, Archaeology, Ethnography, the Bulgarian History in the 15th-19th Century"

Gambar 6.19 Pemukul/hammer dari tembaga dan amulet wanita yang berasal dari 5000 SM



Sumber: The Razgrad Museum of History (2004), Parnas, Bulgaria "Catalogue Selected Finds, Archaeology, Ethnography, the Bulgarian History in the 15th-19th Century"

Gambar 6.20 Benda-benda dari abad ke-16-11 SM, berupa senjata, kapak, perhiasan dari logam dan tempat dari keramik



[Halaman ini sengaja dikosongkan]



Bab 7

Serba-serbi/Hal-hal yang Menarik

7.1 Toko-toko di Bawah Tanah di Kota Sofia dan Hal yang Menarik Lainnya

Hal-hal yang menarik adanya toko-toko yang berada di bawah tanah, namun pembelinya jongkok di atas jalan, beli sesuatu lewat jendela menengok ke bawah, karena barang-barang dagangan dan penjualnya berada di toko di bawah tanah, berarti tiga perempat toko tersebut berada di bawah tanah dan seperempat toko tampak dari jalan, karena pinggiran tokonya terdiri dari jendela-jendela kaca yang dapat digeser. Kalau musim panas jendela tersebut terbuka sepenuhnya terus-menerus, namun di musim dingin jendela kaca (lebih kurang 30 cm) tersebut selalu ditutup, jadi pembelinya harus mengetok jendela atau memencet bel. Toko seperti ini sudah sangat jarang ditemukan, padahal hal tersebut justru menarik perhatian para wisatawan, karena termasuk langka di dunia. Barang-barang yang dijual adalah barang-barang kelontong.

7.2 Reruntuhan Pintu Gerbang Kota Kuno/Tua

Banyak ditemukan reruntuhan kota-kota kuno dan gedung pada saat akan diadakan penggalian tanah, untuk pembangunan perkantoran/mall di pusat kota Sofia. Sebagaimana pada tahun 2006, 2007, ditemukan reruntuhan pemandian umum zaman Romawi dan dipugar sehingga pemerintah memerintahkan untuk menghentikan proyek tersebut dan melakukan pemugaran.

Hal tersebut juga sama terjadi ditemukan pintu gerbang kota tua yang diberi nama “*Serdika*” yang berada di kota *Sofia* yang dekat dengan stasiun kereta api dan pusat perbelanjaan dan dipertahankan sampai sekarang.



Sumber: “The Little Gift Book of Bulgaria”, (2006)

Gambar 7.1 Pintu Gerbang Timur dari Serdika/Kota Tua di Sofia

Demikian pula terdapat beberapa situs arkeologi yang dipertahankan keberadaannya di kota *Plovdiv* walaupun sekitar situs tersebut telah menjadi pusat perbelanjaan yang besar. Rakyat *Bulgaria* sampai dewasa ini (tahun 2007) masih banyak menemukan peninggalan-peninggalan berharga dari halaman rumah mereka, baik berupa perhiasan emas, bahkan ada yang menemukan 3 (tiga) tempayan penuh perhiasaan emas baik berbentuk kalung, anting, giwang, peniti, dan lain-lain dengan model yang indah dan emas 22 karat.



Sumber: Bulgaria Kalender tahun 2007 yang dikeluarkan oleh Walikota Tsarevo-Bulgaria, Academy of Science, Archeological Historical Museum. Harta karun dari desa Sinamoret pertengahan abad ke 3 SM. Ditemukannya pada pemakaman para Pendeta Thracian.

Gambar 7.2 Foto-foto perhiasan kalung, bros, plakat dan anting



Sumber: http://en.wikipedia.org/wiki/Panagyurishte_Treasure#mediaviewer/File:Panagyurishte_gold.jpg

Gambar 7.3 Alat minum dan topeng dari emas

Bangsa *Bulgaria* merupakan bangsa pelopor ahli membuat perhiasan emas dengan model-modelnya yang cantik dengan kadar emas yang tinggi dibudayakan dengan negara-negara Eropa lainnya. Selain perhiasan emas banyak pula ditemukan patung-patung kecil yang berbentuk pasukan-pasukan angkatan bersenjata (profil militer dan ukuran kecil) dan berbagai peralatan minum lainnya dari perak, perunggu, kuningan, dan lain-lain.

Untuk temuan dari logam-logam dan batu mulia atau perhiasaan dan alat-alat untuk mandi, makan, minum dan topeng-topeng dari emas dan batu mulia, pemerintah *Bulgaria* memberikan ganti rugi yang cukup besar nilainya dibanding dengan temuan benda-benda purbakala tersebut.

Ada minuman air mineral yang keluar sebagai sumber mata air mineral di beberapa kota di *Bulgaria* antara lain di kota *Sofia* dengan debit air yang tinggi, sehingga masyarakat dapat mengambil air tersebut untuk minum dan dinyatakan sehat dan layak untuk diminum, sehingga masyarakat berbondong-bondong mengambil air tersebut untuk keperluan minumannya yang sudah berlangsung berpuluh-puluh tahun dan air itu tidak pernah berhenti mengalir terus. Sumber air tersebut ada di kota *Sofia* dan *Banja*.

7.3 Tarian di Atas Bara Api

Dari segi kebudayaan ada tarian yang sangat menarik yaitu menari di atas bara api dan di atas beling (pecahan gelas). Biasanya diadakan dengan suatu upacara mistik, di mana dipersiapkan dulu bara apinya, kemudian menari melakukan meditasi sehingga dia seperti kerasukan (*trance*). Setelah *trance* biasanya langsung dia menari-nari dan berlompat-lompat sambil berteriak-teriak seperti orang kemasukan setan, yang sangat mengherankan kakinya tidak terluka sama sekali, padahal dia melompat-lompat dengan sangat tingginya di atas pecahan beling itu bergantian berloncat-loncat di atas api. Sebelum melakukan meditasi ada pendeta yang memberikan percikan air di kepalanya. Setelah tarian selesai, pendeta kembali menyemburkan air di seluruh badannya sampai dia/penari normal kembali. Tarian ini diadakan di bawah pohon dan sangat besar, sehingga penonton merasa seram dan biasanya umat beragama berdoa menurut kepercayaannya masing-masing, agar tidak turut kerasukan.

Pada awalnya tarian ini dimaksudkan untuk membersihkan bala yang ada di pedesaan atau mencegah dari malapetaka, namun dewasa ini tarian api ini sudah menjadi daya tarik pariwisata, biasanya diorganisir oleh biro perjalanan bekerja sama dengan hotel/restoran serta artis-artis/organisasi penyelenggara tarian api. Biasanya para wistawan disuguhin makan malam dilanjutkan dengan seni tari/seni musik *Bulgaria*, kadang-kadang para tamu diajak menari. Setelah jam menunjukkan tengah malam seluruh tamu wisatawan diharuskan mengikuti tarian-tarian ritual di atas bara api tersebut. Mereka menyatakan tidak menjamin keselamatan bagi para tamu yang meninggalkan diri di dalam ruangan, khususnya ada kaitan dengan gangguan makhluk halus. Namun bila dikaji lagi agar wisatawan tersebut menyaksikan tari api dan tari pecahan kaca, karena biasanya mereka meminta atau mengedarkan tempat untuk sumbangan uang.

7.4 Kesalahpahaman Timbul Akibat Gelengan Kepala

Kebiasaan bangsa *Bulgaria* bila menyatakan iya itu bukan mengeluarkan kata-kata, melainkan langsung menggelengkan kepalanya. Karena kebiasaan inilah sering sekali menimbulkan kesalahpahaman antara orang *Indonesia* dengan orang *Bulgaria* sebab di negara kita kalau iya itu dinyatakan dengan anggukan kepala. Oleh karena itu, banyak sekali turis *Indonesia* yang menemui kesulitan dengan kebiasaan tersebut.

Sebagai contoh antara lain bila orang *Indonesia* telah memanggil taksi dan menyebutkan akan pergi ke suatu tempat, karena pengemudi taksinya menggelengkan kepala yang sebenarnya artinya mengiyakan, namun orang *Indonesia* atau turis tersebut menyangka pengemudi taksi tidak mau mengantarkannya ke tempat tujuan, lalu dia pergi meninggalkan taksi tersebut. Biasanya pengemudi taksi tersebut teriak-teriak dan marah-marah karena dia sendiri bingung mengapa dia sudah mengiyakan tetapi ditinggal pergi oleh penumpang. Masalah belum berhenti di sini, karena kedua belah pihak tidak dapat berkomunikasi dengan baik, sebab pada umumnya para sopir taksi *Bulgaria* tersebut jarang sekali yang dapat berbicara dalam bahasa *Inggris*, sementara si penumpang/turis tersebut tidak bisa berbahasa *Bulgaria*. Hal tersebut dapat dipecahkan akhirnya dengan bahasa tarzan atau bahasa isyarat tubuh, di mana sopir taksi

tersebut menunjukkan tangannya pada kursi mempersilahkan penumpang masuk dengan paksa sambil menggerutu. Penumpang akhirnya masuk ke dalam taksinya dengan nyengir. Biasanya setelah kejadian tersebut dibahas dengan warga *Bulgaria* yang dapat berbahasa *Inggris*, si penumpang tertawa terbahak-bahak, setelah mengetahui pokok persoalannya. Karena salah pengertian akibat kebiasaan yang berbeda.

Demikian pula dengan warga *Indonesia* yang belum memperoleh informasi tentang kebiasaan yang berbeda ini, pada umumnya merasa sedih sekali, karena bila meminta diantar ke suatu tempat oleh pengemudi di kantor tersebut kemudian beberapa sopir tetap menggelengkan kepala, menyebabkan dia sangat sedih seolah dia tidak diterima keberadaannya di tempat atau negara tersebut. Hal tersebut biasanya terjadi awal-awal kedatangannya. Setelah mengetahui bahwa gelengan kepala itu berarti mengiyakan, biasanya WNI tersebut tersenyum sendiri dan lega hatinya, karena sadar bahwa dia telah salah paham.

Kejadian menarik tersebut sering sekali terjadi di toko/pusat perbelanjaan di mana sesudah para pembeli orang *Indonesia* memilih barang tersebut kemudian penjual meminta kepastian apakah barang itu jadi dibeli, karena pembeli/orang *Indonesia* tersebut menganggukkan kepala yang diartikan oleh penjual sebagai tidak mau atau tidak jadi membeli, maka barang tersebut oleh penjual dikembalikan ke rak tempat barang tadi berada. Giliran orang-orang *Indonesia* pembeli tersebut teriak-teriak atau kebingungan tapi tangannya melambai-lambai kepada barang tersebut supaya diturunkan karena mau dibeli. Dan penjualnya kebingungan. Hal tersebut terjadi bila pembeli orang *Indonesia* hanya menguasai bahasa *Inggris* dan penjual/orang *Bulgaria* tersebut hanya mampu berkomunikasi dalam bahasa *Prancis/Jerman*.

7.5 Huruf Cyrillics yang Menimbulkan Kegembiraan dan Mempererat Persaudaraan

Pada umumnya kalau orang *Indonesia* baik dia datang sebagai wisatawan, pekerja maupun mahasiswa ke *Bulgaria* disambut dengan huruf-huruf *Cyrillics* yang walaupun penulisannya mirip dengan huruf latin, tetapi artinya atau abjadnya berbeda. Dari sinilah timbul gelak ketawa yang

berkepanjangan di mana orang Indonesia dengan lantang membaca huruf-huruf menjadi *pectopat* disambut dengan gelak ketawa dari orang *Bulgaria* dan mereka mengatakan itu salah bacanya, karena dalam bahasa *Bulgaria* itu artinya dibaca restoran. Akhirnya mereka pun ketawa bersama dan menjadi akrab. Mereka bertambah geli ketika orang *Indonesia* membaca kalimat-kalimat yang mereka temui di jalan sesuai dengan pembacaan huruf latin. Pernah terjadi sampai pengemudi kendaraan yang ditumpangi, saking gelinya tertawa terbahak-bahak di samping tangannya memukul stang/stir mobil, sampai akhirnya keluar air mata. Begitulah kadang-kadang perkenalan dimulai dan persaudaraan dipererat.

7.6 Hati-hati Memberi Baju Cenderamata Batik Kepada Orang Bulgaria Khususnya Wanita

Dalam memberikan cenderamata pakaian batik terutama daster harus diberitahu bahwa itu hanyalah dapat digunakan untuk pakaian di rumah saja, sebab batik yang indah tersebut walaupun daster sering dipakai ke pesta. Kita orang *Indonesia* merasa risi dan kasihan melihatnya, namun ada kalanya terjadi walaupun sudah diberitahu bahwa itu daster/pakaian rumah, tetapi mereka tetap memakainya/mengenyakannya ke pesta atau untuk jalan-jalan dengan alasan biar saja ini pakaian cantik sekali bisa dipakai ke pesta, dan akhirnya orang Bulgaria boleh memakai pakaian ini ke pesta.

7.7 Pesta Kelulusan Murid-murid SMA di Bulgaria

Kota *Sofia* mendadak menjadi gegap gempita, riuh rendah bunyi klakson yang panjang dan bersahut-sahutan terjadi pada setiap tahun manakala murid-murid Sekolah Menengah Atas *Bulgaria* di kota *Sofia* merayakan Pesta Kelulusan Mereka. Jalan-jalan Raya penuh sesak dengan mobil-mobil yang umumnya masih baru berisi murid-murid yang telah lulus ujian negara di *Bulgaria*, khususnya yang bertempat tinggal di kota *Sofia*.

Pihak kepolisian memberikan izin selama 2 hari penuh kepada mereka untuk merayakan dan menunjukkan kegembiraan, karena mereka telah lulus SMA dan akan masuk ke Perguruan Tinggi.

Di samping acara tersebut, mereka mengadakan Pesta di Hotel-hotel mewah dan berpakaian yang indah bak Raja-raja dan Ratu-ratu *Prancis* zaman dahulu kala, di samping sebelumnya murid-murid yang perempuan berdandan dan merias wajahnya di salon-salon. Berkumpul bersama dan berpesta ria serta berkeliling dengan mobil bagus dengan membunyikan klakson terus-menerus, merupakan keharusan bagi mereka untuk melampiasakan kebahagiaan karena telah lulus.

Para orang tua berusaha keras untuk menyenangkan hati anak-anak mereka yang telah lulus. Bahkan banyak yang harus membeli mobil baru untuk acara keliling kota sambil membunyikan klakson panjang yang bersahutan. Namun tidak jarang pula beberapa bulan kemudian mobil tersebut dijual lagi..... Bukan Main!!!

7.8 Indonesia Dicintai Oleh Para Murid Sekolah dari Tingkat Sekolah Dasar Sampai Mahasiswa

Karena pihak Kedutaan Besar Republik *Indonesia* di *Sofia, Bulgaria* secara rutin mengundang para siswa berbagai tingkatan tersebut tiap minggu sekali untuk mengikuti acara promosi citra *Indonesia* di luar negeri di dalam skala kecil. Karena di dalam skala besar biasanya promosi diadakan lebih luas diadakan di hotel-hotel berbintang dan mengundang para pejabat pemerintah, pengusaha, para wartawan/media cetak dan elektronik untuk mengikuti acara tersebut. Di dalam program peningkatan citra *Indonesia* di luar negeri untuk para pelajar dengan acara sebagai berikut.

Pengenalan mengenai *Indonesia* berupa penjelasan singkat mengenai *Indonesia*, politik, ekonomi, sosial budaya, dilanjutkan dengan belajar membuat, menyaksikan film mengenai pariwisata *Indonesia* dan diakhiri dengan belajar tarian *Indonesia*. Biasanya tarian poco-poco, dan berbagai tarian daerah lainnya. Karena program itulah, pihak KBRI sering diundang ke sekolah-sekolah untuk memperlihatkan kegiatan mereka, khususnya kebanggaan mereka memiliki suatu pusat tentang *Indonesia* disebut juga *Indonesian Corner*. Yang berisikan peta *Indonesia*, buku-buku tentang *Indonesia*, kerajinan tangan *Indonesia*, hasil pembuatan batik *Indonesia* yang dilakukan oleh mereka dan juga ada permintaan agar mereka dapat mempelajari

bahasa *Indonesia*. Semua kegiatan tersebut ternyata memberikan dampak positif dengan banyaknya warga *Bulgaria* yang berkunjung ke *Indonesia* di samping beberapa di antaranya telah membuka usahanya di *Indonesia* dan ada pengusaha *Bulgaria* juga yang menjual kerajinan tangan *Indonesia* serta *furniture* di *Sofia*. Di samping para mahasiswa ada yang mengikuti program darma siswa yang diadakan oleh Kementerian Kebudayaan, belajar di berbagai universitas negeri di *Indonesia* maupun yang belajar seni tari, seni musik *Indonesia* di beberapa Institut di *Indonesia* tergantung dari minat mereka.

7.9 “Madame Tsunami”

Peristiwa memilukan yang terjadi di *Aceh-Indonesia* pada tanggal 26 Desember 2004 yang menelan korban \pm 237.000 orang tersebut sangat memilukan hati.

Tsunami yang dalam bahasa *Jepang*: *Tsu* \rightarrow Pelabuhan, *Nami* \rightarrow Gelombang, secara harfiah berarti ombak besar di pelabuhan.

Dimulai dengan adanya gempa besar di dasar laut yang membelah dasar laut sehingga air laut masuk ke dalam Perut Bumi mengakibatkan air laut surut di pantai dan menyebabkan banyak ikan menggelepar di pantai. Hal inilah yang menakjubkan bagi orang-orang untuk serentak melihat keanehan tersebut dan mencoba mengambil ikan yang menggelepar tersebut. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama dan ternyata lapisan tanah di dasar laut tertutup kembali secara cepat, sehingga menimbulkan gelombang tinggi setinggi lebih kurang 35 meter. Sementara itu gelombang tersebut dengan kecepatan seperti pesawat Super Jet menghantam daratan dan menerjang benda-benda yang dilaluinya tidak hanya di pantai namun sampai ke kota, menerjang orang, rumah, pohon, jembatan, mobil, kapal/perahu dan semua barang yang dilaluinya.Menghancurleburkan kota beserta isinya dan merenggut nyawa orang-orang yang dilaluinya dan membawa barang-barang baik mobil, batang-batang pohon, reruntuhan-reruntuhan rumah, jembatan, yang menyapu dan menghancurkan barang-barang/orang yang dilewatinya.

Hal tersebut di atas merupakan sebagian informasi yang kami utarakan kepada para siswa/mahasiswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai

Perguruan Tinggi/Universitas yang memadati aula besar yang dapat menampung ribuan orang di *American Academy* di kota *Sofia, Bulgaria*. Dalam kata penutup kami sampaikan:

“Oleh karena itu selagi kalian masih mempunyai orang tua, kakak/adik, kakek/nenek, paman/bibi, guru-guru, teman-teman, sahabat-sahabat haruslah kalian sayangi.....karena kita tidak pernah tahu, apa yang akan terjadi keesokan hari, sebagaimana halnya yang terjadi di *Aceh*, bencana *Tsunami*, dalam sekejap saja menyebabkan mereka kehilangan orang tua, adik/kakak, anak, teman, guru, sahabat dan murid yang tentunya sangat memilukan hati.”

Selesai kami menyampaikan Masalah Bencana *Tsunami* dan besarnya jumlah korban yang luar biasa, berikut kerugian harta benda yang tidak terhitung jumlahnya, para murid/siswa/mahasiswa dan para dosen serta seluruh hadirin yang mengikuti pemaparan tersebut, menyalami kami bahkan banyak para siswa dari tingkat SD sampai dengan Perguruan Tinggi menjabat tangan kami sambil memeluk dan berurai air mata menyampaikan duka cita dan simpati mereka.

Menurut para guru/dosen, pemaparan kami sangat menyentuh hati mereka, sehingga mereka merasakan perlunya untuk menerima nasihat yang kami berikan. Mereka memberikan sumbangan langsung ke pihak yang terkait di *Aceh* bahkan Presiden *Bulgaria* pun menyampaikan bantuan/sumbangan dari Pemerintah *Bulgaria* untuk rakyat *Aceh* berupa barang-barang atau pengobatan yang diperlukan, seperti misalnya tenda, selimut, pakaian, obat-obatan, dan lain-lain yang diangkut langsung disampaikan kepada rakyat *Aceh* dengan beberapa buah pesawat terbang.

Beberapa hari setelah acara pemaparan bencana *Tsunami* di *Aceh* yang disampaikan dalam kaitan kami sebagai Kepala Bidang Penerangan Kedutaan Besar Republik *Indonesia* di *Sofia Bulgaria* antara tahun 2004-2007, Kami pada akhir pekan berjalan-jalan di *Boulevard Vithosa* di pusat kota *Sofia*, kami melihat sekelompok remaja pelajar tengah bersepeda dan ketika melihat kami, mereka berteriak *Madamme.....Madamme.....* Karena kami berpikir bahwa mereka bukan memanggil kami, kami terus saja berjalan. Ternyata di antara mereka berteriak sangat keras “*Madamme Tsunami..... Madamme Tsunami.....*” Langsung kami ingat acara pemaparan di *American Academy* mengenai bencana Gempa Bumi dan Gelombang *Tsunami* di *Aceh*,

kami langsung berhenti berjalan, dan menghampiri mereka. Mereka memanggil kami dengan *Madamme Tsunami*, mungkin mereka lupa dengan nama kami atau sulit untuk mengucapkan nama kami tersebut. Walaupun hati kami ini masih perih seperti disayat sembilu dan sedih mengingat banyaknya korban yang meninggal akibat bencana *Tsunami* tersebut yang merupakan bangsa *Indonesia* yang berdomisili di *Aceh*, Kami usahakan untuk dapat tersenyum dan menyapa anak-anak itu yang berkerumun kurang lebih 8-10 orang anak, yang sekali lagi mereka menyampaikan simpati dan doanya yang mereka sampaikan kepada keluarga korban-korban yang meninggal/tewas, tetapi mereka yang selamat dan masih hidup yang kehilangan harta bendanya di *Aceh* tersebut, dapat meneruskan kehidupan mereka setelah musibah yang dahsyat tersebut terjadi. *Aamiin Ya Robbalalamiin*. Semoga pula mereka/para pelajar tersebut dapat pula menjadi pemimpin negara Republik *Bulgaria* di masa depan, karena dari usia yang masih dini, telah turut menunjukkan perhatian dan dukungan moril mereka yang luar biasa terhadap suatu masalah dalam kaitan ini, bencana alam nasional yang menimpa bangsa lain, dalam hal ini bangsa *Indonesia*. Semoga perhatian dan kasih sayang yang telah tumbuh terbina dapat terus berkembang dan dipertahankan.

7.10 Baba Marta

Acara tradisional lainnya yang menarik adalah kebiasaan untuk memberikan ucapan selamat tanggal 1 Maret serta selama bulan Maret masyarakat *Bulgaria* saling berkirim ucapan selamat bulan Maret dan saling tukar menukar gelang, kalung, bros yang terbuat dari benang yang dijalin berwarna merah dan putih untuk keselamatan yang memakainya dan yang memberikan.

Alangkah menarik dan meriahnya suasana di toko-toko maupun di stasiun-stasiun bus/kereta api khususnya di toko-toko maupun di emperan yang menjual perhiasan tersebut dengan model dan perhiasan yang beraneka ragam.

Setelah negara *Bulgaria* menjadi anggota *Uni Eropa* 2006/2007 para diplomat *Bulgaria* mempopulerkan tradisi ini dengan memberikan gelang/kalung/bros dari hiasan merah putih kepada utusan-utusan dari negara-

negara Uni Eropa di Brussel, bahkan di PBB di New York. Semua dokumen resmi yang diedarkan baik di PBB dan di Uni Eropa telah ditambahkan dengan cetakan yang menggunakan huruf Cyrillic, alphabet Bulgaria.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2007)

Gambar 7.4 Ucapan Selamat untuk merayakan tradisi Baba Marta setiap bulan Maret di Bulgaria



Bab 8

Kesimpulan dan Saran

8.1 Kesimpulan

Diharapkan buku ini dapat mencapai sasaran untuk menambah wawasan dan memperluas cakrawala berpikir tidak hanya untuk mahasiswa, tetapi berbagai pihak dalam bidang Arkeologi, Sejarah, Kebudayaan khususnya dari *Bulgaria*.

Dari Pemaparan buku Tinjauan Populer “Arsitektur Kuno Bulgaria di Eropa Timur, Sejarah, Kebudayaan dan Arkeologi” dapat disimpulkan bahwa:

1. Yang utama hubungan dari arsitektur kuno *Bulgaria* khususnya mengenai dasar dari pintu geser yang merupakan cikal bakal dari teknik pembuatan *sliding door*/pintu geser dari bangunan-bangunan modern. Sistem/teknik pembuatan *sliding door* ditemukan pada pintu masuk makam Raja *Thracian* di desa *Svestari*.
2. Bangunan-bangunan/rumah tradisional yang antik dengan bentuknya yang indah karena ornamen-ornamennya dapat

ditemukan di berbagai kota di *Bulgaria* antara lain di *Plovdiv*, *Koprivshtitza*, dan lain-lain.

3. Hal yang sangat mengagumkan adalah masih adanya masjid besar di tengah kota *Sofia* dan dipergunakan untuk shalat serta adzan diperdengarkan dengan menggunakan pengeras suara. Walaupun mayoritas bangsa *Bulgaria* adalah Kristen Ortodoks, namun 15% populasinya beragama Islam.
4. Ada bangunan bekas masjid sekarang menjadi Museum Arkeologi di kota *Sofia*. Walaupun ada perubahan, namun jendela, pintu dan berbagai bagian dari bangunan tersebut masih memperlihatkan bangunan masjid.
5. Beberapa situs arkeologi kuno masih dipertahankan di beberapa tempat, seperti Pemandian Romawi di kota *Sofia*, Benteng kota Kuno, Ampitheater di *Plovdiv* dan berbagai tempat lainnya masih dipertahankan dan menjadi objek pariwisata.
6. *Bulgaria* sangat menjunjung tinggi kebudayaannya dan memelihara serta tetap menggali situs-situs arkeologinya yang dapat mengangkat harkat martabat bangsa tersebut dengan ditemukannya berbagai benda-benda dari emas 24/22 karat yang berbentuk perhiasan, peralatan minum, makan dan Peralatan upacara keagamaan dari ribuan tahun yang silam. Harta pusaka emas *Bulgaria* sering dipamerkan di museum ternama dunia. Mereka menyatakan.....*Sehingga dinding-dinding Museum pun berkilau gemerlap kekuning-kuningan karena barang-barang yang dipamerkan dari emas.*
7. Pemerintah *Bulgaria* patut ditiru karena sangat menghormati dan mengakui hak Pribadi Rakyat yang menemukan benda-benda Purbakala baik dari emas, perak, kuningan, tembaga, diganti dengan uang senilai benda-benda temuannya. Sehingga rakyat dengan senang hati memberikan hasil temuannya kepada Pemerintah *Bulgaria*, karena mereka mengetahui akan pemilik ganti rugi senilai dengan kerja keras dan nilai dari benda tersebut.
8. Pemerintah *Bulgaria* termasuk Pemerintah Daerahnya terus melestarikan karena rakyat mereka dan menggalakkan serta memperkenalkan kepada dunia, di samping secara periodik melakukan

Festival Kesenian Rakyat dengan mengundang kelompok-kelompok Kesenian Rakyat dari negara-negara lainnya melalui kedutaan-kedutaan Besar negara Sahabat yang berada di *Bulgaria*.

9. Kesenian Rakyat dari berbagai daerah di Indonesia telah pula ditampilkan pada berbagai Festival Internasional tersebut dan selalu mendapat Peringkat Pertama pada Festival Kesenian Rakyat tersebut. Bahkan sering diminta tampil pada berbagai program televisi secara teratur.
10. Makam Raja-raja *Thracian* di *Bulgaria* masih dipelihara dengan baik. Walaupun Arsitekturnya Kuno, namun pemeliharaannya mempergunakan teknologi mutakhir, sehingga kuburan tersebut tidak rusak dan masih dapat dikunjungi oleh wisatawan-wisatawan baik domestik maupun mancanegara.
11. Banyaknya Museum Kesenian Rakyat dan bangunan-bangunan yang antik yang masih dapat dinikmati oleh wisatawan dewasa ini menunjukkan keseriusan *Bulgaria* di dalam mempertahankan Arsitektur Kuno, kebudayaan yang patut ditiru oleh Pemerintah Republik Indonesia mengingat Warisan Budaya dan Arsitektur Indonesia yang sangat mengangkat Indonesia memiliki 500 an suku bangsa dengan kekayaan Seni Tari, Seni Musik, Seni Suara, Kuliner, arsitekturnya yang lebih beragam dan tersebar di Khatulistiwa disebut sebagai Jamrud Khatulistiwa.

8.2 Saran

1. Hendaknya Pemerintah Republik Indonesia dapat lebih giat lagi di dalam mengumpulkan warisan kebudayaan dari seluruh Indonesia baik berbentuk Harta Pusaka maupun seluruh Kesenian Rakyat dan menggali situs arkeologi dari seluruh Indonesia lebih merata lagi.
2. Hendaknya temuan-temuan warisan budaya yang berbentuk benda dapat pula diganti semua dengan nilainya dalam jumlah yang memadai, sehingga tidak terjadi penjualan harta pusaka oleh oknum yang tidak bertanggung jawab keluar negeri.

3. Setiap Pemerintah Daerah dapat melakukan Festival Kesenian Rakyat dari daerahnya secara periodik juga dapat mengundang masyarakat internasional untuk dipentaskan dalam Festival Kesenian Rakyat.
4. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dapat pula menghimbau kepada Kedutaan-kedutaan Besar Negara-negara Sahabat di Jakarta untuk mengundang mahasiswa/ murid-murid sekolah untuk turut menyaksikan Pemutaran Film/ Video di Indonesia, Mengenai Kemajuan negara mereka di samping menampilkan kesenian rakyat mereka secara periodik.





Daftar Pustaka

- Bulgaria Kalender tahun 2004. Dikeluarkan oleh Explorer Bulgaria (Advertising House FORMAT S- Sofia Bulgaria). Foto Boyko Kalev, Design Vlado Frangov, National Costume-Professional Folk Ensemble Trakia-Plovdiv.
- Bulgaria Kalender tahun 2007 yang dikeluarkan oleh Walikota Tsarevo-Bulgaria, Academy of Science, Archeological Historical Museum. Harta karun dari desa Sinamoret pertengahan abad ke-3 SM. Ditemukannya pada pemakaman para Pendeta Thracian.
- Bukovski, Hristo (2006), "The Little Gift Book of Bulgaria", Borina, Publishing House, Sofia-Bulgaria.
- Krustev, Dimiter (2004), "Rila Monastery", Milen Petkov, MIL ART.
- Naydenov, Roumen (2001), "A Guide to Bulgaria", Alexander Tour-Tangra TanNakra Publishing House, Sofia-Bulgaria.
- Ovcharov, Nikolay (2004), "Zehn Perlen in der Krone Bulgariens", Bulgarian Bestseller National Museum of Bulgarian Books and Polygraphy, Sofia-Bulgaria.

<http://www.ezilon.com/maps/europe/bulgaria-physical-maps.html>

[http://id.wikipedia.org/wiki/History_of_Bulgaria#mediaviewer/
File:Panagyurishte_gold.jpg](http://id.wikipedia.org/wiki/History_of_Bulgaria#mediaviewer/File:Panagyurishte_gold.jpg), 26 September 2014

[http://en.wikipedia.org/wiki/Panagyurishte_Treasure#mediaviewer/
File:Panagyurishte_gold.jpg](http://en.wikipedia.org/wiki/Panagyurishte_Treasure#mediaviewer/File:Panagyurishte_gold.jpg)





Riwayat Hidup



Prof. Dr.-Ing. Ir. Sri Pare Eni, lic.rer.reg. dilahirkan tanggal 22 September 1949 di kota Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Menyelesaikan pendidikan formalnya Sekolah Dasar Negeri LXIII tahun 1961, SMP Negeri I tahun 1964, SMA Negeri I tahun 1967 di kota Surakarta. Sarjana Arsitektur diperoleh dari Institut Teknologi Bandung tahun 1974 dengan gelar Ir. (Insinyur). Sebelum masuk Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Jakarta pada tahun 1976, terlebih dahulu bekerja sebagai Arsitek pada PT Encona Eng. selama dua tahun. Pada tahun 1983 masuk sebagai Pegawai Negeri Sipil, Dosen Kopertis Wilayah III dipekerjakan di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia.

Menjabat sebagai Ketua Jurusan Arsitektur FT-UKI pada tahun 1995-1999 dan terpilih kembali untuk menduduki jabatan yang sama dari tahun 2001-2004. Sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Ketua Pusat Studi Arsitektur dan Lingkungan, Fakultas Teknik UKI.

Setelah bekerja kurang lebih 2 tahun sebagai dosen, maka pada tahun 1979 melanjutkan studi S2 pada Institut für Regionalplanung di TH (Technische Hochschule) Universitas Karlsruhe, Jerman dan lulus sebagai Ahli Perencana Regional dengan gelar lic.rer.reg. (Lizentiaten der Regionalwissenschaft/Regionalplanung). Selain itu sebagai dosen diperlukan beberapa sertifikat pelatihan yang berkaitan dengan profesinya antara lain mendapatkan Ijazah Akta Mengajar Lima Format Jarak Jauh, Universitas Terbuka, Jakarta tahun 1985. Studi lanjut S3 dilakukan pada Institut für Stadt- und Regionalplanung, TU (Technische Universität) Berlin, Republik Federasi Jerman dan diselesaikan pada tahun 1995 sebagai Ahli Perencanaan Kota dan Wilayah dengan gelar Dr.-Ing. (Doktorin der Ingenieurwissenschaften). Pada tahun 2008 menjadi Guru Besar di bidang Perencanaan Tapak dan Perkotaan dan mendapatkan Sertifikasi Dosen tahun 2009.

Sebagai tenaga pengajar pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia, sudah menjadi tugas dan kewajibannya untuk melakukan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Arsitektur, Teknologi, Seni. Untuk itu selama studi lanjut sering melakukan perjalanan untuk mempelajari, melihat, menganalisis dan membahas serta mendokumentasikan hasil karya arsitektural dari beberapa negara di Eropa Barat dan Timur. Salah satu buku yang sudah dihasilkan dan diterbitkan tahun 2011 berjudul "*Revitalisasi Kota Tua di Dunia*".

Pada tahun 1998 dan 1999 mencoba melakukan riset pada bangunan-bangunan baik yang masih utuh maupun yang berupa situs arkeologi di benua Afrika. Bersama Ibu Dra. Adjeng Hidayah Tsabit yang pada saat itu sedang bertugas pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tunis, Tunisia telah melakukan perjalanan riset ke berbagai daerah yang memiliki bangunan-bangunan yang masih utuh maupun situs arkeologi dan objek pariwisata yang sangat menarik di beberapa tempat di Tunisia yang terletak di benua bagian utara Afrika. Hasil riset tersebut sudah dibukukan dan diterbitkan pada tahun 2012 dengan judul "*Arsitektur Kuno & Modern Tunisia di Afrika Utara*".

Pada waktu Ibu Dra. Adjeng Hidayah Tsabit yang pada saat itu sedang bertugas pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Sofia, Bulgaria (2004-2007), kami telah melakukan perjalanan riset ke berbagai daerah meneliti bangunan-bangunan maupun situs arkeologinya serta kebudayaan yang memengaruhinya di beberapa lokasi di Bulgaria yang terletak di benua Eropa Timur. Hasil riset tersebut dibukukan dan diterbitkan pada tahun 2014 dengan judul “*Arsitektur Kuno Bulgaria di Eropa Timur.*”

Bentuk buku-buku tersebut di atas adalah Ilmiah Populer, agar mudah dimengerti dan dipahami oleh para pembaca. Mudah-mudahan ada manfaatnya dan bisa menambah wawasan dari orang-orang yang tertarik pada Ilmu Pengetahuan tentang Arsitektur, Arkeologi, Antropologi Budaya, Sosiologi, Sejarah, Pariwisata dan bidang-bidang lainnya yang terkait.



Dra. Adjeng Hidayah Tsabit dilahirkan pada tanggal 21 Agustus 1947 di kota Tasikmalaya. Menyelesaikan pendidikan formalnya Sekolah Dasar Negeri Blok A1 pagi tahun 1960, SMP Negeri XI tahun 1963 dan SMA Negeri IX tahun 1966 di Kebayoran Baru. Sarjana Ilmu Administrasi Negeranya diperoleh pada Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (sekarang FISIP) Universitas Indonesia tahun 1974, karena bekerja dahulu pada Kantor Pharmasi Jerman PT Hoechst Indonesia.

Masuk ke Departemen Luar Negeri Republik Indonesia tahun 1975 dan karier kami di Departemen Luar Negeri dimulai pada Biro Organisasi Set. Jen. Deplu tahun 1975-1984; Badan Litbang Deplu tahun 1989-1990; Sekretariat Nasional Asean tahun 1996-1998; Ditjen. Penerangan dan Sosial Budaya (tahun 2000-2002), Ditjen Multilateral Politik Sosial dan Keamanan (tahun 2002-2004).

Di samping itu mengikuti berbagai pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri antara lain mengikuti pendidikan berjenjang di Departemen Luar Negeri yaitu untuk kedinasan di Departemen Luar Negeri Republik Indonesia penulis mengikuti Pendidikan Sekolah Staf Dinas Luar Negeri Tingkat Dasar Angkatan V, Sekolah Staf Dinas Luar Negeri Tingkat Madya Angkatan XIII dan Caraka Utama Angkatan I. Mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh Departemen Luar Negeri bekerja sama dengan Lembaga Administrasi Negara dan The Royal Institute of Public Administration tahun 1977 mengenai Organization and Methode. Pada tahun 1978 Management Analysis Course dan Training of Trainers di The Royal Institute of Public Administration di London United Kingdom pada tahun 1978 & 1982. Mengikuti pula kursus bahasa asing yaitu bahasa Inggris di The British Council Jakarta dan Lembaga Indonesia Amerika di Jakarta serta di The Saffron Walden International College Inggris, United Kingdom. Bahasa Prancis di CAVILAM Vichy di Republik Prancis dan bahasa Jerman di Hartnack Schule Berlin, Republik Federasi Jerman. Di samping itu memperoleh Ijazah dan Sertifikat pada berbagai pendidikan/penataran di dalam dan di luar negeri lainnya.

Penulis pernah pula ditempatkan pada beberapa perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Paris, Prancis (tahun 1984-1988), pada Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Berlin, Republik Federal Jerman (tahun 1991-1995) dan pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tunis, Tunisia (tahun 1998-Juli 2000) dan di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Sofia, Bulgaria tahun 2004-2007. Sejak tanggal 1 September 2007 telah memasuki masa pensiun. Beberapa Penghargaan diperoleh antara lain dari Presiden Republik Indonesia berupa Bintang Karya Satya Lencana untuk pengabdian 20 tahun dan penghargaan dari Menteri Luar Negeri Republik Indonesia pada upacara HUT Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 2008 atas pengabdian setelah bekerja di Departemen Luar Negeri selama 32 tahun. Setelah pensiun menjadi Tenaga Pengajar Tidak Tetap Bahasa Inggris pada berbagai Lembaga Pendidikan antara lain Lembaga Pendidikan Indonesia Amerika, di jalan Buaran Jakarta Timur tahun 2008-2009, di National English Center di jalan Laut Banda, Jakarta Timur tahun 2009-2010 dan Sonny

Sugema College di Villa Galaxy Bekasi Barat sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang. Di samping itu menjadi Pemerhati masalah-masalah Lingkungan Hidup.

Sebagaimana lazimnya setiap awal penugasan diharuskan untuk melakukan pengenalan dari berbagai segi Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan dan Keamanan dari negara akreditasi (negara di mana Penulis ditempatkan) termasuk pengenalan objek pariwisatanya. Di dalam pengenalan objek pariwisata tersebut dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai Sejarah, Kebudayaan, Adat Istiadat dan Tradisi dari bangsa di negara akreditasi. Di dalam penyusunan buku-buku tersebut di bawah ini diadakan penelitian lapangan dengan meninjau langsung Objek Archeologi dan Pariwisata di berbagai lokasi pada masing-masing negara terkait.

Sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 penulis bersama dengan Prof. Dr.-Ing. Ir. Sri Pare Eni, lic.rer.reg. telah berhasil menulis 3 (tiga) buah buku yaitu: 1) *Revitalisasi Kota Tua di Dunia*; 2) *Arsitektur Kuno dan Modern Tunisia di Afrika Utara*; 3) *Arsitektur Kuno Bulgaria di Eropa Timur*. Ketiga buku ini telah diterbitkan oleh PT RajaGrafindo Persada.

